

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERORIENTASI PADA *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NUR IZZA AFKARINA
NIM. T20171261

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2021**

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERORIENTASI PADA *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NUR IZZA AFKARINA
NIM. T20171261**

Disetujui pembimbing


(Arbain Nurdin, M.Pd.I)
NIP. 198604232015031001

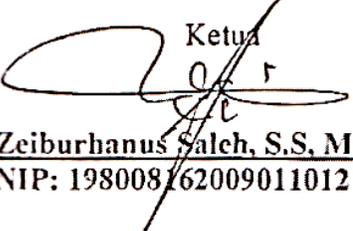
**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERORIENTASI PADA *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER**

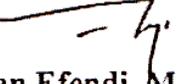
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 30 September 2021

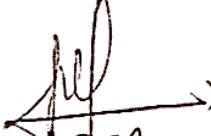
Tim Penguji


Ketua
Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd
NIP: 198008162009011012

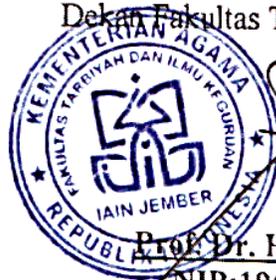

Sekretaris
Erfan Efendi, M.Pd.I
NUP: 20160365

Anggota

1. Fathiyaturrahmah, M.Ag
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP:196405111999032001

MOTTO

هُدًى بَلَّغَ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا بِهِ وَيَلْعَلُوا أَلْمُذَكَّرُ أَوْ لَوْ أَنَّ الْأَلْبَابِ

Artinya: (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 52¹

IAIN JEMBER

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Sygma Publishing, 2010), 49.

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri Jember dengan penuh perjuangan yang tidak dapat kulupakan, dengan ketulusan hati aku persembahkan karya ini untuk :

1. Cinta pertama dan orang yang sangat istimewa dalam hidupku yaitu Abah dan Umi tercinta, Tosin dan Lutfiatul Hasanah yang selalu mendukung dan senantiasa selalu mendoakan, sekaligus menjadi penyemangat dalam hidupku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih atas kesabaran, pengorbanan, dan curahan kasih sayang selama ini. Semoga anakmu ini bisa menjadi seperti apa yang kalian harapkan.
2. *Ukhti soghir* (adik perempuanku) Aisyah Nanda Audina yang telah mendoakan dari kejauhan. Juga kepada keluarga besar Bani Hasan yang telah menjadi penyemangat juga sumber doaku.
3. Guru-guruku sejak SD hingga MA dan dosen-dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Sahabat PAI angkatan 2017, khususnya sahabat seperjuangan PAI A7 2017 yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai semester akhir, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik, terimakasih semua kenangan canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Al-Hamdulillahirobbil'alamin karena penulis telah menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berorientasi Pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa’adah, Sukorambi, Jember”.

Kelancaran dan kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penyelesaian skripsi ini, ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku rektor IAIN Jember yang telah menjadi suri tauladan sebagai pemimpin yang baik bagi mahasiswa.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran serta keihlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan disusun dengan baik.

5. Segenap Civitas akademik, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.
6. Bapak Sodik Haryadi S.Pd.,M.Si.selaku kepala MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dilembaga hingga selesai.
7. Ibu Lilik Sriyani S.Pd. selaku Waka Kurikulum MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Ibu Musliha S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penyajiannya. Untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 1 Juli 2021

Penulis,

Nur Izza Afkarina
NIM. T20171261

ABSTRAK

Nur Izza Afkarina, 2021: *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.*

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran islam yang utama, maka perlu diterapkannya pembelajaran yang bukan hanya sekedar menghafal saja, tetapi juga bagaimana kiranya peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan, yaitu dengan penerapan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Seperti halnya yang diterapkan di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember. Peserta didik bukan hanya diarahkan untuk menghafal materi untuk memahaminya, tetapi juga diupayakan memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi Kasus. Lokasi penelitian ini di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember. Penentuan informan menggunakan *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles Huberman & Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

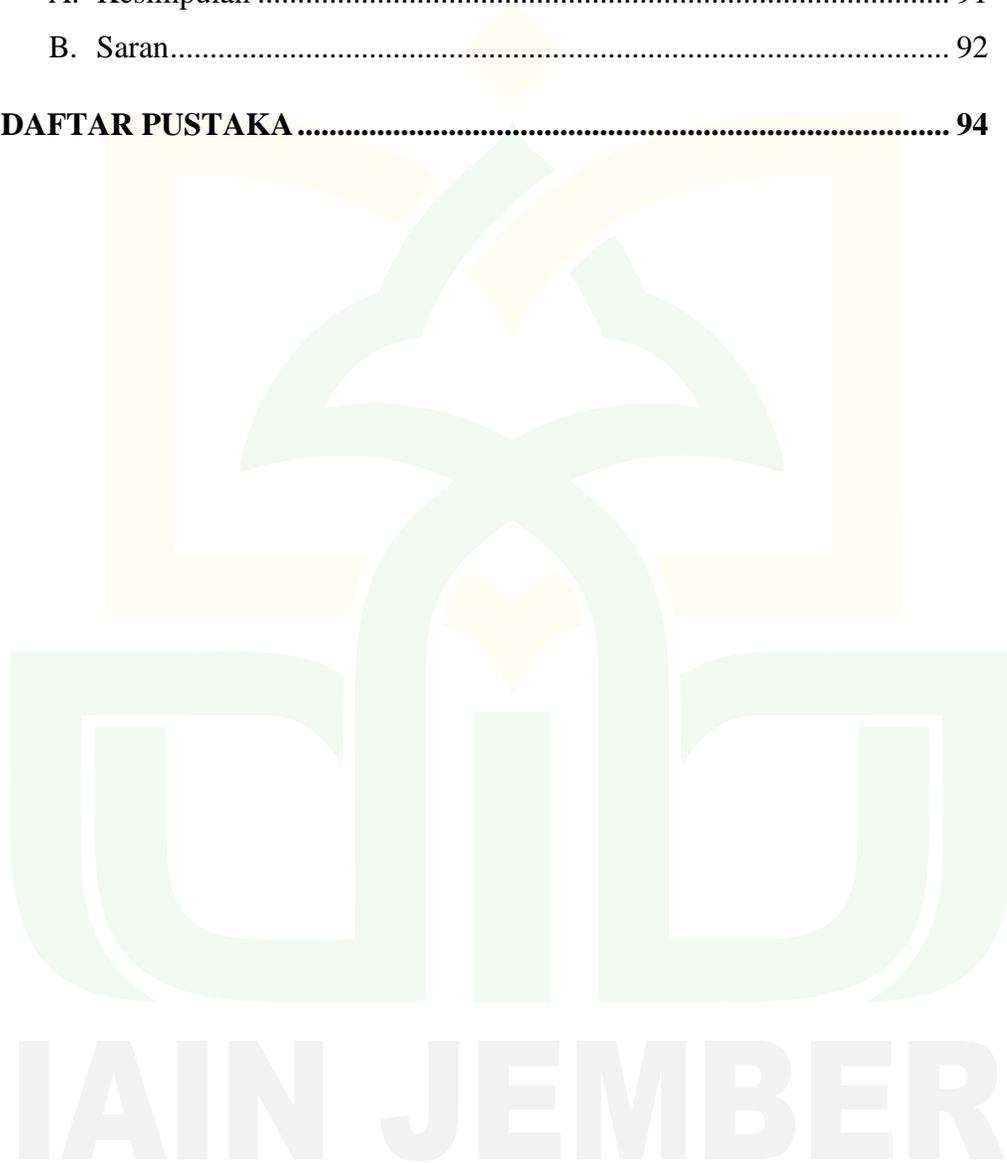
Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Rancangan perencanaan pembelajaran, terdiri dari penyusunan silabus, RPP darurat (sederhana) sesuai Permendikbud No. 14 Tahun 2019, dan penentuan media pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan menyapa peserta didik, absensi, memberikan motivasi. Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk menemukan informasi melalui kegiatan pengamatan, analisis, diskusi, dan presentasi. Pada kegiatan penutup dilakukan kegiatan meringkas materi pembelajaran dan kemudian guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan materi yang telah dipelajari. 3) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada (*HOTS*) dilaksanakan dengan bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS), dengan butir soal yang diberikan kepada peserta didik belum menggunakan soal level *HOTS* secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18

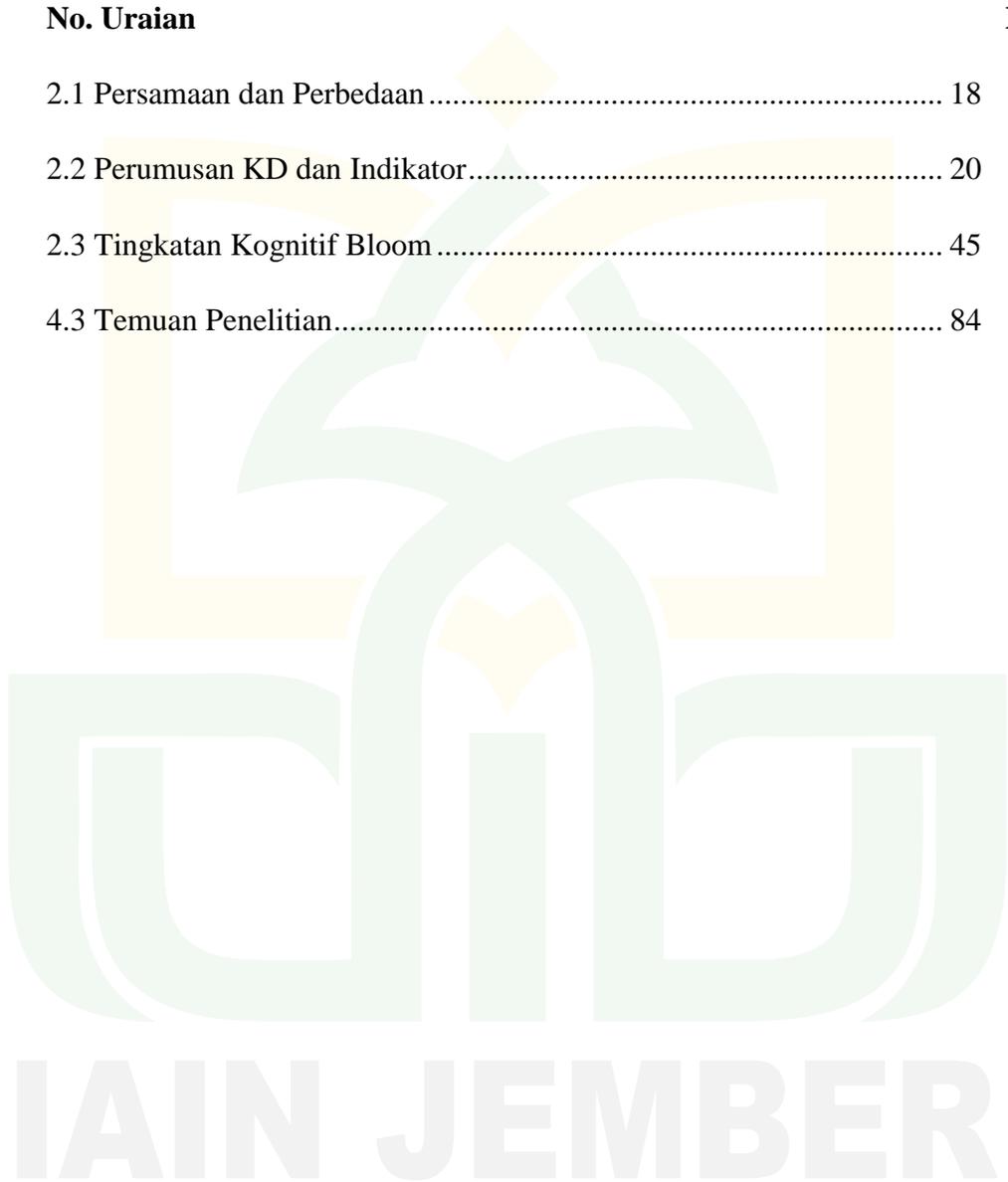
1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	18
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	18
b. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	20
c. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	34
d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	37
e. Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	40
f. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	41
2. <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	43
a. Pengertian <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	43
b. Indikator <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	46
c. Pembelajaran konsep <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	48
d. Evaluasi berbasis <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	83

BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	18
2.2 Perumusan KD dan Indikator.....	20
2.3 Tingkatan Kognitif Bloom.....	45
4.3 Temuan Penelitian.....	84



IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada HOTS	75
4.2 Dokumentasi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada HOTS	82

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	97
2. Matrik Penelitian.....	98
3. Pedoman Penelitian.....	99
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	100
5. Surat Izin Penelitian	101
6. Surat Selesai Penelitian.....	102
7. RPP 1 Lembar Semester Genap	103
8. Soal Evaluasi Peserta Didik Kelas VIII	106
9. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas VIII.....	114
10. Dokumentasi	116
11. Biodata Penulis	117

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ikut memberikan sumbangan bagi tercapainya pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar teori yang diterima peserta didik mampu diterapkan dalam kehidupan nyata.

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah yang memuat tentang: Pembelajaran PAI di Madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Tafsir. Namun pembelajaran PAI di Madrasah dapat disampaikan dengan pendekatan terpadu atau *interated learning* yang memungkinkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terpadu dengan bidang sains.¹ Terpadu dalam arti bagaimana nilai-nilai Islam yang universal itu mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam proses pembelajaran dan implementasi sains itu sendiri.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik harus diarahkan agar dapat berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi dan mandiri dalam kegiatan

¹Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019.

pembelajaran. Keterampilan berpikir dapat dibedakan menjadi dua tingkat, yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dan keterampilan berpikir tingkat rendah atau *Lower Order Thinking Skill (LOTS)*.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) ini sesuai dengan keterampilan berpikir abad 21, harus diterapkan sedini mungkin untuk menumbuhkan generasi yang kritis dan kolaboratif dalam segala aspek pembangunan. Peserta didik bukan lagi digiring untuk diberi tahu, melainkan mencari tahu sendiri. Mencari tahu berarti membutuhkan proses berpikir yang cerdas dan kreatif. Berpikir yang demikian menuntut peserta didik untuk diarahkan dari mengingat, memahami, bahkan sampai memecahkan permasalahan yang rumit. Keterampilan berpikir yang kompleks akan membuat peserta didik terbiasa menghadapi sesuatu yang sulit. Untuk menghadapi sesuatu yang sulit tersebut membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 21.

لَوَإِنزُلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ

لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Sekiranya kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berfikir.²

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, 87.

Makna ayat di atas dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwasannya jika gunung yang perkasa dan keras, seandainya ia memahami makna Al-Qur'an ini, lalu merenungkannya, niscaya ia akan tunduk terpecah belah karena rasa takut kepada Allah SWT. Lalu apakah patut bagi umat manusia, bila hati tidak bersikap lunak, tunduk dan patuh karena rasa takut kepada Allah SWT, padahal manusia dapat memahami perintah Allah dan merenungkan Kitab-Nya.

Untuk memahaminya harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain: ilmu yang memadai, menggunakan akal pikiran, membersihkan hati nuraninya, dan niat yang setulus-tulusnya. Dan ayat ini merupakan suatu peringatan sekaligus perintah kepada manusia untuk menggunakan akal, pikiran, dan perasaan yang Allah SWT anugerahkan kepada mereka, supaya tidak terpengaruh oleh hawa nafsu dan kesenangan hidup di dunia yang akhirnya membuat akal dan pikiran mereka tertutup. Dengan apa? Yaitu dengan merenungkan dan memahami isi dan kandungan sumber ajaran Islam serta mengaplikasikannya.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara luas untuk menemukan tantangan baru. Keterampilan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi yang baru. Berpikir tingkat tinggi adalah berpikir pada tingkat lebih tinggi dari pada sekedar menghafal fakta atau

mengatakan sesuatu kepada seseorang persis seperti bagaimana sesuatu itu disampaikan.³

Berbicara mengenai tahapan berpikir, maka taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl dianggap sebagai dasar bagi berpikir tingkat tinggi. Berlandaskan pada taksonomi Bloom (revisi) tersebut, maka terdapat urutan tingkatan berpikir (kognitif) dari tingkat rendah ke tingkat tinggi. Tiga aspek dalam ranah kognitif yang menjadi bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking* yaitu aspek menganalisa (C4), aspek mengevaluasi (C5), dan aspek mencipta (C6). Tiga aspek lain dalam ranah yang sama, yaitu aspek mengingat (C1), aspek memahami (C2), dan aspek menerapkan (C3) masuk dalam tahapan intelektual berpikir tingkat rendah atau *lower order thinking*.⁴

Mengingat Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang utama, maka perlu diterapkannya pembelajaran yang bukan hanya sekedar menghafal saja, tetapi juga bagaimana kiranya peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan, yaitu dengan penerapan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

³ Y.M. Heong, dkk, "The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students. *International Journal of Social and Humanity*", 1, No. 2 (July, 2011): 121-125.

⁴ Sani, A.H. (2015). "Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Dan Kaitannya Dengan Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi", *Jurnal Pendidikan* ISBN. 978-602-73403-0-5.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, Madrasah Tsanawiyah Miftahus Sa'adah menerapkan kurikulum 2013 dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Pihak Madrasah selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik, guru dan peserta didik sama-sama berantusias dalam proses belajar mengajar meskipun dalam situasi pandemi. Peserta didik bukan hanya diarahkan untuk menghafal materi untuk memahaminya, tetapi juga diupayakan memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan di abad 21 ini. Karena dimaksudkan agar peserta didik tidak lagi menunggu guru untuk menyampaikan informasi atau materi yang sedang dipelajari melainkan mencari tahu sendiri, mencari tahu maksudnya membutuhkan proses berpikir cerdas dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada penulis dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak dalam pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
- b. Memberikan sumbangan wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana belajar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tersendiri yang dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru khususnya guru PAI dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam salah satu acuan pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama sebagai bahan pengembangan dalam pengelolaan peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan di instansi pada umumnya, khususnya di MTs Miftahus Sa'adah

c. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi aktual, wawasan dan pemahaman baru dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran yang berorientasi pada *HOTS*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik pusat perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap tafsiran atau arti sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.⁵ Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari kurikulum PAI, yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar,

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

memahami makna secara garis tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian pembelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Tsanawiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

2. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Menurut R. Arifin Nugroho dalam karyanya *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sebagai berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan logis dan ilmiah. Tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menjadikan siswa mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi, dan membuat keputusan yang tepat.⁷ Berpikir kritis berarti siswa dapat melakukan hal tersebut.

⁶ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 10.

⁷ Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 17.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi atau kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif, dan merupakan bagian dari ranah kognitif yang ada dalam taksonomi Bloom yang bertujuan untuk mengasah keterampilan mental seputar pengetahuan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸

Bab satu berisi tentang pendahuluan, yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang, kajian kepustakaan yang berisi atau memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dan kajian teori yang digunakan sebagai sumber acuan dalam penelitian.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 93.

Bab tiga berisi tentang, metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang, penyajian data dan analisis yang memuat gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan terkait penelitian yang berjudul pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sesuai dengan teori dan fakta dilapangan.

Bab lima, penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang membangun untuk penelitian skripsi yang lebih baik. Lalu diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung lainnya.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini. Dengan melakukan langkah ini, maka akan terlihat sejauh mana orisinalitas penelitian ini.⁹⁹ Adapun beberapa penelitian terdahulu, yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Anisma Nur Azizah. Skripsi 2018. Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru fiqih sebagai pendidik, pembimbing dan evaluator dalam mengembangkan *HOTS* peserta didik kelas XI MANPK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model Miles and

⁹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

Huberman. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru fiqih sebagai pendidik memberikan motivasi eksternal dengan cara memberikan inspirasi untuk mengembangkan kreativitas belajar anak dan sarana mengembangkan daya pikir dengan cara memfasilitasi peserta didik dengan fasilitas yang ada, mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan memberi peluang menyelesaikan persoalan dan mengetahui kualitas peserta didik agar memiliki kemampuan mencipta sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

2. Nur Astuti Puspaningtyas. Skripsi 2018. Peningkatan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, bertujuan mengetahui efektivitas penerapan SPPKB pada pembelajaran ekonomi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates terhadap peningkatan *HOTS*.

¹⁰ Anisma Nur Azizah, "Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018), vi.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dokumentasi dan teknik tes. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran SPPKB efektif untuk meningkatkan *HOTS* pada pembelajaran ekonomi dan hasil menunjukkan bahwa penerapan SPPKB dalam pembelajaran ekonomi lebih baik dari pada model pembelajaran ceramah.¹¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen, teknik pengumpulan data, dan lokasi penelitian.

Dari hasil skripsi Nur Astuti Puspaningtyas dapat disimpulkan bahwa dengan SPPKB sangat efektif untuk meningkatkan *HOTS*, selain itu diterapkannya model pembelajaran SPPKB pada pembelajaran ekonomi dikatakan berhasil karena dengan menggunakan model tersebut banyak perubahan terhadap pola pikir peserta didik. Ada perubahan setelah menggunakan peningkatan *HOTS* melalui SPPKB dibandingkan menggunakan metode ceramah.

¹¹ Nur Astuti Puspaningtyas, "Peningkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates" (Skripsi, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) vii.

3. Farihatul Janah. Skripsi 2019. Hubungan Kemampuan *Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi keseimbangan kimia. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah 191 siswa SMA Negeri 33 Jakarta, SMA 65 Jakarta, dan SMA Negeri 112 Jakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar kimia, hubungan antara motivasi dengan hasil belajar kimia. Hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan motivasi belajar, hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kimia dengan nilai sig. $<0,05$. Kesimpulannya bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar kimia.¹² Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dan observasi sebelumnya dilakukan secara

¹² Farihatul Janah, "Hubungan Kemampua Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019),v.

offline. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan kuantitatif, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

Dari hasil skripsi Farihatul Janah dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar peserta didik. karena dengan adanya motivasi belajar sangat berdampak bagi peserta didik. Dengan dilakukan motivasi setiap kali akan melaksanakan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	
		Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Nur Astuti Puspaningtyas. Skripsi. Peningkatan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. (2018)	Persamaan dari penelitian ini adalah: Menggunakan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> .	Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian kuasi eksperimen, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian
2	Anisma Nur Azizah. Skripsi. Peran Guru Fiqih Dalam	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Menggunakan	Fokus penelitian, tujuan penelitian, dan lokasi

	Mengembangkan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. (2018)	<i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> b. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, analisis data.	penelitian
3	Farihatul Janah. Skripsi. Hubungan Kemampuan <i>Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)</i> Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia. (2019)	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Menggunakan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> b. Observasi dilakukan secara normal	Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan kuantitatif, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dipaparkan oleh peneliti terdapat beberapa perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Maka sisi orinalitas penelitian ini adalah: 1) penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. 2) penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, sedangkan pada penelitian sebelumnya berfokus kepada mata pelajaran kimia, ekonomi dan fikih. 3) penelitian ini dilakukan di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember, sedangkan penelitian sebelumnya beda tempat dan lokasi.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman, motivasi, bimbingan, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan lampiran I keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab pada madrasah maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah satu diantara beberapa rumpun mata pelajaran PAI. Dijelaskan pada bab IV tentang pembelajaran PAI dan bahasa Arab, bahwa pembelajaran PAI di Madrasah merupakan pembelajaran yang mencakup beragam disiplin ilmu yaitu Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kajian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini menekankan kepada peserta didik agar bisa baca tulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, lalu memahami makna yang terkandung di

dalamnya baik secara tekstual maupun kontekstual dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis ini di dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Prinsip-prinsip yang dijadikan landasan psikologis untuk memperlancar proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang sejalan dengan ajaran islam adalah;

- 1) Prinsip memberikan suasana kegembiraan
- 2) Prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut
- 3) Prinsip kebermaknaan bagi peserta didik
- 4) Prinsip prasyarat
- 5) Prinsip komunikasi terbuka
- 6) Prinsip pemberian pengetahuan yang baru
- 7) Prinsip memberikan model perilaku yang baik
- 8) Prinsip praktik
- 9) Prinsip-prinsip lainnya (prinsip kasih sayang dan prinsip bimbingan serta penyuluhan terhadap peserta didik).¹⁴

Berikut adalah salah satu contoh perencanaan pembelajaran berorientasi pada *HOTS* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas

VIII Madrasah Tsanawiyah

¹³Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 4.

¹⁴Marhaya, 'Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dan Problematikanya', *UIN Alauddin Makassar*, 53.9 (2013), 1689–99.

Tabel 2.2
Perumusan KD dan Indikator pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII
madrasah tsanawiyah.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
1	3.3 Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an	3.3.1 Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra 3.3.2 Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an 3.3.3 Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an 3.3.4 Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
2	4.5 Mendemonstrasikan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an	4.5.1 Melafadzkan bunyi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

b. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang perlu dipersiapkan sebelum terlaksananya pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari penggalan kata “perencanaan” dan

“pembelajaran”. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sanjaya menjelaskan perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi/bahan pelajaran yang akan diberikan,

¹⁵Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI),2019), 7.

strategi/metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan yang menilai hasil belajar siswa.

1) Penyusunan Silabus

a) Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran untuk satu semester, dimana didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber serta alat evaluasi yang digunakan. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam mengembangkan pembelajaran seperti pembuatan rencana pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran.¹⁶

b) Prinsip Pengembangan Silabus

Dalam pengembangan silabus perlu dipertimbangkan beberapa prinsip. Prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai proses pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam pengembangan silabus, diantaranya ialah:

¹⁶ Mardianto, *Pembelajaran Tematik* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 81.

(1) Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan

(2) Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan uraian penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik

(3) Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi

(4) Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajak, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian

(5) Memadai

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar

(6) Aktual dan konseptual

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi

(7) Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat

(8) Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, efektif, psikomotor).¹⁷

c) Langkah-langkah Pengembangan Silabus

(1) Mengisi identitas silabus

Identitas terdiri dari nama sekolah madrasah/kelas, mata pelajaran, dan semester

(2) Menuliskan standar kompetensi

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan

¹⁷ Sri Nurwanti, *Panduan Penyusunan SILABUS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2015), 3.

pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu. standar kompetensi diambil dari standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) mata pelajaran. Sebelum menuliskan standar kompetensi, penyusun terlebih dahulu mengkaji standar isi mata pelajaran dengan memperhatikan konsep dasar ilmu dan SK atau KD, keterkaitan antar SK dan KD dalam mata pelajaran, Keterkaitan SK dan KD antara mata pelajaran.

(3) Menuliskan kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai SK mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dipilih dari yang tercantum dalam standar isi.

(4) Merumuskan indikator

Indikator merupakan tanda-tanda atau ciri-ciri yang menggambarkan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur, observasi (diamati) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dan KD merupakan tanda-tanda kemampuan peserta didik untuk

mencapai kompetensi yang merupakan kemampuan sikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten. Pembuatan indikator diperlukan kriteria yaitu, sesuai tingkat perkembangan berpikir siswa, mengacu pada pencapaian SK dan KD, menunjukkan pencapaian hasil belajar secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor). Mengkolaborasi materi pembelajaran yang relevan, menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati.

(5) Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi isi yang harus dipelajari dan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. substansi isi yang berupa fakta, konsep, prinsip, dalil, hukum, kaidah, prosedur, keterampilan sikap dan nilai. artinya penyusunan silabus tidak hanya mengidentifikasi materi pokok tetapi sampai pada materi pembelajaran. dalam mengidentifikasi materi pokok pembelajaran harus dipertimbangkan: relevansi materi pokok dengan indikator KD SK, tingkat perkembangan (fisik, intelektual, emosional, sosial dan peserta didik), kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, kedalaman dan keluasan

materi, alokasi waktu, tingkat kepentingan, layak dipelajari, menarik minat, dan mengembangkan kegiatan pembelajaran.

(6) Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Di dalam penilaian ini terdapat tiga komponen terpenting yang meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

(7) Menentukan alokasi waktu

Alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu, dengan memperhatikan: Minggu efektif persemester, alokasi waktu mata pelajaran, jumlah standar, kompetensi-kompetensi dasar persemester, membagi alokasi waktu perjumlah SK KD dengan memperhatikan tingkat kerumitan dan keluasan materi

(8) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat

berupa: buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan dan sebagainya.¹⁸

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a) Pengertian RPP

Secara terminologi, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni: kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran*. Kata *perencanaan* berasal dari *rencana* yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.¹⁹

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup perencanaan pembelajaran paling luas mencakup 1 kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Guru

¹⁸ Muhaemin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), 116-117.

¹⁹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember : Pustaka Belajar, 2016), 5.

merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 22, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan dua teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya RPP adalah rencana untuk satu pertemuan atau lebih untuk mencapai suatu kompetensi.

b) Prinsip Penyusunan RPP

(1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.

(2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

(3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

(4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedial.

(5) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar.

(6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

c) Komponen-komponen penyusunan RPP

Komponen untuk menyusun RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 terdiri dari 13 komponen yang lengkap, sedangkan dalam situasi pandemi saat ini penyusunan RPP lebih disederhanakan lagi sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang mana hanya komponen inti (tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran). Dengan perincian sebagai berikut:

d) Mencantumkan identitas sekolah

²⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 125-126.

Identitas meliputi nama sekolah, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu

e) Mencantumkan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran di rumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Tujuan pembelajaran mengandung unsur *audience* (peserta didik), *Behavior* (perilaku), *condition* (kondisi), *Degree* (standar yang harus dicapai)

f) Mencantumkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui adalah materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat dalam silabus. Oleh karena itu materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara terinci.

g) Mencantumkan model atau metode pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran. Penetapan ini diambil tergantung pada karakteristik pendekatan dan atau strategi yang dipilih. Selain

itu, pemilihan metode atau pendekatan bergantung pada jenis materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

h) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai satu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan, pada dasarnya langkah-langkah memuat pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutupan. Langkah-langkah disesuaikan dengan penggunaan model sehingga menggunakan sintaks dari model tersebut

i) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang terdapat dalam silabus. Setiap perencanaan harus disiapkan media/alat/bahan/sumber belajar secara jelas. Oleh karena itu, guru harus memahami secara benar pengertian media, alat, bahan, dan sumber belajar

j) Mencantumkan penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik/jenis penilaian, bentuk instrumen, dan instrument yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam matriks horizontal maupun

vertikal. Dalam penilaian hendaknya dicantumkan teknik/jenis, bentuk instrumen dan instrumen, kunci jawaban/rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran.²¹

c. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran saling berhubungan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Sebelum melakukan kegiatan inti guru harus terlebih dahulu melakukan kegiatan pendahuluan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah kegiatan penutupan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru harus menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi

²¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 227.

yang akan dipelajari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan, dan menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam Silabus dan RPP.

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan

pengamatan melalui kegiatan: Menyimak, melihat, mendengar, dan membaca. guru memfasilitasi kegiatan tersebut untuk melakukan pengamatan terhadap objek/ benda tertentu yang berhubungan dengan materi

b) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati. Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, jika terdapat peserta didik yang bertanya, berarti ada rasa ingin tahu yang timbul pada dirinya, dan rasa ingin tahu tersebut dapat menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam

c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Kegiatan selanjutnya dari bertanya adalah mengumpulkan informasi. Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh peserta didik, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengolah data dan mencari keterkaitan antara informasi yang satu dengan yang lainnya

d) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan selanjutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

3) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan.

d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Dalam makna lain metode pembelajaran diartikan

sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar. berikut macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis:

1) Peta konsep (*Concept mapping*)

Metode ini digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk membuat konsep atau kata-kata kunci dari suatu pokok persoalan sebagai rumusan inti pelajaran. Teknik pelaksanaan metode ini sebagai berikut:

- a) Tentukan topik bahasan hari ini
- b) Seluruh peserta didik membaca buku teks yang berhubungan dengan topik pembahasan
- c) Kemudian peserta didik diminta membuat rumusan kesimpulan atau konsep kalimat dalam beberapa paragraf sebagai kesimpulan penting, atau dalam bentuk peta, skema, bagan yang dapat digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari isi bacaan teks tersebut
- d) Pendidik sudah mempersiapkannya di rumah untuk dikonfirmasi dengan hasil buatan peserta didik

2) Mencari informasi (*information research*)

Metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian mencari informasi jawabannya untuk menemukan informasi yang akurat. Teknik pelaksanaan metode ini sebagai berikut:

- a) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan cara mencari informasi dari sumber belajar
 - b) Berikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik untuk dicari jawaban informasinya lewat sumber belajar
 - c) Sumber belajar bisa berupa buku teks (koran, majalah, televisi, radio, internet, komputer, dan lain-lain)
 - d) Informasi yang akan dicari diusahakan berkenaan dengan hal-hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari
 - e) Peserta didik disuruh menjawab dengan cara kompetisi dan saling melengkapi
 - f) Pendidik terhadap jawaban-jawaban peserta didik
- 3) Semua adalah pendidik (*Everyone Is a teacher here*)

Metode yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber

terhadap sesama temannya di kelas belajar. Teknik pelaksanaan metode ini sebagai berikut:

- a) Berikan bahan bacaan dan minta peserta didik untuk membaca bacaan tersebut
- b) Mintalah setiap peserta didik untuk membuat pertanyaan dari bahan tersebut dan ditulis di kertas
- c) Kocoklah kertas pertanyaan tersebut, lalu bagikan kembali ke semua peserta didik
- d) Mintalah peserta didik untuk membaca dalam hati sambil memikirkan jawabannya dari pertanyaan tersebut
- e) Panggil secara bergantian peserta didik untuk membaca pertanyaan dan jawabannya dari pertanyaan tersebut
- f) Minta peserta lain untuk memberi jawaban.²²

e. Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio televisi koran buku majalah dan sebagainya. Karena beraneka ragamnya media tersebut maka masing-masing media mempunyai

²²Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 35-44.

karakteristik yang berbeda-beda untuk itu, perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Media pembelajaran dibagi menjadi dua bagian:

1) Dilihat dari sifatnya

media pembelajaran dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: pertama media yang dapat didengar saja seperti radio dan rekaman disebut dengan media audio; kedua, media yang hanya dapat dilihat saja tanpa unsur suara disebut media visual; ketiga, media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar media ini disebut media audiovisual

2) Dilihat dari kemampuan jangkauan

media pembelajaran ini dibagi menjadi dua yaitu: pertama media yang diproyeksikan seperti film transparansi, film strip; kedua, media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan

f. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, ekspresi pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis. Evaluasi sendiri merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dalam penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan peserta

didik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.²³

Bentuk-bentuk penilaian atau instrument penilaian pengetahuan. Adapun bentuk atau instrumennya sebagai berikut:

1) Tes Tulis

Tes tulis merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan (baik soal maupun jawabannya). Ketika menjawab soal siswa tidak selalu harus merespon dalam bentuk menulis kalimat jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, diagram dan sebagainya. Tes tulis dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes obyektif dan tes uraian. Bentuk tes obyektif ada empat yaitu pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan dan jawaban singkat. Sedangkan bentuk tes uraian ada dua yaitu uraian bebas dan uraian terbatas.

2) Tes Lisan

Tes lisan adalah tes dimana penguji mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal dilakukan secara lisan dan yang diuji memberikan jawaban pula secara lisan. Tes lisan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu tes lisan bebas dan tes lisan berpedoman. Tes lisan bebas adalah tes lisan yang

²³ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

dilakukan oleh penguji tanpa melihat dokumen atau soal yang hendak ditanyakan kepada peserta didik. Sedangkan tes lisan berpedoman adalah tes lisan yang guru persiapkan butir-butir soalnya sehingga saat pelaksanaan penguji atau guru cukup membaca soal dari buku pedoman yang sudah disiapkan.

3) Penugasan

Bentuk penilaian ini bertujuan menilai apakah pengetahuan peserta didik bertambah atau tidak. Sedangkan pelaksanaannya bisa setelah pembelajaran atau sebelum dan saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya tugas dari guru diharapkan peserta didik dapat belajar dengan lebih baik lagi.²⁴

2. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

a. *Pengertian Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Teaching Knowledge Test Cambridge English The University Of Cambridge yang dikutip oleh R. Arifin Nugroho Dalam karyanya, mendefinisikan bahwa *HOTS* merupakan keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang biasa diajarkan oleh guru kepada siswanya. keterampilan tersebut termasuk memikirkan sesuatu dan membuat keputusan tentang suatu hal, menyelesaikan masalah,

²⁴ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 101-105.

berpikir kreatif, dan berpikir tentang keuntungan dan kerugian dari sesuatu.²⁵

Higher Order Thinking Skill (HOTS) Sebagai berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan-alasan logis dan ilmiah. tujuan pembelajaran salah satunya adalah menjadikan siswa mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi, dan membuat keputusan yang tepat.²⁶ Berpikir tingkat tinggi berarti siswa dapat melakukan hal-hal tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut maka, dapat disimpulkan *HOTS* adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang di dalamnya mencakup menalar, menemukan, mengevaluasi dan mencipta. Dengan begitu peserta didik akan terlatih terhadap pola pikirnya mulai dari guru memberi soal kemudian meminta peserta didik untuk menjawab soal berupa pertanyaan “menurut anda” dari sinilah mereka akan mulai berpikir dan menemukan jawabannya.

Tingkat pemahaman dan keterampilan berpikir dalam aspek pengetahuan ini memiliki dua kategori yaitu kemampuan berpikir

²⁵ Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 112.

²⁶ Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 17.

tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut merupakan tingkatan-tingkatan menurut revisi taksonomi bloom:

Tabel 2.3

Tingkatan kognitif Taksonomi Bloom

Proses Kognitif		Definisi	
C1	Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah	Mengingat	Mengambil pengetahuan sesuai ingatan
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran
C3		Menerapkan/mengaplikasikan	Menggunakan prosedur pada kondisi yang tidak biasa
C4	Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	Menganalisis	Menguraikan materi ke dalam bagian-bagian dan dapat menghubungkannya kembali
C5		Menilai/mengevaluasi	Membuat pertimbangan sesuai standar
C6		Mengkreasi/mencipta	Menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola yang baru

Berdasarkan tabel di atas, bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi atau dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* memiliki beberapa tingkatan. Hasil revisi level kognitif ini disepakati oleh Brookhart yang mengartikan *HOTS* sebagai proses transfer, sebagai proses berpikir kritis dan proses *problem solving*.²⁷

²⁷Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 100.

b. Indikator *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Definisi dan indikator dalam masing-masing tingkatan proses kognitif yaitu:

1) Mengingat

Mengingat memanggil kembali pengetahuan atau informasi yang relevan dari memori jangka panjang. Proses ini memiliki dua tahapan, yakni:

- a) Mengenal/mengidentifikasi, menempatkan pengetahuan di memori jangka panjang konsisten dengan materi yang diajarkan.
- b) Mengingat/memanggil kembali, menelusuri pengetahuan yang relevan memori jangka panjang.

Karakteristik mengingat meliputi: mengenali, mampu membuat daftar/ list, mampu menjelaskan definisi, menerima informasi, dan menamai.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai mengkonstruksi makna dari pesan pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis dan grafis. proses memahami ini mencakup:

- a) menginterpretasikan
- b) memberikan contoh
- c) mengklasifikasikan
- d) merangkum
- e) menyimpulkan
- f) membandingkan
- g) menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Mengaplikasikan di sini mengandung arti dapat melaksanakan atau menggunakan prosedur dalam situasi tertentu (yang diberikan). Mengaplikasikan mencakup kemampuan untuk mengelola/melakukan, menggunakan prosedur pada tugas/latihan yang sudah dikenal, siswa memiliki langkah-langkah urutan tertentu.²⁸

4) Menganalisis

Menganalisis adalah kemampuan untuk memecah materi ke dalam bagian-bagian penyusunannya, dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan satu sama lain. kemampuan kemampuan

²⁸ Etty Sofyatiningrum dkk, *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 16-17.

menganalisis mencakup: membedakan, mengorganisasikan dan menandai.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi diartikan sebagai melakukan penilaian berdasarkan kriteria dan standar tertentu.cara yang dilakukan untuk mengevaluasi diantaranya: memeriksa dan mengkritisi.

6) Mencipta

Mencipta diartikan sebagai kemampuan untuk menempatkan Beberapa elemen/komponen secara bersama-sama untuk membangun suatu keseluruhan yang logis dan fungsional dan mengatur elemen/ komponen tersebut ke dalam pola atau struktur yang baru. Tahapan mencipta mencakup: membuat hipotesis, mendesain/ merencanakan, dan menghasilkan produk baru.²⁹

c. Pembelajaran Konsep *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Membiasakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* kepada siswa tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba dan instan. Membiasakan *HOTS* membutuhkan strategi *holistic* dari para guru. *HOTS* harus di desain dengan matang sesuai dengan konteks siswa dan materi ajar.

²⁹Etty Sofyatiningrum dkk, *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*, 18.

Guru sudah memiliki gambaran hasil seperti apa yang diinginkan, kemudian bukti-bukti penilaian seperti apa yang harus dipenuhi siswa untuk memperoleh hasil tersebut, dan barulah desain pembelajaran seperti apa yang sesuai.

Salah satu strategi mendesain pembelajaran untuk membiasakan *HOTS* adalah pembelajaran inkuiri. Secara harfiah, inkuiri berarti pertanyaan atau penyelidikan untuk menemukan sendiri jawaban suatu masalah, penampakan proses hubungan timbal balik antara suatu objek dengan siswa.

Menurut hosnan yang dikutip oleh R. Arifin Nugroho dalam karyanya, menegaskan bahwa cara berfikir yang digunakan dalam inkuiri yaitu menekankan proses berpikir kritis. Proses berpikir tersebut bertujuan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan. Pada inkuiri guru berfungsi sebagai fasilitator, siswa bisa mengajukan pertanyaan yang mendasar dari suatu permasalahan dan siswa menemukan sendiri jawabannya melalui penalaran yang benar.³⁰

³⁰ Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, 67-68.

d. Evaluasi Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Karakteristik soal-soal pelajaran yang termasuk dalam kategori *HOTS* sebagai berikut: *pertama*, isi soal muncul dan tampak adanya transfer konsep ke konsep lainnya. *Kedua*, di dalam soal *HOTS* selalu memproses dan mengaplikasikan informasi. *Ketiga*, soal *HOTS* menghubungkan informasi satu dengan informasi lainnya. *Keempat*, informasi yang ada di dalam soal *HOTS* berfungsi sebagai perantara dan alat untuk *problem solving*. *Kelima*, setiap informasi yang ada di dalam soal *HOTS* harus menganalisis secara rinci.³¹

³¹ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 101.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Pilihan terhadap metodologi ini adalah karena fenomena yang akan diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam, yaitu mengetahui gambaran implementasi proses perencanaan tenaga kerja.

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dapat

³² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³³ Umi Lailatul Wafiroh, Dkk, *Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts To Increase Learning Motivation*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2019), 1430.

digali melalui tempat maupun lingkungannya. dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa secara kritis dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³⁴

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah di MTs Miftahus Sa'adah Sukorambi Jember. Lokasi ini dipilih karena menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* secara offline.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yaitu penentuan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat antara lain:

1. Lilik Sriyani S.Pd selaku Waka kurikulum MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember
2. Musliha S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Alquran Hadis MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
3. Dita Maulidatil Hasanah selaku siswa-siswi kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

³⁴ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 112.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

4. Ayuni Muhimmatil selaku siswa-siswi kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data peneliti dari sumber subjek maupun sampel penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.³⁶

Adapun pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.³⁷

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan, yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa letak dan keadaan geografis, serta kegiatan

³⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

³⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiarana, 2010), 112.

proses belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut hingga informan menjawab dengan keterangan panjang. Peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan di luar pedoman wawancara yang telah ditentukan untuk semakin memperdalam data penelitian.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti berkaitan pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sedangkan informan yang dapat memberikan jawaban diantaranya Waka kurikulum dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang berupa foto-foto, catatan khusus, dan sebagainya.

Keuntungan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah dokumentasi perangkat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, foto atau gambar kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan data peserta didik kelas VIII.

E. Analisis Data

Analisis merupakan mengolah data mengorganisir data, memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.³⁸ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Berikut merupakan tiga alur kegiatan dalam analisis data dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan

³⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 121.

mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data di sini ini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian yang memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti lagi kredibilitasnya menggunakan beberapa teknik, salah satunya teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sama melalui teknik yang berbeda.

Adapun alasan peneliti memilih menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah untuk menguji valid atau tidaknya data dengan cara mengetahuinya dari berbagai sumber dan berbagai teknik atau cara.³⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. dalam penelitian dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan tempat penelitian

Peneliti menetapkan Tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti. sebelum membuat judul penelitian melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Miftahussa'adah, Sukorambi, Jember.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 274.

b. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut judul penelitian latar belakang penelitian fokus penelitian tujuan penelitian manfaat penelitian dan metode penelitian

c. Mengurus surat perizinan

Peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember untuk mengetahui apakah diizinkan atau tidak.

d. Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan penilaian untuk lebih mengetahui objek penelitian pada lingkungan pendidikan

e. Memilih informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember seperti alat tulis-menulis, kamera dan alat rekam. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

a. Memasuki lapangan penelitian

setelah mendapatkan izin penelitian di MTs Miftahus Sa'adah Sukorambi, Jember peneliti memasuki tempat penelitian dan mulai melakukan penelitian.

b. Konsultasi dengan pihak berwenang dan yang berkepentingan. Peneliti melakukan konsultasi dengan pihak yang berkepentingan di sekolah tersebut agar penelitian mudah dilakukan.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember melalui metode observasi terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dalam penelitian ini peneliti memilih kelas VIII untuk dijadikan sebagai objek penelitian

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Peneliti menyempurnakan data-data yang telah diperoleh seperti data-data atau guru dan beberapa dokumentasi lainnya.

3. Tahap akhir penelitian

a. Menganalisis data

Setelah data sudah terkumpul semua maka peneliti mulai menganalisa data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

b. Mendeskripsikan data dalam bentuk laporan

Setelah peneliti selesai melakukan sebuah penelitian, peneliti menyajikan data dan membuat laporan penelitian dari hasil dengan mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

c. Merevisi laporan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi, ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Miftahus Sa'adah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia ini tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya.

Hal ini termasuk terjadi pada lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam, yaitu Madrasah MTs SA Miftahus Sa'adah. MTs SA Miftahus Sa'adah adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Cq. Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam.

MTs-SA Miftahus Sa'adah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah berdasarkan akte notaries ENDAH DIANTI WULANDARI, SH. NO.01/2008, nama tersebut merupakan perubahan sebelumnya dari Yayasan Pendidikan Islam Miftahus Sa'adah dengan akte notaries IS HARIYANTO IMAM SALWAWI, SH. NO. 43/2000.

Perubahan pola pikir masyarakat di desa khususnya di lingkungan Miftahus Sa'adah sebenarnya terjadi sudah beberapa tahun yang lalu dengan berdirinya lembaga pendidikan setara SLTP bagi anak-anak putus sekolah (Paket B) pada tahun 2003 keberadaan lembaga tersebut tidak bisa berlanjut karena kendala biaya dan keterbatasan tenaga pendidik yang pada akhirnya tidak bisa sampai meluluskan para siswanya tersebut. Pada tahun 2006 MTs Miftahus Sa'adah berhasil menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 9 Jember menerima kembali siswa untuk tahun ajaran baru dengan nama SMP Terbuka Miftahus Sa'adah dengan jumlah siswa 19 orang dan tenaga pendidik sebanyak 7 orang setelah satu tahun berhasil mempertahankan siswa akhirnya MTs Miftahus Sa'adah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk terus berkembang.

Pembelajaran SMP Terbuka Miftahus Sa'adah yang semula dilaksanakan di ruang depan Masjid besar Al-Manshur, setelah 2 tahun pembelajaran yayasan beserta dewan guru berusaha untuk mendapatkan ruang kelas yang layak untuk proses KBM, tahun 2008 mendapatkan dana proyek dari AIBEP sehingga lembaga yang semula bernaung di bawah SMP Negeri 9 terahir meluluskan siswa pada tahun ajaran 2010/2011 berubah nama menjadi MTs Miftahus Saadah mulai tahun ajaran 2009/2010.

Madrasah ini berdiri berdasarkan Piagam Pendirian Sekolah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor.Kw.13.4/4/PP.03.2/618/2010 tanggal 12 Maret

2010 dengan status Terdaftar. Dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara yuridis diakui keabsahannya sebagai MTs Miftahus Sa'adah.

Dengan jumlah peserta didik sebanyak 77 siswa yang terbagi dalam 3 kelas dan di asuh oleh 15 guru serta 3 orang karyawan, terus mengembangkan diri. Tahun 2008 MTs Miftahus Sa'adah memperoleh hibah tanah seluas 800 M² yang terletak di Jalan Al Manshur Durjo Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Gedung tempat belajar merupakan dana hibah dari AIBEP (*Australia Indonesia Basic Education Programme*) berupa pengadaan gedung 3 ruang belajar, 1 ruang *resource center*, 1 ruang lab sains. Pada tahun 2009 selesai pembangunan pada tahun 2010 dan mulai di tempati untuk kegiatan belajar mengajar, sebelum gedung berdiri kegiatan belajar mengajar dilakukan di ruang masjid besar Al-Manshur.

Dengan demikian sejak Tahun Pelajaran 2010/2011 kegiatan belajar mengajar secara resmi mempunyai lokasi gedung yang baru yaitu sebelah barat masjid besar Al-Manshur, Durjo, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember hingga sekarang dengan segala perubahan dan perkembangan yang telah dicapai.

Sejak berdirinya sekolah ini, telah memiliki prestasi yang dicapai diantaranya juara 3 MC tiga bahasa tingkat kabupaten, juara 2 lomba pidato tingkat kecamatan sukorambi, dan diharapkan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Demikian pula dibidang akademiknya, ada peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas. Salah satu peningkatann kualitas pembelajaran yaitu diterapkannya pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sejak tahun 2019 pada semester genap. Semua didukung dengan adanya tenaga pendidik yang professional serta fasilitas belajar yang nyaman.

2. Visi dan Misi MTs Miftahus Sa'adah

a. Visi

“Unggul dalam prestasi menuju IPTEK dan IMTAQ yang berkualitas”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan pelajaran tambahan, sehingga perkembangan siswa tumbuh secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat siswa untuk berprestasi baik akademik maupun non-akademik.
- 4) Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi setiap siswa dalam bidang seni dan olah raga dan sarana prasarana.
- 5) Menerapkan pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efetif dan menyenangkan (PAIKEM) berdasarkan *Contekstual Teaching Learning (CTL)*.

- 6) Menerapkan manajemen yang melibatkan partipasi seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- 7) Menerapkan pelayanan bermutu.
- 8) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan kondusif di lingkungan madrasah.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas pembiasaan berahlak mulia dalam sikap dan prilaku sesuai dengan ajaran Islam termasuk shalat berjama'ah.
- 2) Meningkatkan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, keindahan dan suasana pembelajaran yang kondusif dari pada sebelumnya.
- 3) Meningkatkan perlengkapan sarana dan prasarana madrasah, termasuk laboratorium komputer dealam mendukung peningkatan pretasi siswa baik akademik maupun nonakademik.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dengan tujuan untuk Lulus murni 100% dalam UASBN.
- 5) Memiliki tim olah raga dan kesenian yang berprestasi.
- 6) Meningkatkan partisipasi seluruh warga madrasah dan komite madrasah dalam manajemen pengendalian mutu madrasah.
- 7) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- 8) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data meliputi deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan pada bab 3, sebagai bukti dan hasil penelitian perlu disajikan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. penyajian data dimaksudkan untuk menjawab fokus masalah yang mengacu pada rumusan masalah, dan kerangka teori dan data yang terdapat dalam objek penelitian. hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mulai dilaksanakan tahun 2019, sebelum pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada *HOTS* terdapat bimbingan/pelatihan untuk guru di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) di MTsN 2 Jember yaitu membahas tentang pembelajaran sesuai dengan KMA 183 tahun 2019 serta membahas

tentang soal-soal berorientasi *HOTS* yang meliputi teknik/cara pembuatan soal *HOTS* dengan presentase soal tingkat *HOTS* 20%, *LOTS* 40%, dan *MODS* 40%, presentase tingkat soal tersebut bisa berubah dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru perlu merancang perencanaan pembelajaran yang nantinya menjadi acuan dalam ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Berbicara tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* tentu saja tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Dalam observasi yang dilakukan terkait dengan tahap perencanaan, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menyusun RPP dan silabus. RPP yang digunakan yaitu RPP satu lembar (penyederhanaan) sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Dalam penyederhanaan RPP yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.

Dari hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara dari beberapa informan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Lilik Sriyani selaku Waka Kurikulum menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an

Hadis Berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk perencanaan pembelajaran, Al-Qur’an Hadis menggunakan RPP darurat 1 lembar sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019. Perbedaan dari RPP yang berlembar-lembar dengan RPP satu lembar itu menurut saya untuk *HOTS*nya hampir sama, pembelajaran abad 21 juga masuk disana. Dan di tujuan pembelajaran kita bisa lihat ada *HOTS*nya atau tidak. Kalau secara keseluruhan komponennya sama ya seperti RPP sebelumnya seperti mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, KI, KD, materi pokok. Selain penyusunan RPP ada lagi yang lebih penting dalam pembelajaran berorientasi pada *HOTS* ini yaitu penentuan media dan strategi penyampaian materinya kepada peserta didik.”⁴⁰

Dari hasil wawancara dengan Lilik Sriyani dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam pembuatan RPP mengikuti aturan Permendikbud No. 14 Tahun 2019 yaitu RPP satu lembar (penyederhanaan). Dalam RPP satu lembar terdapat komponen-komponen yang hampir sama dengan komponen RPP sebelumnya yang memuat 13 komponen yang meliputi; identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang kemudian disederhanakan menjadi komponen inti yang meliputi; tujuan pembelajaran,

⁴⁰Lilik Sriyani, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), dan komponen-komponen lainnya bersifat pelengkap. Penentuan media pembelajaran dan strategi penyampaian pembelajaran kepada peserta didik juga merupakan hal yang terpenting dalam perencanaan pembelajaran berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, hal ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik berpikir kritis dan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini juga ditegaskan oleh Musliha selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pastinya ada PROTA, PROMES, silabus, RPP, strategi dan media pembelajaran juga dipersiapkan disana. Untuk penyusunan RPP pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* dimulai dengan menganalisis KI, KD, indikator, materi dan metode penyampaiannya. Untuk RPP ini saya menggunakan RPP satu lembar sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2019. Bedanya RPP yang berlembar-lembar dengan RPP yang sekarang itu kalau RPP yang berlembar-lembar materi dimasukkan semuanya, tapi kalau yang satu lembar ya cakupannya saja, materinya apa gitu disebutkan. Dan langkah-langkah pembelajarannya juga dipersingkat, kalau langkah-langkah di RPP sebelumnya kan dijabarkan, pembelajaran saintifik misalkan; mengamati, mengasosiasi, dan lain-lain itu kan dicantumkan semua, sedangkan RPP sekarang yang satu lembar cukup diringkas.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kedua sumber yaitu Waka kurikulum dan guru mata pelajaran dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

⁴¹Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES) dan Silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan di MTs Miftahus Sa'adah adalah RPP 1 lembar sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen-komponen RPP sebelumnya dengan RPP 1 lembar hampir sama yaitu mencantumkan 13 komponen yang meliputi; identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang kemudian disederhanakan menjadi komponen inti yang meliputi; tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), dan komponen-komponen lainnya bersifat pelengkap.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun di awal semester yang dimulai dengan menganalisis KI, KD, menentukan indikator, metode dan strategi penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik terangsang untuk berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi. Dan untuk evaluasi pembelajaran juga ditentukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan, yaitu observasi langsung

untuk ranah sikap, tes tulis untuk ranah kognitif, dan unjuk kerja untuk ranah psikomotorik.

Semua pendapat dari narasumber di atas, serta hasil pengamatan peneliti tersebut dapat dibuktikan dengan bentuk RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah terkait pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sebagaimana yang terlampir dalam lampiran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember dilakukan dengan tatap muka sebagaimana biasanya meskipun dalam pandemi Covid-19, karena MTs Miftahus Sa'adah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan yayasan pesantren. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dan menggunakan masker saat berada di kelas maupun luar kelas.

Terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* ibu Musliha selaku guru mata pelajaran menjelaskan:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *HOTS* seperti yang telah dirancang dalam RPP yang diawali dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik, kemudian mereview materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya, nah hal ini bertujuan untuk apa? Ya biar peserta didik itu tidak lupa dengan materi sebelumnya sehingga tidak sulit untuk melanjutkan materi berikutnya. Dan juga tidak lupa saya berikan motivasi supaya peserta didik ini semangat untuk belajar, jadi tidak langsung ke materi tapi pemanasan dulu karena hal ini bisa membuat peserta didik ini jadi tidak jenuh dan bosan jadinya semangat dan akhirnya materi itu dicerna dengan baik oleh peserta didik.”⁴²

Menurut pernyataan di atas ibu Musliha menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *HOTS* sesuai dengan rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu yang pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi belajar, dan mereview atau mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Lilik Sriyani selaku waka kurikulum terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang berorientasi pada *HOTS*, sebagaimana pernyataan berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada *HOTS* tidak jauh beda dengan pembelajaran lainnya, ada kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Dalam prosesnya siswa dituntut untuk aktif di kelas, bukan cuma gurunya saja. Jadi siswa ini dituntut untuk berpikir kritis tidak sekedar memperhatikan guru, menghafal materi, kemudian menjawab

⁴²Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

soal saja, tapi siswa didorong untuk menganalisis, mengkritisi dan memecahkan masalah sesuai dengan kategori *HOTS* di KKO.”⁴³

Menurut waka kurikulum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya. Dilaksanakan melalui tiga tahapan yang dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menjadi fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar supaya peserta didik terdorong untuk berpikir kritis, sehingga tidak hanya memperhatikan guru menerangkan, menghafal materi, dan menjawab soal.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa dalam kegiatan pembuka guru mengucapkan salam, presensi siswa, meriview materi pertemuan sebelumnya dan guru memberikan motivasi belajar melalui video, gambar ataupun cerita yang disampaikan secara langsung.

Selanjutnya berbicara tentang kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* terdapat prosedur sebagaimana yang telah tercantum dalam RPP yang meliputi; kegiatan literasi, *critical thinking*, *collaboration*, *communication* dan *creativity*. Musliha selaku guru mata pelajaran beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam kegiatan proses pembelajaran yang pertama saya lakukan *menggiring* siswa untuk mengamati, melihat, menyimak ataupun

⁴³Lilik Sriyani, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

mendengarkan materi yang sudah saya persiapkan entah itu melalui video atau audio atau gambar atau buku siswa atau bisa juga dari berbagai sumber belajar, ini saya lakukan supaya siswa terlatih untuk mengamati dan menemukan sendiri informasi terkait dengan hal yang sedang dipelajari. Kemudian setelah mengamati saya memberikan kesempatan secara luas kepada siswa untuk mengidentifikasi materi yang sudah disampaikan, tapi kendalanya disini terkadang siswa takut atau malu untuk bertanya, maka dari itu saya arahkan lagi, saya bimbing, istilahnya saya *pancing* siswa gimana sekiranya mau bertanya. Selain itu saya juga arahkan siswa untuk mengumpulkan informasi materi belajar agar siswa dapat belajar menerapkan langsung materi yang sudah dipelajari melalui praktek, presentasi, atau merangkum baik secara individu atau berkelompok. Terakhir saya bersama siswa mengasosiasikan dan menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari bersama”⁴⁴

Dari pernyataan tersebut juga observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa prosedur kegiatan yang dilakukan guru dan siswa sesuai dengan RPP yaitu *pertama*, dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: Menyimak, melihat, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi kegiatan tersebut untuk melakukan pengamatan terhadap objek/ benda tertentu yang berhubungan dengan materi. *Kedua*, Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati. Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, jika terdapat peserta didik yang bertanya, berarti ada rasa ingin tahu yang timbul pada dirinya, dan rasa ingin tahu tersebut dapat menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber

⁴⁴Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

Kegiatan yang *ketiga*, mengumpulkan dan mengasosiasikan, berdasarkan informasi yang diperoleh peserta didik, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengolah data dan mencari keterkaitan antara informasi yang satu dengan yang lainnya, dan yang *keempat* peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.



Gambar 4.1

Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS*

Dari gambar di atas setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi hukum bacaan Lam dan Ra tafhim yang telah disampaikan melalui buku ajar selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk

bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati serta membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.

Berikut terdapat pernyataan peserta didik kelas VIII yang bernama Dita Maulidatil Hasanah terkait proses kegiatan pembelajaran di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dapat mempertegas pernyataan dari beberapa narasumber sebelumnya:

“Waktu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bu Mus nyuruh teman-teman baca Al-Qur'an sambil memperhatikan video orang ngaji, setelah videonya berhenti saya dan teman-teman semuanya mengikuti bacaan orang yang di video itu tadi sampai selesai, terus yang ga bisa diajari sama bu Mus, dan yang bacaannya paling benar biasanya disuruh maju ke depan buat nunjukin ke teman-teman. Setelah itu dikasih tugas sama bu Mus nulis hukum bacaan Lam dan Ra tafhim yang ada di surat Al-humazah di buku tulis.”⁴⁵

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Dita Maulidatil Hasanah, Ayuni Muhimmatil juga berpendapat sebagai berikut:

“Bu Mus guru yang baik dan kreatif, setiap jam pelajaran Al-Qur'an Hadis pasti menyenangkan meskipun mengurus pikiran kalau mengerjakan tugasnya. Kami diberi tugas menulis hukum bacaan Lam dan Ra tafhim yang ada di surat-surat kemudian dibentuk tabel sebgus mungkin dan mempresentasikan hasil tugasnya didepan teman-teman. Agak sulit memang, tapi akhirnya saya dan teman-teman cepet paham dengan materi Al-Qur'an Hadis”.⁴⁶

Dari pernyataan di atas menurut peserta didik Bu Musliha selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII merupakan guru yang baik dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih semangat dan

⁴⁵Dita Maulidatil, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

⁴⁶Ayuni Muhimmatil, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

mudah memahami atau menerapkan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut diutarakan oleh dua orang peserta didik sebagai narasumber yang menggambarkan kondisi teman-temannya selama belajar di kelas.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII pada materi hukum bacaan lam dan ra tafhim. Peneliti melihat guru dan peserta didik bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik aktif dalam membaca Al-Qur'an dan mencari hukum bacaan lam dan ra tafhim di salah satu surah dalam Al-Qur'an, selain itu guru juga sering menggunakan metode *everyone is a teacher here*, yang mana peserta didik berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya di kelas belajar. Metode peta konsep juga digunakan untuk memetakan tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam membedakan bacaan lam dan ra tafhim supaya peserta didik lebih mudah memahami. Penggunaan metode ini cukup menyenangkan karena peserta didik selain memahami materi juga harus kreatif dalam proses pembelajaran dan penugasan.

Setelah tugas diselesaikan oleh peserta didik kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah presentasi hasil tugas. Berlangsungnya proses diskusi tersebut benar-benar membuat peserta didik bekeja keras dalam berpikir.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Dalam pembelajaran setelah pelaksanaan tentunya dilakukan penilaian atau evaluasi yang bertujuan supaya pembelajaran benar-benar dipahami oleh peserta didik dan juga untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran. Terkait dengan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah sebagaimana yang disampaikan oleh Lilik Sriyani selaku waka kurikulum menuturkan:

“Setelah perencanaan dan pelaksanaan pastinya ada evaluasi pembelajaran, ini salah satu cara mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah di pahami atau belum. Evaluasi yang digunakan itu seperti pada umumnya yaitu ada penilaian harian, PTS, dan PAS. Untuk bentuk soal itu kembali lagi ke guru masing-masing, bisa berupa pilihan ganda saja atau ditambah juga soal bentuk uraian, menjodohkan, dan lain sebagainya. Tapi kalau untuk soal PAS itu kami pakai soal dari MGMP mbak”⁴⁷.

Menurut waka kurikulum untuk evaluasi pembelajaran dilakukan sebagaimana biasanya, yaitu dengan menggunakan penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), dan penilaian harian. Adapun bentuk soal PTS dan penilaian harian ditentukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, berbeda dengan soal PAS yang mana bentuk soal disepakati bersama menggunakan soal dari musyawarah guru mata pelajaran kelompok kerja madrasah (MGMP KKM).

⁴⁷Lilik Sriyani, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

Dipertegas oleh ibu Musliha selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terkait evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada *HOTS*, beliau menyatakan:

“Untuk evaluasi pembelajaran di ranah kognitif seperti biasa saya menggunakan penilaian harian, PTS dan PAS. Untuk soal PAS menggunakan soal dari MGMP KKM dengan perpaduan soal tingkat *HOTS*, *LOTS*, dan *MOTS*. Jadi tidak secara keseluruhan soal yang diberikan kepada peserta didik di level *HOTS* tapi ditentukan proporsinya masing-masing dari level soal. Untuk soal level *HOTS* biasanya ada 30%, *LOTS* 40%, dan 30% sisanya soal level *MOTS*, dan itu bisa berubah-ubah disesuaikan dengan peserta didik. Sedangkan soal untuk PTS saya sajikan bentuk soal level *LOTS* dan *MOTS* saja, dengan jumlah soal yang lebih sedikit dibandingkan PAS, dan saya sajikan juga soal bentuk uraian, sedangkan untuk penilaian harian atau penugasan saya biasanya cukup meminta siswa membuat peta konsep atau rangkuman saja.”⁴⁸

Mendukung pernyataan dari waka kurikulum, guru mata pelajaran juga mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* juga melalui dengan penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Adapun bentuk soal yang digunakan dalam penilaian harian adalah portofolio dengan membuat peta konsep atau rangkuman. Sedangkan bentuk soal dari penilaian tengah semester (PAS) menggunakan pilihan ganda dengan proporsi soal level *HOTS* sebanyak 30%, soal level *MOTS* 40%, dan soal level *LOTS* 30%, dan untuk bentuk soal yang digunakan dalam penilaian tengah semester (PTS) yaitu pilihan ganda dan

⁴⁸Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

uraian dengan proporsi level soal *LOTS* dan *MOTS* saja dengan jumlah soal yang lebih sedikit dibandingkan dengan PAS.

Pernyataan lain mengenai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau menjelaskan bahwa:

“Evaluasi yang saya jelaskan sebelumnya itu evaluasi di ranah kognitif mbak, kalau untuk evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di ranah afektif atau sikap saya nilai dari keaktifan siswa selama KBM, seperti tadi diakhir pembelajaran saya minta peserta didik untuk mempresentasikan hasil tugas yang saya berikan yaitu mencari hukum bacaan lam dan ra tafhim dalam surah Al-Qur'an, dan bagi siswa yang aktif bertanya atau juga menjawab itu juga saya beri nilai plus. Sedangkan penilaian di ranah psikomotor biasanya saya minta siswa untuk membuat rangkuman atau bisa juga dengan peta konsep, kalau tadi itu saya minta siswa untuk memetakan hukum bacaan lam dan ra tafhim, ini bertujuan supaya peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi yang sudah disampaikan.”⁴⁹

Menurut Ibu Musliha berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember dilakukan seperti pada umumnya yaitu untuk evaluasi ranah kognitif melalui penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Untuk evaluasi ranah afektif dilakukan melalui penilaian keaktifan siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan penilaian di ranah

⁴⁹Musliha, wawancara, Jember, 19 April 2021.

psikomotor guru menilai dari hasil penugasan portofolio dalam bentuk peta konsep ataupun rangkuman tentang materi yang sudah diajarkan.

Adapun bentuk soal pada penilaian akhir semester (PAS) yaitu pilihan ganda dengan proporsi level soal *HOTS* sebanyak 30%, *LOTS* 40%, dan *MOTS* 30% sesuai dengan keputusan MGMP KKM MTsN 2 Jember, namun proporsi level soal tersebut bisa berubah disesuaikan dengan kemampuan pengetahuan peserta didik. Sedangkan untuk soal penilaian tengah semester (PTS) yaitu pilihan ganda dan uraian dengan proporsi level soal *LOTS* dan *MOTS* saja dengan jumlah soal yang lebih sedikit dibandingkan dengan PAS.

Berikut terdapat pernyataan peserta didik bernama Dita Maulidatil Hasanah terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *HOTS* sebagai berikut:

“Ujian PAS lebih banyak soalnya dan lebih sulit, kalau PTSkan soalnya cuma 15 mbak, sepuluh soal pilihan ganda limanya lagi uraian. Kalau PAS banyak sekali tapi enakya gak ada uraiannya cuma pilihan ganda aja, tapi gitu banyak sekali jumlahnya, ada 50 soal”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ayuni Muhimmatil terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* sebagai berikut:

“Penilaian Al-Qur'an Hadis ada ulangan harian, ulangan PTS, sama PAS. Yang paling gampang itu soal ulangan harian, sama bu Mus biasanya dikasih soal sedikit, beda sama ulangan PTS dan PAS. Soal PAS kadang 40-50 soal pilihan ganda, banyak sekali”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah soal dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbeda-beda dengan jumlah proporsi level soal yang berbeda juga. Pada soal Penilaian Tengah Semester (PTS) sebanyak sepuluh pilihan ganda dan lima soal uraian. Adapun soal Penilaian Akhir Semester (PAS) sebanyak empat puluh hingga lima puluh soal pilihan ganda.

Beberapa pendapat didukung oleh beberapa dokumen sekolah terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yang terdiri dari butir soal PAS dan foto kegiatan pelaksanaan evaluasi sebagaimana berikut:



Gambar 4.2

Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada *HOTS* di Kelas VIII

Dari gambar peneliti mengambil gambar presentasi hasil penugasan peserta didik tentang materi hukum bacaan lam dan ra tafhim. Pada saat itu

guru menilai tiga aspek sekaligus yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) berupa keaktifan peserta didik untuk berargumen, menanya dan menjawab terkait materi yang telah disampaikan, dan psikomotor (keterampilan).

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini berisi hasil temuan yang dilaksanakan selama proses penelitian dilakukan yaitu di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember baik dari hasil temuan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan kajian teori sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan temuan dapat disajikan sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.3
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam perencanaan guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP untuk memudahkan guru ketika pelaksanaan pembelajaran. 2. Membuat RPP darurat (sederhana) sesuai dengan Permedikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. 3. Komponen-komponen pembuatan RPP darurat dengan RPP sebelumnya hampir sama yaitu mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, tahun ajaran, dan materi. Yang membedakan yaitu pencantuman materi lebih ringkas dan kompetensi inti menjadi tujuan pembelajaran, dan penilaian.
2	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>HOTS</i> mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 hingga saat ini. Diawali dengan bimbingan/pelatihan untuk guru mata pelajaran di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN 2 Jember. 2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>HOTS</i> sama seperti pelaksanaan pembelajaran pada umumnya yaitu terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengabsen/ mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Untuk kegiatan inti guru menjelaskan materi kepada peserta didik melalui buku ajar atau video kemudian

		menggiring peserta didik untuk mengidentifikasi materi, mempersilahkan peserta didik untuk menanyakannya, kemudian memberikan tugas membuat rangkuman berupa peta konsep untuk dipresentasikan di depan teman-temannya. Dan pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hasil tugas yang diberikan kepada peserta didik, menyampaikan kesimpulan, memberikan motivasi agar terus semangat belajar, dilanjut berdoa dan salam.
3	Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.	Evaluasi dilakukan seperti pada umumnya yaitu melalui penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) dengan proporsi level soal <i>HOTS</i> 30%, <i>MOTS</i> 40 %, dan <i>LOTS</i> 30%.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara mendalam lalu dikaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada skripsi ini untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru merancang acuan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Perencanaan sebelum

guru mengajar yaitu dengan menentukan RPP, prota, promes, dan silabus. Hal tersebut sebanding dengan teori pada bab dua yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni: kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran*. Kata *perencanaan* berasal dari *rencana* yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember, untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang berisi tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sesuai dengan point ke-2, menyatakan bahwa: dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan kompetensi lainnya bersifat pelengkap.⁵¹

⁵⁰Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: Pustaka Belajar, 2016) 5.

⁵¹Permendikbud No. 14 Tahun 2019, 1.

Komponen-komponen RPP terbaru dengan sebelumnya hampir sama, seperti mencantumkan Identitas sekolah, identitas nama pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu.⁵² Yang berbeda dalam penyusunannya hanya tertletak pada kompetensi inti yang sudah dijelaskan diatas.

Dari data di atas setelah dilakukan analisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan Silabus. 2) Membuat RPP darurat sesuai Permendikbud No.14 Tahun 2019 Tentang penyederhanaan RPP.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan penelitian di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember pembelajaran berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019, yang mana sebelum itu guru mata pelajaran mengikuti bimtek di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN 2 Jember

⁵²Permendikbud No. 22 Tahun 2016, 6-7.

selama beberapa hari mengenai pembelajaran sekaligus pembuatan soal *HOTS*.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagaimana teori pada bab dua yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup, dengan penjabaran sebagai berikut: *pertama* kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan stimulus terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu hukum bacaan lam dan ra tafhim, dan memberikan motivasi belajar yang bertujuan menumbuhkan rasa keingintahuan dan semangat belajar peserta didik.

Adapun tahap yang *kedua* yaitu tahapan inti, dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi dengan menggiring peserta didik untuk mengamati materi yang disampaikan melalui media visual atau audio visual. Selanjutnya guru menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dengan tujuan supaya peserta didik saling bertukar pikiran sehingga meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berpikir.

Terkait level berpikir peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* dimulai dari level C4 yaitu aktivitas menganalisis. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran materi hukum lam dan ra tafhim yang mana guru menyajikan salah satu surah

pendek dalam Al-Qur'an dan peserta didik diminta untuk menganalisis dan mengklasifikasikan hukum lam dan ra tafhim yang terdapat dalam surah tersebut yang disajikan berupa peta konsep. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik mampu mengingat dan mempraktekkan langsung ketika membaca Al-Qur'an sehingga bacaan Al-Qur'annya baik dan benar. Adapun level C5 yang memuat aktivitas evaluasi terjadi pada saat kegiatan diskusi dan presentasi terkait peta konsep dari materi hukum lam dan ra tafhim. Pada saat itu peserta didik dapat memberikan kritik atau saran terhadap hasil presentasi teman-temannya. Tahap *ketiga* adalah penutup. Pada tahap ini guru mengevaluasi sekaligus menyampaikan kesimpulan terkait materi Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

Evaluasi pada peserta didik guru menggunakan penilaian seperti pada umumnya yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS), dengan bentuk soal pilihan ganda dan uraian pada penilaian harian dan PTS, sedangkan bentuk soal pada penilaian akhir semester yaitu pilihan ganda dengan jumlah 50 butir soal dan tanpa uraian.

Terkait bentuk soal yang digunakan oleh guru masih belum menggunakan soal level *HOTS* secara keseluruhan. Butir soal untuk PAS ditentukan dengan jumlah proporsi soal level *HOTS* sebanyak 30% atau

sekitar 15 dari 50 butir soal, soal level *MOTS* sebanyak 40% atau sekitar 20 dari 50 butir soal, dan soal level *LOTS* sebanyak 30% atau sekitar 15 dari 50 butir soal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penyajian data berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa’adah, Sukorambi, Jember”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yaitu terdiri dari penyusunan RPP darurat (sederhana) sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2019, Prota, Promes, dan Silabus, dan penentuan media pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pelaksanaan diawali dengan menyapa peserta didik, absensi, memberikan motivasi. Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk menemukan informasi melalui kegiatan pengamatan, analisis, diskusi, dan presentasi. Pada kegiatan penutup dilakukan kegiatan meringkas materi pembelajaran yang disampaikan di depan teman-temannya dari

masing-masing perwakilan kelompok, dan kemudian guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan materi yang telah dipelajari.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dilaksanakan dengan bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS), dengan butir soal yang diberikan kepada peserta didik belum menggunakan level soal *HOTS* secara keseluruhan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan data-data dan temuan dari lapangan penelitian terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

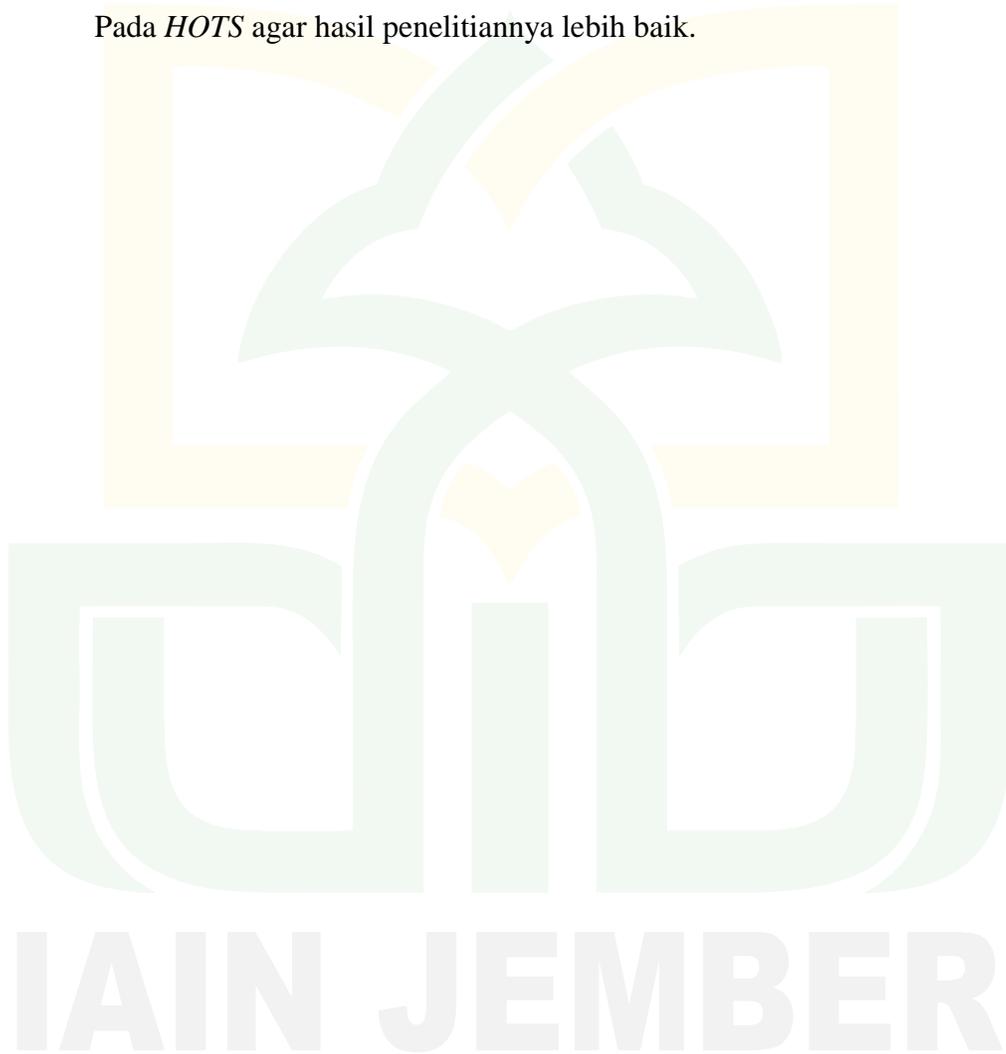
Diharapkan lebih bisa meningkatkan pembelajaran yang kompetitif bagi guru agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini mempunyai tujuan bagi masyarakat dalam memilih pendidikan sebagai salah satu pertimbangan orang tua memilih pendidikan bagi anaknya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *HOTS* agar hasil penelitiannya lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H. Bisri. *Dirasat Islamiyah (Ilmu Tafsir & Hadist)*. Bandung: CV Aneka Bahgia Offset. 1993.
- A.H., Sani. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Sainifik Dan Kaitannya Dengan Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. *Jurnal Pendidikan* ISBN. 978-602-73403-0-5. 2015.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Bungin Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* Bandung: Sygma Publishing, 2010.
- Departemen Agama RI. *GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits*. Jakarta. 2004.
- Heong, Y.M. *The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students*. *International Journal of Social and Humanity*. Vol. 1 No. 2. July 2011.
- Indra, Hasbi. *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*. Jakarta: Rida Mulia. 2005.
- Janah, Farihatul. *Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
- Ichwan, Mohammad Nor. *Studi Ilmu Hadis*. Semarang: Rasail Media Group. 2007.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing. 2011.
- Muhaimin, et.al, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Wali Press. 2009.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Pustaka Belajar. 2016.
- Nugraha, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014.

- Nurudin, Arbain. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata. 2021.
- Nugroho, Arifin. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2018.
- Nur, Anisma Azizah. *Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember. 2018.
- Nurwanti, Sri. *Panduan Penyusunan SILABUS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia. 2015.
- Puspaningtyas, Nur Astuti. *Peningkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates*. Skripsi: Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarana. 2010.
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Depublish. 2016.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika. 2013.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press. 2015.
- Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2020.
- Sofyatiningrum, Ety et.al. *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI). 2019.
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember. 2018.

Wafiroh, Umi Lailatul et.al. *Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts To Increase Learning Motivation*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. 2019.



Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Izza Afkarina
NIM : T20171261
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Nur Izza Afkarina
NIM.T20171261

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran Al-Qur'an Hadist <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis Media pembelajaran Al-Qur'an Hadis <ol style="list-style-type: none"> Indikator <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Pembelajaran konsep <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Evaluasi berbasis <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> Informan Utama: <ol style="list-style-type: none"> Guru mata pelajaran Waka Kurikulum Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Peserta didik Peristiwa: Kegiatan Belajar Mengajar Lokasi: MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember Dokumen <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan observasi Kegiatan wawancara Kegiatan dokumentasi Buku referensi 	<p>Pendekatan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kualitatif <p>Jenis Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi Kasus <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Partisipan Wawancara semi terstruktur Dokumentasi Pribadi <p>Teknik Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian data Kesimpulan <p>Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi Data Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? Bagaimana Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Kelas MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?

Lampiran 3**PEDOMAN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis dan kondisi MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
2. Kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

B. Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mulai diterapkan?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah?

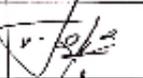
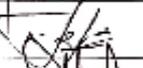
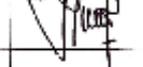
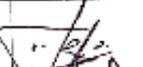
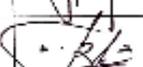
C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
2. Visi dan misi MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
3. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadis.
4. Dokumen daftar nilai pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
5. Foto/gambar pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di kelas.
6. Data peserta didik

IAIN JEMBER

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MTS MIFTAHUS SA'ADAH

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	Senin, 05/04/2021	Mengantarkan surat permohonan izin penelitian	Bapak Sodik Haryadi S.Pd.,M.Si.	
2	Kamis, 08/04/2021	Observasi awal lokasi penelitian	Lilik Sriyani S.Pd.	
3	Kamis, 15/04/2021	Interview/wawancara dengan Waka Kurikulum	Lilik Sriyani S.Pd.	
4	Jum'at 16/04/2021	Interview/wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis	Musliha S.Pd.I	
5	Senin, 19/04/2021	Interview dengan siswa kelas VIII	Ayani Muhimmatil	
6	Senin, 19/04/2021	Interview dengan siswa kelas VIII	Dita Maulidatil Hasanah	
7	Rabu, 21/04/2021	Meminta data profil sekolah MTs Miftahus Sa'adah	Lilik Sriyani S.Pd.	
8	Rabu, 21/04/2021	Meminta data siswa kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah	Musliha S.Pd.I	
9	Kamis, 17/06/2021	Mengurus surat izin selesai penelitian	Lilik Sriyani S.Pd.	

Jember, 17 Juni 2021

Kepala Sekolah



Sodik Haryadi, S.Pd.,M.Si.
NIP: 121235090172110001

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://mik.iain-jember.ac.id](http://mik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1451/In.20/3,a/PP,00.9/04/2021 19 April 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs MIFTAHUS SA'ADAH
Jl. Al-Manshur No.1, Karangpring, Sukorambi, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : NUR IZZA AFKARINA
NIM : T20171261
Semester : 8 (DELAPAN)
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERORIENTASI PADA HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER** selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SODIK HARYADI S.Pd.,M.Si.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 19 April 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 6



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUS SA'ADAH
MTS MIFTAHUS SA'ADAH
 J-Manshur No 1 Dusun DurjoDesaKarangpringKec.SukorambiJember68151
 Email Miftahus_saa@yahoo.co.id / miftahus.saadahjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 0506/476/MTs SA.MS/ VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sodik Haryadi, S.Pd.,M.Si.
NIP	: 121235090172110001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. 1 / III.a
Jabatan	: Kepala MTs Miftahus Sa'adah

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama	: Nur Izza Alkarina
NIM	: T20171261
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Judul :

“Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berorientasi Pada Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MTs Miftahus Sa’adah, Sukorambi, Jember”

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tanggal 22 April s.d 15 Juni 2021 di MTs Miftahus Sa’adah, Sukorambi, Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2021

Kepala Sekolah

Sodik Haryadi, S.Pd.,M.Si.
 NIP: 121235090172110001

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Miftahus Sa'adah	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.3 dan 4.5
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadist	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	: Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan Ra)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra
- Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Melafadzkan bunyi hokum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
--	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i>.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i>.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i>.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> .	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> .	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> .	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> .										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> .										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> .										
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan										
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 										

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,2020
Guru Mata Pelajaran

SODIK HARYADI, S.Pd., M.Si.

MUSLIHA, S.Pd.I

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.3 dan 4.5
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadist	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 2
Materi	: Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan Ra)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra
- Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Melafadzkan bunyi hokum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
---	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #c8e6c9;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #c8e6c9;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #c8e6c9;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #c8e6c9;">Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #c8e6c9;">Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.										
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan										
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 										

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,2020
Guru Mata Pelajaran

SODIK HARYADI, S.Pd., M.Si.

MUSLIHA, S.Pd.I

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.3 dan 4.5
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadist	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 3
Materi	: Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan Ra)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra
- Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Melafadzkan bunyi hokum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
--	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.										
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan										
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 										

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SODIK HARYADI, S.Pd., M.Si.

NIP.

.....,2020
Guru Mata Pelajaran

MUSLIHA, S.Pd.I

NIP.

Lampiran 8



PENILAIAN AKHIR TAHUN
MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : Al- Qur'an – Hadis

Hari/Tanggal :

.....

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama, kelas, dan nomor peserta Anda pada lembar jawaban yang disediakan
 2. Periksa nomor urut soal, dan jumlah lembar soal
 3. Soal terdiri atas 50 soal pilihan ganda
 4. Perhatikan petunjuk khusus pada tiap bentuk soal
- Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menghitamkan salah satu jawaban yang paling benar pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Perhatikan tabel berikut!

1) قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	A. Lam tarqiq
2) اللَّهُ الصَّمَدُ	B. Ra' tafkhim
3) أَرْنَبْتَ الَّذِي يَكْتَسِبُ بِالذِّينِ	C. Ra' tarqiq
4) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ	D. Lam tafkhim

Pasangan hukum tajwid yang tepat dari tabel tersebut adalah ...

- A. 1) dan D
 - B. 2) dan A
 - C. 3) dan C
 - D. 4) dan B
2. Perhatikan data berikut!
 - 1) Huruf ra' berharakat kasrah atau kasratain
 - 2) Ra' sukun karena waqaf dan setelahnya terdapat ya' terbuang
 - 3) Huruf ra' waqaf didahului huruf ya' di akhir kalimat
 - 4) Ra' sukun sebelumnya huruf isti'la'

Dari data tersebut syarat terjadinya ra' tarqiq adalah ...

- A. 1) dan 3)
- B. 2) dan 4)
- C. 1) dan 2)
- D. 3) dan 4)

3. Perhatikan ayat berikut!

{وَالَّذِينَ إِذَا يَسُئَرُونَ (4) هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ (5) أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ (6)}

Dari ayat tersebut urutan hukum bacaan ra' tarqiq dan ra' tafkhim yang tepat adalah ...

- A. Ra' tafkhim, ra' tafkhim, ra' tarqiq dan ra' tarqiq
 - B. Ra' tarqiq, ra' tafkhim, ra' tarqiq dan ra' tarqiq
 - C. Ra' tarqiq, ra' tarqiq, ra' tafkhim dan ra' tafkhim
 - D. Ra' tafkhim, ra' tarqiq, ra; tafkhim dan ra' tarqiq
4. كَلَّا لَيُنْبِتَنَّ فِي الْخِطْمَةِ .
- Kandungan yang tepat dari ayat tersebut adalah ...
- A. Allah menjelaskan bahwa orang-orang kafir itu hanya mementingkan kehidupan dunia yang sementara dan tidak mengindahkan kehidupan akhirat yang menyenangkan dan kekal
 - B. Orang-orang kafir mengira bahwa kemuliaan dan kehormatan seseorang ditentukan oleh harta yang melimpah. Itulah sebabnya mereka selalu mengumpulkan harta dan sibuk menghitung-hitungnya
 - C. Berisi jawaban Allah yang secara tegas membantah apa yang telah disangka oleh orang-orang kafir. Orang-orang kafir yang menyangka harta kekayaan dapat membawa mereka kepada kesenangan selama-lamanya itu sangat tidak benar
 - D. Berisi pertanyaan, akan tetapi pertanyaan ini merupakan sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, melainkan untuk menegaskan kembali kepada umat manusia tentang apa itu neraka hutamah
5. Harta yang kita miliki di dunia hanyalah titipan yang kelak akan dipertanggungjawabkan. Asal harta yang dimiliki dan dipergunakan untuk apa,

kelak akan ada hisabnya. Sungguh suatu kesalahan jika mengira harta kita selalu membawa kebahagiaan. Karena harta yang kita miliki bisa membawa kita ke surga atau neraka.

Pernyataan tersebut sesuai dengan kandungan dari surah ... ayat ...

- A. Al-Humazah ayat 1
B. Al-Kautsar ayat 1
C. Al-Kautsar ayat 2
D. Al-Humazah ayat 3

6. Perhatikan data berikut!

- 1) Menceritakan tentang balasan neraka bagi pelaku maksiat
 - 2) Menjelaskan tentang orang yang diberi kesulitan pasti juga akan diberi kemudahan
 - 3) Memberi peringatan agar manusia tidak terialu kikir dan tamak akan harta
 - 4) Balasan yang Allah berikan kepada hambanya yang selalu bersyukur
- Dari data tersebut kandungan yang sesuai dengan surah al-Insyirah adalah ...

- A. 1) dan 3)
B. 2) dan 4)
C. 1) dan 2)
D. 3) dan 4)

7. Perhatikan tabel berikut!

1) وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَعْنَةً	A. الذي حذاف ما * وَعَدَدٌ
2) وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَعْنَةً	B. الذي جمع ما * وَهَدَدٌ
3) وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَعْنَةً	C. الذي جمع ما * وَعَدَدٌ

Penulisan ayat yang tepat adalah ...

- A. 3) dan B
B. 1) dan C
C. 2) dan A
D. 1) dan B

8. Perhatikan tabel berikut!

1) وَفَرَعُونَ فِي الْأَمْثَالِ	A. Ra' tafkhim
2) أَنْ جَهَنَّمَ كَأَنَّ مِزَابًا	B. Ra' jawazul wajhain
3) إِنَّمَا تَزْعُمُونَ بِشَرِّ مَا تَكْفُرُونَ	C. Ka' tarqiq

Dari tabel tersebut, pasangan hukum bacaan yang tepat adalah ...

- A. 2) dan B
B. 1) dan C
C. 1) dan A
D. 3) dan C

9. Perhatikan ayat berikut!

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِيكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْحِسَابِ لَا تَتَّبِعُوا فِي مَتَابِعِهِمْ وَمَنْ أَعْدَىٰ مِنَ اللَّهِ حَتَّىٰ (87)

Dari ayat tersebut hukum bacaan lam mufradah terdapat pada lafadz ...

- A. اللَّهُ dan هُوَ
B. اللَّهُ dan هُوَ
C. يُحْيِيكُمْ dan هُوَ
D. مِنَ اللَّهِ dan لَا تَتَّبِعُوا

10. Tak banyak orang tahu kalau verbal *bullying* atau penindasan yang dilakukan dengan kata-kata, pernyataan atau julukan tertentu ternyata memiliki efek yang lebih dahsyat dibandingkan dengan *bullying* yang dilakukan dengan kekerasan fisik. Sebab, menurut psikolog klinis Liza Marielly Djaprie, efeknya memang tak terlihat tapi cukup "mematikan". Sedikit tips dari liza jika menghadapi pembulhan verbal adalah dengan tidak menghiraukan ejekan pelaku *bullying*. Jika dihadapi dengan menangis, atau ekspresi yang terkesan menolak, pelaku justru semakin senang dan akan terus melakukan *bullying*.

Dikutip dari artikel CNN Indonesia

Narasi tersebut sesuai dengan kandungan surah ... ayat ... tentang larangan untuk mengumpat dan mencela.

- A. Al-Humazah ayat 4
B. Al-Humazah ayat 3
C. Al-Humazah ayat 2
D. Al-Humazah ayat 1

11. Perhatikan hadis berikut!

ليس بغيركم من قولك دنياه بأخوته ولا - آخرته دنياه حتى يصبها عليها جميعا فان الدنيا باع إلى الآخرة (رواه ابن عساکر عن أنس)

Penerapan hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang tepat adalah ...

- A. Dalam menghadapi kegiatan belajar di rumah, Rafi hanya bersantai dan tidak melakukan pekerjaan apapun
- B. Meskipun berada di zona merah Pak Anto tetap rajin beribadah di masjid
- C. Sebagai tenaga medis Shinta sangat sibuk mengurus pasien covid 19 hingga terkadang lupa beribadah
- D. Di tengah pandemic covid 19 Ardi tetap giat bekerja dari rumah dan beribadah di rumah

12. Perhatikan surah berikut!

{كل هو الله أحد (1) الله الصمد (2) لم يلد ولم يولد (3) ولم يكن له كفواً أحد(4)}

Ayat tersebut mengandung hukum bacaan lam tafahim sebanyak ... buah dan lam tarqiq sebanyak ... buah.

- A. 2 dan 7
B. 3 dan 6
C. 1 dan 8
D. 2 dan 6

13. Perhatikan huruf-huruf berikut!

- 1) ر
2) ط
3) ش
4) ع

Dari huruf tersebut, yang termasuk huruf isti'la' adalah ...

- A. 1) dan 2)
B. 2) dan 4)
C. 1) dan 3)
D. 3) dan 4)

14. Perhatikan tabel berikut!

1) تمّا لتزوئها عين النعين	A. تمّا لتستلن يومئذ عن العيم
2) تمّ لتزوئها عين النعين	B. تمّ لتستلن يومئذ عن العيم
3) تمّ لتزوئها عين النعين	C. تمّا لتستلن يومئذ عن العيم

Surah yang sesuai dengan narasi tersebut adalah ...

- A. 1) dan B
B. 2) dan C
C. 3) dan A
D. 3) dan C

15. Perhatikan data berikut!

- 1) Memperoleh ketenangan hidup karena selalu merasa cukup dengan rezeki yang diberikan oleh Allah swt
- 2) Menjadi pribadi yang selalu menjaga lisan dan tidak mudah berkata kasar
- 3) Tidak mudah terpengaruh oleh sikap hidup mewah
- 4) Rendah diri dalam pergaulan sehari-hari

Dari data tersebut yang merupakan dampak positif dari mempelajari surah al-Humazah dan at-Takatsur adalah ...

- A. 1) dan 3)
B. 2) dan 4)
C. 1) dan 2)
D. 3) dan 4)

16. Perhatikan ayat berikut!

من قبل هدى للناس وأنزل القرآن إن الذين كفروا بآيات الله . لهم عذاب شديد والله عزيم أنقام

Dari ayat tersebut lafadz yang mengandung hukum bacaan lam tarqiq adalah ...

- A. والله dan بآيات الله .
B. والله dan من قبل
C. والله dan وأنزل
D. بآيات الله . dan من قبل

17. Perhatikan ayat berikut!

2) (الْيَاكُمُ الْكَافِرُ (1) حَتَّىٰ ذُكِمَ الْقَابِرُ)

Kandungan yang tepat dari ayat tersebut adalah ...

- A. Allah swt. menunjukkan akan kenikmatan yang telah diberikan kepada hambaNya yaitu berupa makanan dan rasa aman. Tuhan pemilik Ka'bah itu telah memberikan kepada mereka makan untuk menghilangkan lapar
- B. Allah telah meringankan beban nabi Muhammad, maksud beban di sini ialah kesudahan-kesudahan yang diderita nabi Muhammad saw dalam menyampaikan risalah
- C. Perilaku manusia yang suka bermegah-megahan dalam soal kehidupan duniawi sehingga menyebabkan melalaikan dari tujuan hidupnya, yaitu taat kepada Allah. Ia baru akan menyadari kesalahannya jika maut sudah menjemputnya
- D. Allah mengingatkan kepada nabi Muhammad dan umatnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya dan mengingatkan apabila telah menyelesaikan suatu urusan maka segeralah untuk menyelesaikan urusan yang lain

18. Perhatikan data berikut!

- 1) Percaya bahwa masalah yang ada membuat manusia sulit berkembang
- 2) Sangat bersemangat mencari harta sehingga tidak memperhatikan waktu dan kondisi tubuh
- 3) Mendambakan kemewahan dunia, namun kurang memperhatikan kehidupan akhirat
- 4) Tidak berusah dengan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan Hikmah yang dapat diterapkan dari ayat diatas dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- A. 1) dan 2)
B. 2) dan 3)
C. 3) dan 4)
D. 1) dan 4)

19. Perhatikan data berikut!

- 4) Ra' sukun yang didahului huruf berharakat kasrah dan sesudahnya ada salah satu huruf *isti'la'* berharakat kasrah
Syarat terjadinya ra' jawidzul wajidin yang tepat adalah ...
A. 1) dan 2) C. 2) dan 3)
B. 3) dan 4) D. 1) dan 4)
27. Perhatikan ayat berikut!
{كُلُّ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ {1} اللّٰهُ الْمَتَعَدُّ {2} لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ {3}
Ciri-ciri terjadinya lam tarqiq dari ayat tersebut yang tepat adalah ...
A. Lafdzul jalalah di awal ayat
B. Lafdzul jalalah didahului huruf berharakat fathah
C. Lafdzul jalalah berharakat dhammah
D. Huruf lam selain pada lafdzul jalalah
28. Perhatikan data berikut!
1) Seorang tokoh Quraisy yang kaya raya dan selalu mengejek dan menghina rasul dengan kekayaannya
2) Berkaitan dengan kebiasaan orang Quraisy yang menyembah berhala di sekitar ka'bah
3) Dua kabilah Ansar: Bani Haritsah dan Banil Harits yang saling menyombongkan diri dengan kekayaan dan keturunannya
4) Seorang Yahudi yang selalu mencela Rasulullah SAW
Dari data diatas yang menunjukkan asbabun nuzul surat at-takatsur adalah ...
A. 1) C. 3)
B. 2) D. 4)
29. Perhatikan ayat berikut!
فِي بُيُوتٍ أُذُنٌ لِّلّٰهِ أَنْ تَرْفَعُ وَتَذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْقُدُّوسِ وَاللّٰهُ
Dari ayat tersebut yang mengandung hukum bacaan lam mufakhamah adalah lafadz ...
A. أُذُنٌ لِّلّٰهِ
B. يُسَبِّحُ لَهُ
C. بِالْقُدُّوسِ
D. وَاللّٰهُ
30. Perhatikan ayat berikut!
تَوَاتَىٰ أَكْبَرُهَا كُلُّ حَرْنٍ يَرَاتِنَ رَوَّيَا وَيَضْرِبُ اللّٰهُ - الْاَلَا - حَمَالٌ لِّلنَّاسِ عَاقِبَةٌ وَيَتَذَكَّرُونَ
Dari ayat tersebut ciri lam tafkhir yang tepat adalah ...
A. Lafdzul jalalah didahului huruf hijaiyyah berharakat dhammah
B. Huruf lam didahului huruf hijaiyyah berharakat fathah
C. Huruf lam berharakat dhammah
D. Huruf lam berharakat kasrah
31. Perhatikan data berikut!
1) Huruf ra' waqaf didahului huruf ya' sukun di akhir kalimat
2) Ra' sukun karena waqaf dan setelahnya terdapat huruf ya' terbuang
3) Huruf ra' berharakat sukun atau waqaf yang sebelumnya didahului huruf berharakat fathah
4) Huruf ra' sukun yang didahului huruf berharakat kasrah dan setelah huruf ra' terdapat huruf *isti'la'* yang tidak berharakat kasrah
Dari data tersebut yang termasuk syarat terjadinya ra' tafkhir adalah ...
A. 1) dan 2) C. 3) dan 4)
B. 2) dan 3) D. 2) dan 4)
32. Perhatikan data berikut!
1) Huruf ra' sukun karena waqaf didahului alif sukun
2) Huruf ra' sukun didahului huruf berharakat kasrah asli dan sesudahnya tidak terdapat huruf *isti'la'*
3) Huruf ra' sukun didahului hamzah wasal
4) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya bukan huruf *isti'la'* yang berharakat sukun dan didahului huruf berharakat kasrah
Dari data tersebut syarat terjadinya ra' tarqiq yang tepat adalah ...
A. 1) dan 2) C. 1) dan 3)
B. 3) dan 4) D. 2) dan 4)
33. Perhatikan ayat berikut!
اِذْجِبِ الْاِمْرَءَ فَاَتَيْنَتْكُمْ بِخَنُودٍ لَا قَلْبَ لَكُمْ بِهَا وَتَخْرُجْتُمْ مِنْهَا اَذْنَةً وَخَمْرٌ صَافِيَةٌ
Ciri-ciri ra' tafkhir yang tepat dari ayat tersebut yang tepat adalah ...
A. Huruf ra' berharakat kasrah C. Huruf ra' yang diakhiri dengan waqaf
B. Huruf ra' berharakat dhammah D. Ra' berharakat sukun didahului hamzah wasal
34. Perhatikan ayat berikut!

(كذرون الجحيم) {6} ثم لذرونها حين اليقين {7} ثم لتعلمن يومئذ عن النعيم {8}

Kandungan yang tepat dari ayat tersebut adalah ...

- Memberi gambaran kepada orang-orang yang beriman bahwa kebanyakan manusia mendambakan dan membanggakan kemewahan dunia. Sifat manusia ini akan berlangsung sampai kematian menghampiri mereka
- Menjelaskan tentang balasan yang akan diperoleh bagi mereka yang bermegah-megahan di dunia dan lalai dengan urusan akhirat. Mereka akan melihat langsung neraka jahim. Pada saat itu mereka akan ditanya tentang kemegahan yang mereka bangga-baggakan selama di dunia
- Peringatan Allah swt supaya manusia jangan berbuat tamak. Sungguh tidak ada yang didapatkan dari apa yang mereka banggakan dan megah-megahkan. Mereka akan mengetahui akibat dari perbuatan yang telah mereka lakukan
- Allah mengingatkan kepada nabi Muhammad dan umatnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya dan mengingatkan apabila telah menyelesaikan suatu urusan maka segeralah untuk menyelesaikan urusan yang lain

35. Perhatikan data berikut!

- Surah al-Humazah merupakan surah urutan ke 104 dalam mushaf al-Qur'an
- Surah al-Humazah termasuk surah Madaniyah
- Surah al-Humazah berada diantara surah al-'Asr dan surah Quraisy
- Surah al-humazah terdiri atas 9 ayat

Dari data tersebut yang merupakan ciri-ciri surah al-Humazah adalah ...

- 1) dan 2)
- 2) dan 3)
- 3) dan 4)
- 1) dan 4)

36. Perhatikan hadis berikut!

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف، وقوي لكل شيء، وأخرى على ما بين قلوبك وأستعملن بالله . ولا تنزلن

Penerapan hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang tepat adalah ...

- Lina selalu menjaga kebersihan kelas dan sekolah
- Ahmad menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
- Setiap hari santi rajin berolahraga dan makan makanan sehat
- Rafa tidak pernah lupa membantu orang tua setiap hari

37. Perhatikan data berikut!

- Menempati urutan ke-104 di dalam Al-Qur'an
- At-Takatsur artinya kenikmatan
- Surah at-Takatsur terdiri atas 8 ayat
- Surah at-Takatsur termasuk golongan surah Makhiyah

Dari data tersebut ciri-ciri surah at-Takatsur yang tepat adalah ...

- 1) dan 2)
- 2) dan 3)
- 3) dan 4)
- 1) dan 4)

38. Perhatikan tabel berikut!

1) ألم تجعل له عينين	A. Qalqalah Kubra
2) وأنت حل بوقت الظلم	B. Mad 'hwaf
3) يقول أهلكتنا هلا - لبنا	C. Mad 'arid lissukun
4) لا تذكرونها بالخير	D. Mad Layyin

Pasangan yang tepat dari tabel tersebut adalah ...

- 2) dan C
- 3) dan A
- 4) dan B
- 1) dan D

39. Perhatikan ayat berikut!

والذات فاصبر {7} فإذا قرأ في السجود {8} فتلك يومئذ يوم حسين

Dari ayat tersebut ciri hukum bacaan ra' tarqiq yang tepat adalah ...

- Huruf ra' waqaf didahului huruf ya' di akhir kalimat
- Huruf ra' didahului wawu sukun di akhir kalimat
- Ra' sukun di akhir kalimat
- Huruf ra' berharakat fathah

40. Perhatikan data berikut!

- Mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri
- Memiliki pandangan hidup yang sempit yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam
- Menjadi pribadi yang kurang mandiri
- Mampu memperjuangkan agama Islam dengan harta yang dimiliki

Dari data tersebut yang termasuk dampak negatif dari ketidakseimbangan hidup di dunia dan akhirat adalah ...

- 1) dan 2)

- B. 2) dan 3)
 C. 1) dan 3
 D. 2) dan 4)
41. Perhatikan ayat berikut!
 لَيْسَ بِخَيْرٍ كَيْفَ مِنْ قَوْلِكَ دَعَاةَ لِلْإِسْلَامِ وَلَا إِكْرَاهَ لِدِينِهِ حَتَّى يَصْرِبَ مِنْهَا جِدْعًا فَإِنَّ الدِّينَ بِلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ
 (رواه ابن عسا كر عن انس)
- Kandungan yang tepat dari hadis tersebut adalah ...
- A. Mukmin yang kuat lebih dicintai oleh Allah swt daripada mukmin yang lemah. Kekuatan yang dimiliki hendaknya dipergunakan untuk kemaslahatan sesuai petunjuk Allah swt
 B. Antara kehidupan dunia dan akhirat harus seimbang, tidak cenderung pada salah satunya. Kehidupan manusia di dunia adalah sarana untuk menggapai kehidupan akhirat
 C. Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa mencari nafkah dengan ikhlas untuk mencukupi kebutuhan keluarga atau orang yang ditanggung dapat disebut dengan sedekah
 D. Memberikan petunjuk agar tidak terjerumus dalam kemaksiatan adalah dengan mengendalikan hawa nafsu dan senantiasa dekat kepada Allah swt
42. Perhatikan ayat berikut!
 وَلَوْ تَرَىٰ أُولَٰئِكَ كِتَابًا فِي قُرْطَانٍ فَلْيُسْوِهْ بِأَيْدِيهِمْ لِئَلَّا يَرَوْنَ كُفْرًا إِنَّ هَٰذَا لَا سِحْرَ فِيهِ سُبْحٰنَ رَبِّكَ
 Ciri hukum bacaan ra' tafkhum dari lafadz yang digarisbawah yang tepat adalah ...
- A. Huruf ra' sukun yang didahului huruf isti'la' berharakat kasrah
 B. Huruf ra' sukun yang diikuti huruf bukan isti'la' yang tidak berharakat kasrah
 C. Huruf ra' sukun yang didahului huruf berharakat kasrah dan setelah huruf ra' terdapat huruf isti'la' yang tidak berharakat kasrah
 D. Huruf ra' sukun yang diikuti huruf isti'la' dan berharakat fathah
43. Perhatikan ayat berikut!
 خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمَنْ النَّاسُ مِنْ يَقُولُ دَامَتْ
 رَبُّهُ وَاللَّهُ وَالْبَدِيعُ الْاَلَا خَرُّنَا شَمَّ بِمَقَامَتِنَ ﴿٨﴾
- Dari ayat tersebut yang tidak mengandung hukum bacaan lam tarqiq adalah lafadz ...
- A. خَتَمَ اللّٰهَ
 B. عَلٰى
 C. مَنْ يَقُولُ
 D. دَامَتْ جِبْرَالْتَمَ
44. Perhatikan hadis berikut!
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْخَلْبُ أَحَدُكُمْ حَزْمَةَ
 (على ظهوره خيلاً من أن يسأل أحداً فيعطيه أو يعطيه) (رواه البخاري)
- Kandungan yang tepat dari hadis tersebut adalah ...
- A. Nabi Muhammad memberikan perumpamaan bagi orang yang mencari kayu bakar lebih mulia daripada orang yang menjadi peminta-minta atau pengemis
 B. Rasulullah menyatakan bahwa mukmin yang kuat secara fisik, iman, ilmu dan semangat jauh lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah
 C. Dalam kehidupan di dunia kita dilarang membebani atau memberatkan orang lain karena keadaan kita yang lemah
 D. Allah swt berjanji akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi orang yang mampu menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat
45. Perhatikan ayat berikut!
 يَحْتَسِبُ أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ
- Hikmah yang dapat diterapkan dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- A. Shofia tidak segan menolong temannya yang kesulitan dalam memahami pelajaran
 B. Ketika mendapat banyak uang saku saat lebaran, Varen tidak pernah lupa menyisihkan sebagiannya untuk diberikan kepada fakir miskin
 C. Nisa sangat bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolahnya
 D. Ifan rajin belajar meskipun sedang dalam liburan panjang
46. Perhatikan ayat berikut!
 (أَهْلَاكُمْ الْبَكَارُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زَوَّجْتُمُ الْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾)
- Hikmah yang dapat diterapkan dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- A. Bagi Zalfa, membeli sepatu seharga Rp. 10.000.000 adalah harga yang sangat

- murah karena dia berasal dari keluarga kaya raya
- B. Raisa mendapat harta warisan dari orang tuanya, namun dia tidak menghambur-hamburkan hartanya dan memilih untuk menabung
- C. Raka berasal dari keluarga berekonomi rendah, tetapi dia senang membeli barang-barang mahal untuk dipakai
- D. Ando memiliki harta melimpah dan kerap bepergian ke luar negeri bersama keluarganya
47. Perhatikan ayat berikut!
- {والويل إذا يسر} (4) هل في ذلك لاسم أي حجر (5) ألم تر كيف فعل ربك بأمر (6)
- Dari ayat tersebut urutan yang tepat dari hukum bacaan ra' tarqiq dan ra' tafkhim yang tepat adalah ...
- A. Ra' tafkhim, ra' tafkhim, ra' tarqiq dan ra' tarqiq
- B. Ra' tafkhim, ra' tarqiq, ra' tarqiq dan ra' tafkhim
- C. Ra' tafkhim, ra' tafkhim, ra' tafkhim dan ra' tarqiq
- D. Ra' tarqiq, ra' tarqiq, ra' tafkhim dan ra' tafkhim
48. Perhatikan ayat berikut!
- {ص والقولان ذي الذكر} (1) بل الذين كفروا في عزة وشقاق (2) كم أضلنا من قبلهم من قرون فسأوا ولا يحسنون حسابا (3)
- Ciri dari hukum bacaan ra' tarqiq dalam ayat tersebut yang tepat adalah ...
- A. Ra' sukun didahului huruf hijaiyyah berharakat dhammah
- B. Ra' sukun berharakat dhammah dan diikuti huruf hijaiyyah berharakat sukun
- C. Ra' sukun diikuti huruf hijaiyyah berharakat kasrahain
- D. Ra' sukun karena waqaf sebelumnya bukan huruf isti'la' yang berharakat sukun dan didahului huruf berharakat kasrah
49. Perhatikan ayat berikut!
- {لومي أكلها كل حين باتن ونها ونضربا الله} (1) {فقال الناس لهم فتنكونون}
- Dari ayat tersebut urutan yang tepat dari hukum bacaan lam tarqiq dan lam tafkhim yang tepat adalah ...
- A. Lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq dan lam tafkhim
- B. Lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq dan lam tarqiq
- C. Lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq dan lam tarqiq
- D. Lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq dan lam tafkhim
50. Perhatikan ayat berikut!
- {فاحصنوا لحكم ربنا ولا تطلع عليهم عابدا أو كفورا} (24) {واتذكر اسم ربك ذكرا وأصيلا} (25)
- Ciri-ciri terjadinya ra' tafkhim dalam ayat tersebut yang tepat adalah ...
- A. Huruf ra' berharakat fathah
- B. Huruf ra' sukun didahului huruf hijaiyyah berharakat kasrah
- C. Huruf ra' uruf ra' berharakat kasrah
- D. Huruf ra' berharakat kasrah bertemu huruf hijaiyyah berharakat sukun

CK4															99			
A	B	C	D	E	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR	CS	CT	CU	CV	CY	
1	2	3	4	5	PTS	PAS	PEMBOBOTAN			HPA (ANGKA)	HPA (ANGKA) PEMBULATAN	HPA (HURUF)	KATEGORI	KKM		DESKRIPSI JADI		
							HPH	HPTS	HPAS					65.00				
3					NILAI PTS		2	1	1					CEK KETUNTASAN NILAI TERTINGGI	CEK KETUNTASAN NILAI TERENDAH			
4	1	2	3	4	5	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	
5	1	0	Adis Safitri Oktaviana	P	VIII	75	67	155	75	67	74	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
6	2	0	A'Yuni Muhimmatil Muflihah	P	VIII	85	67	158	85	67	78	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)	
7	3	0	Dita Maulidatul H	P	VIII	80	75	157	80	75	78	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)	
8	4	0	Findri Wardatul Hasanah	P	VIII	80	67	157	80	67	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
9	5	0	Mahmudah	P	VIII	75	73	153	75	73	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
10	6	0	Naillin Fauziah R	P	VIII	75	73	155	75	73	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
11	7	0	Siti Humayroh	P	VIII	75	73	153	75	73	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
12	8	0	Wildatus Sarifah	P	VIII	75	69	155	75	69	75	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
13	9	0	Winda Fatmala Sari	P	VIII	75	81	155	75	81	78	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)	
14	10	0	Faizuri Filfi Natfi Ornelawangi	P	VIII	75	81	157	75	81	78	79	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)	
15	11	0	Sitti Kamelia	P	VIII	65	65	152	65	65	70	71	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
16	12	0	Siti Albayuni	P	VIII	65	65	137	65	65	67	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
17	13	0	Agus Dwi Hari	L	VIII	65	67	147	65	67	70	70	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
18	14	0	Abd Latif	L	VIII	80	71	147	80	71	74	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
19	15	0	Alfinoridani	L	VIII	75	71	152	75	71	74	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
20	16	0	Ahmad Taufik	L	VIII	75	67	147	75	67	72	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
21	17	0	Ahmad Azri Mustofa	L	VIII	80	71	155	80	71	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
22	18	0	Ahmad Azmi Mustofa	L	VIII	75	75	148	75	75	75	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
23	19	0	Fadal	L	VIII	75	81	147	75	81	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
24	20	0	Imamuddin	L	VIII	75	69	147	75	69	73	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
25	21	0	Imdadul Maula	L	VIII	75	79	147	75	79	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
26	22	0	Fathur Rosi	L	VIII	80	69	147	80	69	74	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
27	23	0	Muhammad Bafi Ardiansyah	L	VIII	75	71	147	75	71	73	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	

	A	B	C	D	E	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR	CS	CT	CU	CV	CY
1	Nomor Urut	Nomor Induk	MENU UTAMA NAMA SISWA	L/P	KELAS	PTS	PAS	PEMBOBOTAN			HPA (ANGKA)	HPA (ANGKA) PEMBULATAN	HPA (HURUF)	KATEGORI	KKM		DESKRIPSI JADI	
NILAI PTS						HPH		HPTS	HPAS	65.00					CEK KETUNTASAN NILAI TERENDAH			
2						3		4	5	6								
3	1	2	3	4	5	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	
25	21	0	Imdadul Maula	L	VIII	75	79	147	75	79	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
26	22	0	Fathur Rosi	L	VIII	80	69	147	80	69	74	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
27	23	0	Muhammad Rafi Ardiansyah	L	VIII	75	71	147	75	71	73	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
28	24	0	M Fathur Rohman	L	VIII	75	69	145	75	69	72	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
29	25	0	Rayhan Taufikur Rohman	L	VIII	75	71	145	75	71	73	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
30	26	0	Taufik Hidayat	L	VIII	65	65	137	65	65	67	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
31	27	0	Rina Nur Hidayati	P	VIII	65	65	135	65	65	66	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
32	28	0	Rike Wulandari	P	VIII	75	71	158	75	71	76	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
33	29	0	Nur Aini Apriliya	P	VIII	75	77	155	75	77	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
34	30	0	Istiah Natur Rohmah	P	VIII	75	71	157	75	71	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
35	31	0	Eka Dewi Purnamasari	P	VIII	75	77	155	75	77	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
36	32	0	Siti Nurul Alia	P	VIII	75	85	153	75	85	78	79	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan ra	
37	33	0	Siti Aisyah	P	VIII	75	73	152	75	73	75	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
38	34	0	Fitriah	P	VIII	65	65	135	65	65	66	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan hadis tentang perila	
39	35	0	Muhammad Ihsan Mahfud	L	VIII	75	69	135	75	69	70	70	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan hadis tentang perila	
40	36	0	Muhammad Fathon Ronggo Sapu	L	VIII	75	71	145	75	71	73	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
41	37	0	Muhammad Agil	L	VIII	80	79	150	80	79	77	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)	
42	38	0	Muhammad Rizal	L	VIII	75	67	145	75	67	72	72	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
43	39	0	Sodik Ainul Yakim	L	VIII	65	65	145	65	65	69	69	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
44	40	0	Kaisatul Kamila	P	VIII	80	68	158	80	68	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
45	41	0	Fitriyatus Abaniyah	P	VIII	65	65	142	65	65	68	68	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
46	42	0	Royhan Amil	L	VIII	65	65	132	65	65	65	66	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
47	43	0			VIII										TIDAK	TIDAK		

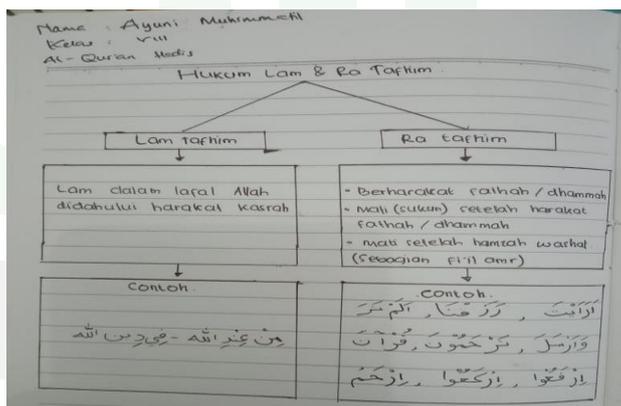
Lampiran 10



Penyampaian materi Al-Qur'an Hadis kelas



Presentasi hasil diskusi dan evaluasi Guru



Hasil diskusi siswa terkait materi hukum bacaan lam dan ra tafhim

BIODATA PENULIS**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nur Izza Afkarina
NIM : T20171261
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 16 Oktober 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ikan Kakap RT 02 RW 08 Lingkungan Gebang Waru,
Kebonagung, Kaliwates, Jember
Nomor HP : 085732906997
Email : izzaafkarina1610@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kebonagung 02
2. MTsN 2 Jember
3. MA Nurul Huda (PP Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki, Bondowoso)
4. IAIN Jember

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERORIENTASI PADA *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NUR IZZA AFKARINA
NIM. T20171261

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2021**

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERORIENTASI PADA *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NUR IZZA AFKARINA
NIM. T20171261**

Disetujui pembimbing


(Arbain Nurdin, M.Pd.I)
NIP. 198604232015031001

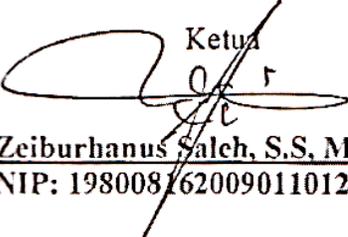
**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERORIENTASI PADA *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 30 September 2021

Tim Penguji


Ketua
Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd
NIP: 198008162009011012

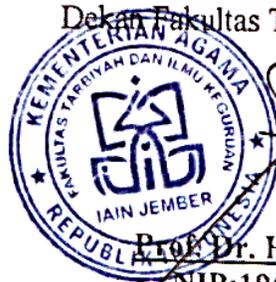

Sekretaris
Erfan Efendi, M.Pd.I
NUP: 20160365

Anggota

1. Fathiyaturrahmah, M.Ag
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

هُدًى بَلَّغَ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا بِهِ وَيَلْعَلُوا أَلْمَلِكُ أَوْ لِيُذَكَّرُوا أَوْ لِيُذَكَّرُوا

Artinya: (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 52¹

IAIN JEMBER

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Sygma Publishing, 2010), 49.

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri Jember dengan penuh perjuangan yang tidak dapat kulupakan, dengan ketulusan hati aku persembahkan karya ini untuk :

1. Cinta pertama dan orang yang sangat istimewa dalam hidupku yaitu Abah dan Umi tercinta, Tosin dan Lutfiatul Hasanah yang selalu mendukung dan senantiasa selalu mendoakan, sekaligus menjadi penyemangat dalam hidupku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih atas kesabaran, pengorbanan, dan curahan kasih sayang selama ini. Semoga anakmu ini bisa menjadi seperti apa yang kalian harapkan.
2. *Ukhti soghir* (adik perempuanku) Aisyah Nanda Audina yang telah mendoakan dari kejauhan. Juga kepada keluarga besar Bani Hasan yang telah menjadi penyemangat juga sumber doaku.
3. Guru-guruku sejak SD hingga MA dan dosen-dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Sahabat PAI angkatan 2017, khususnya sahabat seperjuangan PAI A7 2017 yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai semester akhir, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik, terimakasih semua kenangan canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Al-Hamdulillahirobbil'alamin karena penulis telah menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berorientasi Pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa’adah, Sukorambi, Jember”.

Kelancaran dan kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penyelesaian skripsi ini, ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku rektor IAIN Jember yang telah menjadi suri tauladan sebagai pemimpin yang baik bagi mahasiswa.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran serta keihlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan disusun dengan baik.

5. Segenap Civitas akademik, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.
6. Bapak Sodik Haryadi S.Pd.,M.Si.selaku kepala MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dilembaga hingga selesai.
7. Ibu Lilik Sriyani S.Pd. selaku Waka Kurikulum MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Ibu Musliha S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penyajiannya. Untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 1 Juli 2021

Penulis,

Nur Izza Afkarina
NIM. T20171261

ABSTRAK

Nur Izza Afkarina, 2021: *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.*

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran islam yang utama, maka perlu diterapkannya pembelajaran yang bukan hanya sekedar menghafal saja, tetapi juga bagaimana kiranya peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan, yaitu dengan penerapan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Seperti halnya yang diterapkan di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember. Peserta didik bukan hanya diarahkan untuk menghafal materi untuk memahaminya, tetapi juga diupayakan memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi Kasus. Lokasi penelitian ini di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember. Penentuan informan menggunakan *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles Huberman & Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Rancangan perencanaan pembelajaran, terdiri dari penyusunan silabus, RPP darurat (sederhana) sesuai Permendikbud No. 14 Tahun 2019, dan penentuan media pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan menyapa peserta didik, absensi, memberikan motivasi. Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk menemukan informasi melalui kegiatan pengamatan, analisis, diskusi, dan presentasi. Pada kegiatan penutup dilakukan kegiatan meringkas materi pembelajaran dan kemudian guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan materi yang telah dipelajari. 3) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada (*HOTS*) dilaksanakan dengan bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS), dengan butir soal yang diberikan kepada peserta didik belum menggunakan soal level *HOTS* secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18

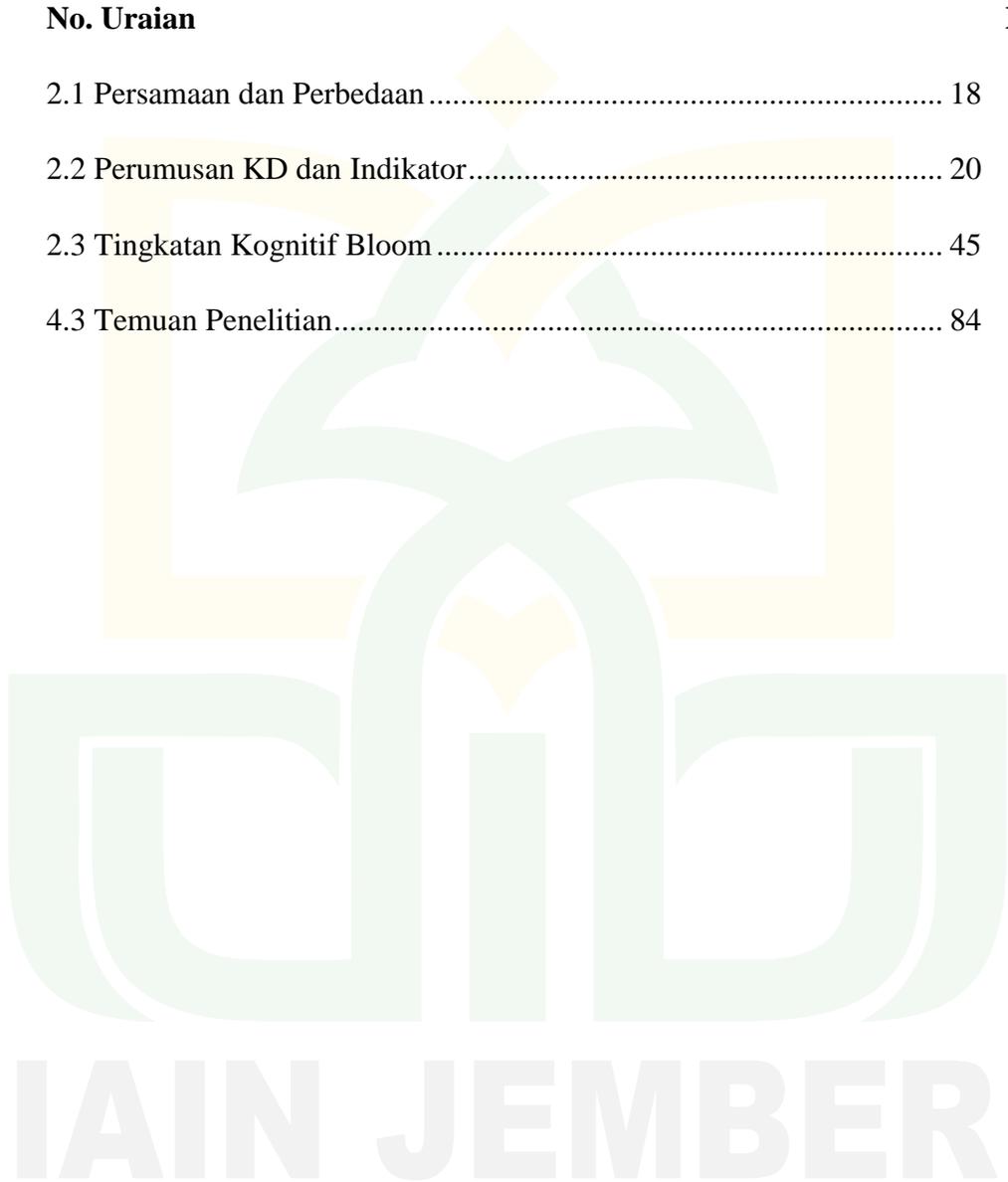
1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	18
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	18
b. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	20
c. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	34
d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	37
e. Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	40
f. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	41
2. <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	43
a. Pengertian <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	43
b. Indikator <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	46
c. Pembelajaran konsep <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	48
d. Evaluasi berbasis <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	83

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	18
2.2 Perumusan KD dan Indikator.....	20
2.3 Tingkatan Kognitif Bloom.....	45
4.3 Temuan Penelitian.....	84



IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada HOTS	75
4.2 Dokumentasi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada HOTS	82

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	97
2. Matrik Penelitian.....	98
3. Pedoman Penelitian.....	99
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	100
5. Surat Izin Penelitian	101
6. Surat Selesai Penelitian.....	102
7. RPP 1 Lembar Semester Genap	103
8. Soal Evaluasi Peserta Didik Kelas VIII	106
9. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas VIII.....	114
10. Dokumentasi	116
11. Biodata Penulis	117

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ikut memberikan sumbangan bagi tercapainya pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar teori yang diterima peserta didik mampu diterapkan dalam kehidupan nyata.

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah yang memuat tentang: Pembelajaran PAI di Madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Tafsir. Namun pembelajaran PAI di Madrasah dapat disampaikan dengan pendekatan terpadu atau *interated learning* yang memungkinkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terpadu dengan bidang sains.¹ Terpadu dalam arti bagaimana nilai-nilai Islam yang universal itu mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam proses pembelajaran dan implementasi sains itu sendiri.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik harus diarahkan agar dapat berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi dan mandiri dalam kegiatan

¹Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019.

pembelajaran. Keterampilan berpikir dapat dibedakan menjadi dua tingkat, yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dan keterampilan berpikir tingkat rendah atau *Lower Order Thinking Skill (LOTS)*.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) ini sesuai dengan keterampilan berpikir abad 21, harus diterapkan sedini mungkin untuk menumbuhkan generasi yang kritis dan kolaboratif dalam segala aspek pembangunan. Peserta didik bukan lagi digiring untuk diberi tahu, melainkan mencari tahu sendiri. Mencari tahu berarti membutuhkan proses berpikir yang cerdas dan kreatif. Berpikir yang demikian menuntut peserta didik untuk diarahkan dari mengingat, memahami, bahkan sampai memecahkan permasalahan yang rumit. Keterampilan berpikir yang kompleks akan membuat peserta didik terbiasa menghadapi sesuatu yang sulit. Untuk menghadapi sesuatu yang sulit tersebut membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 21.

لَوَإِنْزُلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Sekiranya kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berfikir.²

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, 87.

Makna ayat di atas dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwasannya jika gunung yang perkasa dan keras, seandainya ia memahami makna Al-Qur'an ini, lalu merenungkannya, niscaya ia akan tunduk terpecah belah karena rasa takut kepada Allah SWT. Lalu apakah patut bagi umat manusia, bila hati tidak bersikap lunak, tunduk dan patuh karena rasa takut kepada Allah SWT, padahal manusia dapat memahami perintah Allah dan merenungkan Kitab-Nya.

Untuk memahaminya harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain: ilmu yang memadai, menggunakan akal pikiran, membersihkan hati nuraninya, dan niat yang setulus-tulusnya. Dan ayat ini merupakan suatu peringatan sekaligus perintah kepada manusia untuk menggunakan akal, pikiran, dan perasaan yang Allah SWT anugerahkan kepada mereka, supaya tidak terpengaruh oleh hawa nafsu dan kesenangan hidup di dunia yang akhirnya membuat akal dan pikiran mereka tertutup. Dengan apa? Yaitu dengan merenungkan dan memahami isi dan kandungan sumber ajaran Islam serta mengaplikasikannya.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara luas untuk menemukan tantangan baru. Keterampilan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi yang baru. Berpikir tingkat tinggi adalah berpikir pada tingkat lebih tinggi dari pada sekedar menghafal fakta atau

mengatakan sesuatu kepada seseorang persis seperti bagaimana sesuatu itu disampaikan.³

Berbicara mengenai tahapan berpikir, maka taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl dianggap sebagai dasar bagi berpikir tingkat tinggi. Berlandaskan pada taksonomi Bloom (revisi) tersebut, maka terdapat urutan tingkatan berpikir (kognitif) dari tingkat rendah ke tingkat tinggi. Tiga aspek dalam ranah kognitif yang menjadi bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking* yaitu aspek menganalisa (C4), aspek mengevaluasi (C5), dan aspek mencipta (C6). Tiga aspek lain dalam ranah yang sama, yaitu aspek mengingat (C1), aspek memahami (C2), dan aspek menerapkan (C3) masuk dalam tahapan intelektual berpikir tingkat rendah atau *lower order thinking*.⁴

Mengingat Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang utama, maka perlu diterapkannya pembelajaran yang bukan hanya sekedar menghafal saja, tetapi juga bagaimana kiranya peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan, yaitu dengan penerapan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

³ Y.M. Heong, dkk, "The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students. *International Journal of Social and Humanity*", 1, No. 2 (July, 2011): 121-125.

⁴ Sani, A.H. (2015). "Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Dan Kaitannya Dengan Menumbuhkan Keterampilan Berpikrit Tingkat Tinggi", *Jurnal Pendidikan* ISBN. 978-602-73403-0-5.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, Madrasah Tsanawiyah Miftahus Sa'adah menerapkan kurikulum 2013 dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Pihak Madrasah selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik, guru dan peserta didik sama-sama berantusias dalam proses belajar mengajar meskipun dalam situasi pandemi. Peserta didik bukan hanya diarahkan untuk menghafal materi untuk memahaminya, tetapi juga diupayakan memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan di abad 21 ini. Karena dimaksudkan agar peserta didik tidak lagi menunggu guru untuk menyampaikan informasi atau materi yang sedang dipelajari melainkan mencari tahu sendiri, mencari tahu maksudnya membutuhkan proses berpikir cerdas dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada penulis dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak dalam pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
- b. Memberikan sumbangan wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana belajar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tersendiri yang dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru khususnya guru PAI dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam salah satu acuan pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama sebagai bahan pengembangan dalam pengelolaan peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan di instansi pada umumnya, khususnya di MTs Miftahus Sa'adah

c. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi aktual, wawasan dan pemahaman baru dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran yang berorientasi pada *HOTS*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik pusat perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap tafsiran atau arti sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.⁵ Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari kurikulum PAI, yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar,

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

memahami makna secara garis tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian pembelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Tsanawiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

2. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Menurut R. Arifin Nugroho dalam karyanya *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sebagai berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan logis dan ilmiah. Tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menjadikan siswa mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi, dan membuat keputusan yang tepat.⁷ Berpikir kritis berarti siswa dapat melakukan hal tersebut.

⁶ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 10.

⁷ Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 17.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi atau kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif, dan merupakan bagian dari ranah kognitif yang ada dalam taksonomi Bloom yang bertujuan untuk mengasah keterampilan mental seputar pengetahuan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸

Bab satu berisi tentang pendahuluan, yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang, kajian kepustakaan yang berisi atau memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dan kajian teori yang digunakan sebagai sumber acuan dalam penelitian.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 93.

Bab tiga berisi tentang, metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang, penyajian data dan analisis yang memuat gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan terkait penelitian yang berjudul pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sesuai dengan teori dan fakta dilapangan.

Bab lima, penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang membangun untuk penelitian skripsi yang lebih baik. Lalu diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung lainnya.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini. Dengan melakukan langkah ini, maka akan terlihat sejauh mana orisinalitas penelitian ini.⁹⁹ Adapun beberapa penelitian terdahulu, yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Anisma Nur Azizah. Skripsi 2018. Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru fiqih sebagai pendidik, pembimbing dan evaluator dalam mengembangkan *HOTS* peserta didik kelas XI MANPK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model Miles and

⁹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

Huberman. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru fiqih sebagai pendidik memberikan motivasi eksternal dengan cara memberikan inspirasi untuk mengembangkan kreativitas belajar anak dan sarana mengembangkan daya pikir dengan cara memfasilitasi peserta didik dengan fasilitas yang ada, mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan memberi peluang menyelesaikan persoalan dan mengetahui kualitas peserta didik agar memiliki kemampuan mencipta sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

2. Nur Astuti Puspaningtyas. Skripsi 2018. Peningkatan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, bertujuan mengetahui efektivitas penerapan SPPKB pada pembelajaran ekonomi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates terhadap peningkatan *HOTS*.

¹⁰ Anisma Nur Azizah, "Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018), vi.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dokumentasi dan teknik tes. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran SPPKB efektif untuk meningkatkan *HOTS* pada pembelajaran ekonomi dan hasil menunjukkan bahwa penerapan SPPKB dalam pembelajaran ekonomi lebih baik dari pada model pembelajaran ceramah.¹¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen, teknik pengumpulan data, dan lokasi penelitian.

Dari hasil skripsi Nur Astuti Puspaningtyas dapat disimpulkan bahwa dengan SPPKB sangat efektif untuk meningkatkan *HOTS*, selain itu diterapkannya model pembelajaran SPPKB pada pembelajaran ekonomi dikatakan berhasil karena dengan menggunakan model tersebut banyak perubahan terhadap pola pikir peserta didik. Ada perubahan setelah menggunakan peningkatan *HOTS* melalui SPPKB dibandingkan menggunakan metode ceramah.

¹¹ Nur Astuti Puspaningtyas, "Peningkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates" (Skripsi, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) vii.

3. Farihatul Janah. Skripsi 2019. Hubungan Kemampuan *Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi keseimbangan kimia. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah 191 siswa SMA Negeri 33 Jakarta, SMA 65 Jakarta, dan SMA Negeri 112 Jakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar kimia, hubungan antara motivasi dengan hasil belajar kimia. Hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan motivasi belajar, hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kimia dengan nilai sig. $<0,05$. Kesimpulannya bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar kimia.¹² Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dan observasi sebelumnya dilakukan secara

¹² Farihatul Janah, "Hubungan Kemampua Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019),v.

offline. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan kuantitatif, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

Dari hasil skripsi Farihatul Janah dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar peserta didik. karena dengan adanya motivasi belajar sangat berdampak bagi peserta didik. Dengan dilakukan motivasi setiap kali akan melaksanakan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	
		Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Nur Astuti Puspaningtyas. Skripsi. Peningkatan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates. (2018)	Persamaan dari penelitian ini adalah: Menggunakan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> .	Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian kuasi eksperimen, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian
2	Anisma Nur Azizah. Skripsi. Peran Guru Fiqih Dalam	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Menggunakan	Fokus penelitian, tujuan penelitian, dan lokasi

	Mengembangkan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. (2018)	<i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> b. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, analisis data.	penelitian
3	Farihatul Janah. Skripsi. Hubungan Kemampuan <i>Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)</i> Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia. (2019)	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Menggunakan <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> b. Observasi dilakukan secara normal	Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan kuantitatif, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dipaparkan oleh peneliti terdapat beberapa perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Maka sisi orinalitas penelitian ini adalah: 1) penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. 2) penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, sedangkan pada penelitian sebelumnya berfokus kepada mata pelajaran kimia, ekonomi dan fikih. 3) penelitian ini dilakukan di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember, sedangkan penelitian sebelumnya beda tempat dan lokasi.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman, motivasi, bimbingan, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan lampiran I keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab pada madrasah maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah satu diantara beberapa rumpun mata pelajaran PAI. Dijelaskan pada bab IV tentang pembelajaran PAI dan bahasa Arab, bahwa pembelajaran PAI di Madrasah merupakan pembelajaran yang mencakup beragam disiplin ilmu yaitu Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kajian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini menekankan kepada peserta didik agar bisa baca tulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, lalu memahami makna yang terkandung di

dalamnya baik secara tekstual maupun kontekstual dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis ini di dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Prinsip-prinsip yang dijadikan landasan psikologis untuk memperlancar proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang sejalan dengan ajaran islam adalah;

- 1) Prinsip memberikan suasana kegembiraan
- 2) Prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut
- 3) Prinsip kebermaknaan bagi peserta didik
- 4) Prinsip prasyarat
- 5) Prinsip komunikasi terbuka
- 6) Prinsip pemberian pengetahuan yang baru
- 7) Prinsip memberikan model perilaku yang baik
- 8) Prinsip praktik
- 9) Prinsip-prinsip lainnya (prinsip kasih sayang dan prinsip bimbingan serta penyuluhan terhadap peserta didik).¹⁴

Berikut adalah salah satu contoh perencanaan pembelajaran berorientasi pada *HOTS* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas

VIII Madrasah Tsanawiyah

¹³Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 4.

¹⁴Marhaya, 'Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dan Problematikanya', *UIN Alauddin Makassar*, 53.9 (2013), 1689–99.

Tabel 2.2
Perumusan KD dan Indikator pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII
madrasah tsanawiyah.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
1	3.3 Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah- surah lain dalam Al-Qur'an	3.3.1 Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra 3.3.2 Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an 3.3.3 Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at- Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an 3.3.4 Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
2	4.5 Mendemonstrasikan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an	4.5.1 Melafadzkan bunyi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. Takasur (102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

b. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang perlu dipersiapkan sebelum terlaksananya pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari penggalan kata “perencanaan” dan

“pembelajaran”. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sanjaya menjelaskan perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi/bahan pelajaran yang akan diberikan,

¹⁵Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI),2019), 7.

strategi/metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan yang menilai hasil belajar siswa.

1) Penyusunan Silabus

a) Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran untuk satu semester, dimana didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber serta alat evaluasi yang digunakan. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam mengembangkan pembelajaran seperti pembuatan rencana pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran.¹⁶

b) Prinsip Pengembangan Silabus

Dalam pengembangan silabus perlu dipertimbangkan beberapa prinsip. Prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai proses pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam pengembangan silabus, diantaranya ialah:

¹⁶ Mardianto, *Pembelajaran Tematik* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 81.

(1) Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan

(2) Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan uraian penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik

(3) Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi

(4) Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajak, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian

(5) Memadai

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar

(6) Aktual dan konseptual

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi

(7) Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat

(8) Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, efektif, psikomotor).¹⁷

c) Langkah-langkah Pengembangan Silabus

(1) Mengisi identitas silabus

Identitas terdiri dari nama sekolah madrasah/kelas, mata pelajaran, dan semester

(2) Menuliskan standar kompetensi

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan

¹⁷ Sri Nurwanti, *Panduan Penyusunan SILABUS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2015), 3.

pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu. standar kompetensi diambil dari standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) mata pelajaran. Sebelum menuliskan standar kompetensi, penyusun terlebih dahulu mengkaji standar isi mata pelajaran dengan memperhatikan konsep dasar ilmu dan SK atau KD, keterkaitan antar SK dan KD dalam mata pelajaran, Keterkaitan SK dan KD antara mata pelajaran.

(3) Menuliskan kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai SK mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dipilih dari yang tercantum dalam standar isi.

(4) Merumuskan indikator

Indikator merupakan tanda-tanda atau ciri-ciri yang menggambarkan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur, observasi (diamati) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dan KD merupakan tanda-tanda kemampuan peserta didik untuk

mencapai kompetensi yang merupakan kemampuan sikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten. Pembuatan indikator diperlukan kriteria yaitu, sesuai tingkat perkembangan berpikir siswa, mengacu pada pencapaian SK dan KD, menunjukkan pencapaian hasil belajar secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor). Mengkolaborasi materi pembelajaran yang relevan, menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati.

(5) Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi isi yang harus dipelajari dan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. substansi isi yang berupa fakta, konsep, prinsip, dalil, hukum, kaidah, prosedur, keterampilan sikap dan nilai. artinya penyusunan silabus tidak hanya mengidentifikasi materi pokok tetapi sampai pada materi pembelajaran. dalam mengidentifikasi materi pokok pembelajaran harus dipertimbangkan: relevansi materi pokok dengan indikator KD SK, tingkat perkembangan (fisik, intelektual, emosional, sosial dan peserta didik), kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, kedalaman dan keluasan

materi, alokasi waktu, tingkat kepentingan, layak dipelajari, menarik minat, dan mengembangkan kegiatan pembelajaran.

(6) Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Di dalam penilaian ini terdapat tiga komponen terpenting yang meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

(7) Menentukan alokasi waktu

Alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu, dengan memperhatikan: Minggu efektif persemester, alokasi waktu mata pelajaran, jumlah standar, kompetensi-kompetensi dasar persemester, membagi alokasi waktu perjumlah SK KD dengan memperhatikan tingkat kerumitan dan keluasan materi

(8) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat

berupa: buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan dan sebagainya.¹⁸

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a) Pengertian RPP

Secara terminologi, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni: kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran*. Kata *perencanaan* berasal dari *rencana* yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.¹⁹

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup perencanaan pembelajaran paling luas mencakup 1 kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Guru

¹⁸ Muhaemin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), 116-117.

¹⁹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember : Pustaka Belajar, 2016), 5.

merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 22, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan dua teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya RPP adalah rencana untuk satu pertemuan atau lebih untuk mencapai suatu kompetensi.

b) Prinsip Penyusunan RPP

(1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.

(2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

(3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

(4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedial.

(5) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar.

(6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

c) Komponen-komponen penyusunan RPP

Komponen untuk menyusun RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 terdiri dari 13 komponen yang lengkap, sedangkan dalam situasi pandemi saat ini penyusunan RPP lebih disederhanakan lagi sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang mana hanya komponen inti (tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran). Dengan perincian sebagai berikut:

d) Mencantumkan identitas sekolah

²⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 125-126.

Identitas meliputi nama sekolah, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu

e) Mencantumkan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran di rumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Tujuan pembelajaran mengandung unsur *audience* (peserta didik), *Behavior* (perilaku), *condition* (kondisi), *Degree* (standar yang harus dicapai)

f) Mencantumkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui adalah materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat dalam silabus. Oleh karena itu materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara terinci.

g) Mencantumkan model atau metode pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran. Penetapan ini diambil tergantung pada karakteristik pendekatan dan atau strategi yang dipilih. Selain

itu, pemilihan metode atau pendekatan bergantung pada jenis materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

h) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai satu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan, pada dasarnya langkah-langkah memuat pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutupan. Langkah-langkah disesuaikan dengan penggunaan model sehingga menggunakan sintaks dari model tersebut

i) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang terdapat dalam silabus. Setiap perencanaan harus disiapkan media/alat/bahan/sumber belajar secara jelas. Oleh karena itu, guru harus memahami secara benar pengertian media, alat, bahan, dan sumber belajar

j) Mencantumkan penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik/jenis penilaian, bentuk instrumen, dan instrument yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam matriks horizontal maupun

vertikal. Dalam penilaian hendaknya dicantumkan teknik/jenis, bentuk instrumen dan instrumen, kunci jawaban/rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran.²¹

c. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran saling berhubungan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Sebelum melakukan kegiatan inti guru harus terlebih dahulu melakukan kegiatan pendahuluan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah kegiatan penutupan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru harus menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi

²¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 227.

yang akan dipelajari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan, dan menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam Silabus dan RPP.

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan

pengamatan melalui kegiatan: Menyimak, melihat, mendengar, dan membaca. guru memfasilitasi kegiatan tersebut untuk melakukan pengamatan terhadap objek/ benda tertentu yang berhubungan dengan materi

b) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati. Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, jika terdapat peserta didik yang bertanya, berarti ada rasa ingin tahu yang timbul pada dirinya, dan rasa ingin tahu tersebut dapat menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam

c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Kegiatan selanjutnya dari bertanya adalah mengumpulkan informasi. Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh peserta didik, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengolah data dan mencari keterkaitan antara informasi yang satu dengan yang lainnya

d) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan selanjutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

3) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan.

d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Dalam makna lain metode pembelajaran diartikan

sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar. berikut macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis:

1) Peta konsep (*Concept mapping*)

Metode ini digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk membuat konsep atau kata-kata kunci dari suatu pokok persoalan sebagai rumusan inti pelajaran. Teknik pelaksanaan metode ini sebagai berikut:

- a) Tentukan topik bahasan hari ini
- b) Seluruh peserta didik membaca buku teks yang berhubungan dengan topik pembahasan
- c) Kemudian peserta didik diminta membuat rumusan kesimpulan atau konsep kalimat dalam beberapa paragraf sebagai kesimpulan penting, atau dalam bentuk peta, skema, bagan yang dapat digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari isi bacaan teks tersebut
- d) Pendidik sudah mempersiapkannya di rumah untuk dikonfirmasi dengan hasil buatan peserta didik

2) Mencari informasi (*information research*)

Metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian mencari informasi jawabannya untuk menemukan informasi yang akurat. Teknik pelaksanaan metode ini sebagai berikut:

- a) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan cara mencari informasi dari sumber belajar
 - b) Berikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik untuk dicari jawaban informasinya lewat sumber belajar
 - c) Sumber belajar bisa berupa buku teks (koran, majalah, televisi, radio, internet, komputer, dan lain-lain)
 - d) Informasi yang akan dicari diusahakan berkenaan dengan hal-hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari
 - e) Peserta didik disuruh menjawab dengan cara kompetisi dan saling melengkapi
 - f) Pendidik terhadap jawaban-jawaban peserta didik
- 3) Semua adalah pendidik (*Everyone Is a teacher here*)

Metode yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber

terhadap sesama temannya di kelas belajar. Teknik pelaksanaan metode ini sebagai berikut:

- a) Berikan bahan bacaan dan minta peserta didik untuk membaca bacaan tersebut
- b) Mintalah setiap peserta didik untuk membuat pertanyaan dari bahan tersebut dan ditulis di kertas
- c) Kocoklah kertas pertanyaan tersebut, lalu bagikan kembali ke semua peserta didik
- d) Mintalah peserta didik untuk membaca dalam hati sambil memikirkan jawabannya dari pertanyaan tersebut
- e) Panggil secara bergantian peserta didik untuk membaca pertanyaan dan jawabannya dari pertanyaan tersebut
- f) Minta peserta lain untuk memberi jawaban.²²

e. Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio televisi koran buku majalah dan sebagainya. Karena beraneka ragamnya media tersebut maka masing-masing media mempunyai

²²Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 35-44.

karakteristik yang berbeda-beda untuk itu, perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Media pembelajaran dibagi menjadi dua bagian:

1) Dilihat dari sifatnya

media pembelajaran dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: pertama media yang dapat didengar saja seperti radio dan rekaman disebut dengan media audio; kedua, media yang hanya dapat dilihat saja tanpa unsur suara disebut media visual; ketiga, media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar media ini disebut media audiovisual

2) Dilihat dari kemampuan jangkauan

media pembelajaran ini dibagi menjadi dua yaitu: pertama media yang diproyeksikan seperti film transparansi, film strip; kedua, media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan

f. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, ekspresi pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis. Evaluasi sendiri merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dalam penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan peserta

didik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.²³

Bentuk-bentuk penilaian atau instrument penilaian pengetahuan. Adapun bentuk atau instrumennya sebagai berikut:

1) Tes Tulis

Tes tulis merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan (baik soal maupun jawabannya). Ketika menjawab soal siswa tidak selalu harus merespon dalam bentuk menulis kalimat jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, diagram dan sebagainya. Tes tulis dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes obyektif dan tes uraian. Bentuk tes obyektif ada empat yaitu pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan dan jawaban singkat. Sedangkan bentuk tes uraian ada dua yaitu uraian bebas dan uraian terbatas.

2) Tes Lisan

Tes lisan adalah tes dimana penguji mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal dilakukan secara lisan dan yang diuji memberikan jawaban pula secara lisan. Tes lisan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu tes lisan bebas dan tes lisan berpedoman. Tes lisan bebas adalah tes lisan yang

²³ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

dilakukan oleh penguji tanpa melihat dokumen atau soal yang hendak ditanyakan kepada peserta didik. Sedangkan tes lisan berpedoman adalah tes lisan yang guru persiapkan butir-butir soalnya sehingga saat pelaksanaan penguji atau guru cukup membaca soal dari buku pedoman yang sudah disiapkan.

3) Penugasan

Bentuk penilaian ini bertujuan menilai apakah pengetahuan peserta didik bertambah atau tidak. Sedangkan pelaksanaannya bisa setelah pembelajaran atau sebelum dan saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya tugas dari guru diharapkan peserta didik dapat belajar dengan lebih baik lagi.²⁴

2. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

a. *Pengertian Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Teaching Knowledge Test Cambridge English The University Of Cambridge yang dikutip oleh R. Arifin Nugroho Dalam karyanya, mendefinisikan bahwa *HOTS* merupakan keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang biasa diajarkan oleh guru kepada siswanya. keterampilan tersebut termasuk memikirkan sesuatu dan membuat keputusan tentang suatu hal, menyelesaikan masalah,

²⁴ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 101-105.

berpikir kreatif, dan berpikir tentang keuntungan dan kerugian dari sesuatu.²⁵

Higher Order Thinking Skill (HOTS) Sebagai berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan-alasan logis dan ilmiah. tujuan pembelajaran salah satunya adalah menjadikan siswa mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi, dan membuat keputusan yang tepat.²⁶ Berpikir tingkat tinggi berarti siswa dapat melakukan hal-hal tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut maka, dapat disimpulkan *HOTS* adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang di dalamnya mencakup menalar, menemukan, mengevaluasi dan mencipta. Dengan begitu peserta didik akan terlatih terhadap pola pikirnya mulai dari guru memberi soal kemudian meminta peserta didik untuk menjawab soal berupa pertanyaan “menurut anda” dari sinilah mereka akan mulai berpikir dan menemukan jawabannya.

Tingkat pemahaman dan keterampilan berpikir dalam aspek pengetahuan ini memiliki dua kategori yaitu kemampuan berpikir

²⁵ Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 112.

²⁶ Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 17.

tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut merupakan tingkatan-tingkatan menurut revisi taksonomi bloom:

Tabel 2.3

Tingkatan kognitif Taksonomi Bloom

Proses Kognitif		Definisi	
C1	Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah	Mengingat	Mengambil pengetahuan sesuai ingatan
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran
C3		Menerapkan/mengaplikasikan	Menggunakan prosedur pada kondisi yang tidak biasa
C4	Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	Menganalisis	Menguraikan materi ke dalam bagian-bagian dan dapat menghubungkannya kembali
C5		Menilai/mengevaluasi	Membuat pertimbangan sesuai standar
C6		Mengkreasi/mencipta	Menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola yang baru

Berdasarkan tabel di atas, bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi atau dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* memiliki beberapa tingkatan. Hasil revisi level kognitif ini disepakati oleh Brookhart yang mengartikan *HOTS* sebagai proses transfer, sebagai proses berpikir kritis dan proses *problem solving*.²⁷

²⁷Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 100.

b. Indikator *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Definisi dan indikator dalam masing-masing tingkatan proses kognitif yaitu:

1) Mengingat

Mengingat memanggil kembali pengetahuan atau informasi yang relevan dari memori jangka panjang. Proses ini memiliki dua tahapan, yakni:

- a) Mengenal/mengidentifikasi, menempatkan pengetahuan di memori jangka panjang konsisten dengan materi yang diajarkan.
- b) Mengingat/memanggil kembali, menelusuri pengetahuan yang relevan memori jangka panjang.

Karakteristik mengingat meliputi: mengenali, mampu membuat daftar/ list, mampu menjelaskan definisi, menerima informasi, dan menamai.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai mengkonstruksi makna dari pesan pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis dan grafis. proses memahami ini mencakup:

- a) menginterpretasikan
- b) memberikan contoh
- c) mengklasifikasikan
- d) merangkum
- e) menyimpulkan
- f) membandingkan
- g) menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Mengaplikasikan di sini mengandung arti dapat melaksanakan atau menggunakan prosedur dalam situasi tertentu (yang diberikan). Mengaplikasikan mencakup kemampuan untuk mengelola/melakukan, menggunakan prosedur pada tugas/latihan yang sudah dikenal, siswa memiliki langkah-langkah urutan tertentu.²⁸

4) Menganalisis

Menganalisis adalah kemampuan untuk memecah materi ke dalam bagian-bagian penyusunannya, dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan satu sama lain. kemampuan kemampuan

²⁸ Etty Sofyatiningrum dkk, *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 16-17.

menganalisis mencakup: membedakan, mengorganisasikan dan menandai.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi diartikan sebagai melakukan penilaian berdasarkan kriteria dan standar tertentu.cara yang dilakukan untuk mengevaluasi diantaranya: memeriksa dan mengkritisi.

6) Mencipta

Mencipta diartikan sebagai kemampuan untuk menempatkan Beberapa elemen/komponen secara bersama-sama untuk membangun suatu keseluruhan yang logis dan fungsional dan mengatur elemen/ komponen tersebut ke dalam pola atau struktur yang baru. Tahapan mencipta mencakup: membuat hipotesis, mendesain/ merencanakan, dan menghasilkan produk baru.²⁹

c. Pembelajaran Konsep *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Membiasakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* kepada siswa tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba dan instan. Membiasakan *HOTS* membutuhkan strategi *holistic* dari para guru. *HOTS* harus di desain dengan matang sesuai dengan konteks siswa dan materi ajar.

²⁹Etty Sofyatiningrum dkk, *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*, 18.

Guru sudah memiliki gambaran hasil seperti apa yang diinginkan, kemudian bukti-bukti penilaian seperti apa yang harus dipenuhi siswa untuk memperoleh hasil tersebut, dan barulah desain pembelajaran seperti apa yang sesuai.

Salah satu strategi mendesain pembelajaran untuk membiasakan *HOTS* adalah pembelajaran inkuiri. Secara harfiah, inkuiri berarti pertanyaan atau penyelidikan untuk menemukan sendiri jawaban suatu masalah, penampakan proses hubungan timbal balik antara suatu objek dengan siswa.

Menurut hosnan yang dikutip oleh R. Arifin Nugroho dalam karyanya, menegaskan bahwa cara berfikir yang digunakan dalam inkuiri yaitu menekankan proses berpikir kritis. Proses berpikir tersebut bertujuan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan. Pada inkuiri guru berfungsi sebagai fasilitator, siswa bisa mengajukan pertanyaan yang mendasar dari suatu permasalahan dan siswa menemukan sendiri jawabannya melalui penalaran yang benar.³⁰

³⁰ Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, 67-68.

d. Evaluasi Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Karakteristik soal-soal pelajaran yang termasuk dalam kategori *HOTS* sebagai berikut: *pertama*, isi soal muncul dan tampak adanya transfer konsep ke konsep lainnya. *Kedua*, di dalam soal *HOTS* selalu memproses dan mengaplikasikan informasi. *Ketiga*, soal *HOTS* menghubungkan informasi satu dengan informasi lainnya. *Keempat*, informasi yang ada di dalam soal *HOTS* berfungsi sebagai perantara dan alat untuk *problem solving*. *Kelima*, setiap informasi yang ada di dalam soal *HOTS* harus menganalisis secara rinci.³¹

³¹ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, 101.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Pilihan terhadap metodologi ini adalah karena fenomena yang akan diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam, yaitu mengetahui gambaran implementasi proses perencanaan tenaga kerja.

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dapat

³² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³³ Umi Lailatul Wafiroh, Dkk, *Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts To Increase Learning Motivation*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2019), 1430.

digali melalui tempat maupun lingkungannya. dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa secara kritis dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³⁴

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah di MTs Miftahus Sa'adah Sukorambi Jember. Lokasi ini dipilih karena menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* secara offline.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yaitu penentuan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat antara lain:

1. Lilik Sriyani S.Pd selaku Waka kurikulum MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember
2. Musliha S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Alquran Hadis MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
3. Dita Maulidatil Hasanah selaku siswa-siswi kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

³⁴ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 112.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

4. Ayuni Muhimmatil selaku siswa-siswi kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data peneliti dari sumber subjek maupun sampel penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.³⁶

Adapun pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.³⁷

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan, yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa letak dan keadaan geografis, serta kegiatan

³⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

³⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiarana, 2010), 112.

proses belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut hingga informan menjawab dengan keterangan panjang. Peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan di luar pedoman wawancara yang telah ditentukan untuk semakin memperdalam data penelitian.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti berkaitan pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sedangkan informan yang dapat memberikan jawaban diantaranya Waka kurikulum dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang berupa foto-foto, catatan khusus, dan sebagainya.

Keuntungan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah dokumentasi perangkat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, foto atau gambar kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan data peserta didik kelas VIII.

E. Analisis Data

Analisis merupakan mengolah data mengorganisir data, memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.³⁸ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Berikut merupakan tiga alur kegiatan dalam analisis data dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan

³⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 121.

mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data di sini ini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian yang memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti lagi kredibilitasnya menggunakan beberapa teknik, salah satunya teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sama melalui teknik yang berbeda.

Adapun alasan peneliti memilih menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah untuk menguji valid atau tidaknya data dengan cara mengetahuinya dari berbagai sumber dan berbagai teknik atau cara.³⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. dalam penelitian dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan tempat penelitian

Peneliti menetapkan Tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti. sebelum membuat judul penelitian melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Miftahussa'adah, Sukorambi, Jember.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 274.

b. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut judul penelitian latar belakang penelitian fokus penelitian tujuan penelitian manfaat penelitian dan metode penelitian

c. Mengurus surat perizinan

Peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember untuk mengetahui apakah diizinkan atau tidak.

d. Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan penilaian untuk lebih mengetahui objek penelitian pada lingkungan pendidikan

e. Memilih informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember seperti alat tulis-menulis, kamera dan alat rekam. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

a. Memasuki lapangan penelitian

setelah mendapatkan izin penelitian di MTs Miftahus Sa'adah Sukorambi,

Jember peneliti memasuki tempat penelitian dan mulai melakukan penelitian.

b. Konsultasi dengan pihak berwenang dan yang berkepentingan. Peneliti

melakukan konsultasi dengan pihak yang berkepentingan di sekolah tersebut agar penelitian mudah dilakukan.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi,

Jember melalui metode observasi terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an

Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dalam

penelitian ini peneliti memilih kelas VIII untuk dijadikan sebagai objek

penelitian

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Peneliti menyempurnakan data-data yang telah diperoleh seperti data-data

atau guru dan beberapa dokumentasi lainnya.

3. Tahap akhir penelitian

a. Menganalisis data

Setelah data sudah terkumpul semua maka peneliti mulai menganalisa

data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

b. Mendeskripsikan data dalam bentuk laporan

Setelah peneliti selesai melakukan sebuah penelitian, peneliti menyajikan data dan membuat laporan penelitian dari hasil dengan mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

c. Merevisi laporan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi, ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Miftahus Sa'adah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia ini tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya.

Hal ini termasuk terjadi pada lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam, yaitu Madrasah MTs SA Miftahus Sa'adah. MTs SA Miftahus Sa'adah adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Cq. Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam.

MTs-SA Miftahus Sa'adah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah berdasarkan akte notaries ENDAH DIANTI WULANDARI, SH. NO.01/2008, nama tersebut merupakan perubahan sebelumnya dari Yayasan Pendidikan Islam Miftahus Sa'adah dengan akte notaries IS HARIYANTO IMAM SALWAWI, SH. NO. 43/2000.

Perubahan pola pikir masyarakat di desa khususnya di lingkungan Miftahus Sa'adah sebenarnya terjadi sudah beberapa tahun yang lalu dengan berdirinya lembaga pendidikan setara SLTP bagi anak-anak putus sekolah (Paket B) pada tahun 2003 keberadaan lembaga tersebut tidak bisa berlanjut karena kendala biaya dan keterbatasan tenaga pendidik yang pada akhirnya tidak bisa sampai meluluskan para siswanya tersebut. Pada tahun 2006 MTs Miftahus Sa'adah berhasil menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 9 Jember menerima kembali siswa untuk tahun ajaran baru dengan nama SMP Terbuka Miftahus Sa'adah dengan jumlah siswa 19 orang dan tenaga pendidik sebanyak 7 orang setelah satu tahun berhasil mempertahankan siswa akhirnya MTs Miftahus Sa'adah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk terus berkembang.

Pembelajaran SMP Terbuka Miftahus Sa'adah yang semula dilaksanakan di ruang depan Masjid besar Al-Manshur, setelah 2 tahun pembelajaran yayasan beserta dewan guru berusaha untuk mendapatkan ruang kelas yang layak untuk proses KBM, tahun 2008 mendapatkan dana proyek dari AIBEP sehingga lembaga yang semula bernaung di bawah SMP Negeri 9 terahir meluluskan siswa pada tahun ajaran 2010/2011 berubah nama menjadi MTs Miftahus Saadah mulai tahun ajaran 2009/2010.

Madrasah ini berdiri berdasarkan Piagam Pendirian Sekolah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor.Kw.13.4/4/PP.03.2/618/2010 tanggal 12 Maret

2010 dengan status Terdaftar. Dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara yuridis diakui keabsahannya sebagai MTs Miftahus Sa'adah.

Dengan jumlah peserta didik sebanyak 77 siswa yang terbagi dalam 3 kelas dan di asuh oleh 15 guru serta 3 orang karyawan, terus mengembangkan diri. Tahun 2008 MTs Miftahus Sa'adah memperoleh hibah tanah seluas 800 M² yang terletak di Jalan Al Manshur Durjo Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Gedung tempat belajar merupakan dana hibah dari AIBEP (*Australia Indonesia Basic Education Programme*) berupa pengadaan gedung 3 ruang belajar, 1 ruang *resource center*, 1 ruang lab sains. Pada tahun 2009 selesai pembangunan pada tahun 2010 dan mulai di tempati untuk kegiatan belajar mengajar, sebelum gedung berdiri kegiatan belajar mengajar dilakukan di ruang masjid besar Al-Manshur.

Dengan demikian sejak Tahun Pelajaran 2010/2011 kegiatan belajar mengajar secara resmi mempunyai lokasi gedung yang baru yaitu sebelah barat masjid besar Al-Manshur, Durjo, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember hingga sekarang dengan segala perubahan dan perkembangan yang telah dicapai.

Sejak berdirinya sekolah ini, telah memiliki prestasi yang dicapai diantaranya juara 3 MC tiga bahasa tingkat kabupaten, juara 2 lomba pidato tingkat kecamatan sukorambi, dan diharapkan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Demikian pula dibidang akademiknya, ada peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas. Salah satu peningkatann kualitas pembelajaran yaitu diterapkannya pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sejak tahun 2019 pada semester genap. Semua didukung dengan adanya tenaga pendidik yang professional serta fasilitas belajar yang nyaman.

2. Visi dan Misi MTs Miftahus Sa'adah

a. Visi

“Unggul dalam prestasi menuju IPTEK dan IMTAQ yang berkualitas”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan pelajaran tambahan, sehingga perkembangan siswa tumbuh secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat siswa untuk berprestasi baik akademik maupun non-akademik.
- 4) Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi setiap siswa dalam bidang seni dan olah raga dan sarana prasarana.
- 5) Menerapkan pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efetif dan menyenangkan (PAIKEM) berdasarkan *Contekstual Teaching Learning (CTL)*.

- 6) Menerapkan manajemen yang melibatkan partipasi seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- 7) Menerapkan pelayanan bermutu.
- 8) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan kondusif di lingkungan madrasah.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas pembiasaan berahlak mulia dalam sikap dan prilaku sesuai dengan ajaran Islam termasuk shalat berjama'ah.
- 2) Meningkatkan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, keindahan dan suasana pembelajaran yang kondusif dari pada sebelumnya.
- 3) Meningkatkan perlengkapan sarana dan prasarana madrasah, termasuk laboratorium komputer dealam mendukung peningkatan pretasi siswa baik akademik maupun nonakademik.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dengan tujuan untuk Lulus murni 100% dalam UASBN.
- 5) Memiliki tim olah raga dan kesenian yang berprestasi.
- 6) Meningkatkan partisipasi seluruh warga madrasah dan komite madrasah dalam manajemen pengendalian mutu madrasah.
- 7) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- 8) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data meliputi deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan pada bab 3, sebagai bukti dan hasil penelitian perlu disajikan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. penyajian data dimaksudkan untuk menjawab fokus masalah yang mengacu pada rumusan masalah, dan kerangka teori dan data yang terdapat dalam objek penelitian. hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mulai dilaksanakan tahun 2019, sebelum pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada *HOTS* terdapat bimbingan/pelatihan untuk guru di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) di MTsN 2 Jember yaitu membahas tentang pembelajaran sesuai dengan KMA 183 tahun 2019 serta membahas

tentang soal-soal berorientasi *HOTS* yang meliputi teknik/cara pembuatan soal *HOTS* dengan presentase soal tingkat *HOTS* 20%, *LOTS* 40%, dan *MODS* 40%, presentase tingkat soal tersebut bisa berubah dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru perlu merancang perencanaan pembelajaran yang nantinya menjadi acuan dalam ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Berbicara tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* tentu saja tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Dalam observasi yang dilakukan terkait dengan tahap perencanaan, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menyusun RPP dan silabus. RPP yang digunakan yaitu RPP satu lembar (penyederhanaan) sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Dalam penyederhanaan RPP yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.

Dari hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara dari beberapa informan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Lilik Sriyani selaku Waka Kurikulum menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an

Hadis Berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk perencanaan pembelajaran, Al-Qur’an Hadis menggunakan RPP darurat 1 lembar sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019. Perbedaan dari RPP yang berlembar-lembar dengan RPP satu lembar itu menurut saya untuk *HOTS*nya hampir sama, pembelajaran abad 21 juga masuk disana. Dan di tujuan pembelajaran kita bisa lihat ada *HOTS*nya atau tidak. Kalau secara keseluruhan komponennya sama ya seperti RPP sebelumnya seperti mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, KI, KD, materi pokok. Selain penyusunan RPP ada lagi yang lebih penting dalam pembelajaran berorientasi pada *HOTS* ini yaitu penentuan media dan strategi penyampaian materinya kepada peserta didik.”⁴⁰

Dari hasil wawancara dengan Lilik Sriyani dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam pembuatan RPP mengikuti aturan Permendikbud No. 14 Tahun 2019 yaitu RPP satu lembar (penyederhanaan). Dalam RPP satu lembar terdapat komponen-komponen yang hampir sama dengan komponen RPP sebelumnya yang memuat 13 komponen yang meliputi; identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang kemudian disederhanakan menjadi komponen inti yang meliputi; tujuan pembelajaran,

⁴⁰Lilik Sriyani, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), dan komponen-komponen lainnya bersifat pelengkap. Penentuan media pembelajaran dan strategi penyampaian pembelajaran kepada peserta didik juga merupakan hal yang terpenting dalam perencanaan pembelajaran berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, hal ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik berpikir kritis dan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini juga ditegaskan oleh Musliha selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pastinya ada PROTA, PROMES, silabus, RPP, strategi dan media pembelajaran juga dipersiapkan disana. Untuk penyusunan RPP pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* dimulai dengan menganalisis KI, KD, indikator, materi dan metode penyampaiannya. Untuk RPP ini saya menggunakan RPP satu lembar sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2019. Bedanya RPP yang berlembar-lembar dengan RPP yang sekarang itu kalau RPP yang berlembar-lembar materi dimasukkan semuanya, tapi kalau yang satu lembar ya cakupannya saja, materinya apa gitu disebutkan. Dan langkah-langkah pembelajarannya juga dipersingkat, kalau langkah-langkah di RPP sebelumnya kan dijabarkan, pembelajaran saintifik misalkan; mengamati, mengasosiasi, dan lain-lain itu kan dicantumkan semua, sedangkan RPP sekarang yang satu lembar cukup diringkas.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kedua sumber yaitu Waka kurikulum dan guru mata pelajaran dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

⁴¹Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES) dan Silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan di MTs Miftahus Sa'adah adalah RPP 1 lembar sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen-komponen RPP sebelumnya dengan RPP 1 lembar hampir sama yaitu mencantumkan 13 komponen yang meliputi; identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang kemudian disederhanakan menjadi komponen inti yang meliputi; tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), dan komponen-komponen lainnya bersifat pelengkap.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun di awal semester yang dimulai dengan menganalisis KI, KD, menentukan indikator, metode dan strategi penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik terangsang untuk berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi. Dan untuk evaluasi pembelajaran juga ditentukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan, yaitu observasi langsung

untuk ranah sikap, tes tulis untuk ranah kognitif, dan unjuk kerja untuk ranah psikomotorik.

Semua pendapat dari narasumber di atas, serta hasil pengamatan peneliti tersebut dapat dibuktikan dengan bentuk RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah terkait pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sebagaimana yang terlampir dalam lampiran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember dilakukan dengan tatap muka sebagaimana biasanya meskipun dalam pandemi Covid-19, karena MTs Miftahus Sa'adah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan yayasan pesantren. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dan menggunakan masker saat berada di kelas maupun luar kelas.

Terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* ibu Musliha selaku guru mata pelajaran menjelaskan:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *HOTS* seperti yang telah dirancang dalam RPP yang diawali dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik, kemudian mereview materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya, nah hal ini bertujuan untuk apa? Ya biar peserta didik itu tidak lupa dengan materi sebelumnya sehingga tidak sulit untuk melanjutkan materi berikutnya. Dan juga tidak lupa saya berikan motivasi supaya peserta didik ini semangat untuk belajar, jadi tidak langsung ke materi tapi pemanasan dulu karena hal ini bisa membuat peserta didik ini jadi tidak jenuh dan bosan jadinya semangat dan akhirnya materi itu dicerna dengan baik oleh peserta didik.”⁴²

Menurut pernyataan di atas ibu Musliha menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *HOTS* sesuai dengan rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu yang pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi belajar, dan mereview atau mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Lilik Sriyani selaku waka kurikulum terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang berorientasi pada *HOTS*, sebagaimana pernyataan berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada *HOTS* tidak jauh beda dengan pembelajaran lainnya, ada kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Dalam prosesnya siswa dituntut untuk aktif di kelas, bukan cuma gurunya saja. Jadi siswa ini dituntut untuk berpikir kritis tidak sekedar memperhatikan guru, menghafal materi, kemudian menjawab

⁴²Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

soal saja, tapi siswa didorong untuk menganalisis, mengkritisi dan memecahkan masalah sesuai dengan kategori *HOTS* di KKO.”⁴³

Menurut waka kurikulum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya. Dilaksanakan melalui tiga tahapan yang dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menjadi fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar supaya peserta didik terdorong untuk berpikir kritis, sehingga tidak hanya memperhatikan guru menerangkan, menghafal materi, dan menjawab soal.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa dalam kegiatan pembuka guru mengucapkan salam, presensi siswa, meriview materi pertemuan sebelumnya dan guru memberikan motivasi belajar melalui video, gambar ataupun cerita yang disampaikan secara langsung.

Selanjutnya berbicara tentang kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* terdapat prosedur sebagaimana yang telah tercantum dalam RPP yang meliputi; kegiatan literasi, *critical thinking*, *collaboration*, *communication* dan *creativity*. Musliha selaku guru mata pelajaran beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam kegiatan proses pembelajaran yang pertama saya lakukan *menggiring* siswa untuk mengamati, melihat, menyimak ataupun

⁴³Lilik Sriyani, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

mendengarkan materi yang sudah saya persiapkan entah itu melalui video atau audio atau gambar atau buku siswa atau bisa juga dari berbagai sumber belajar, ini saya lakukan supaya siswa terlatih untuk mengamati dan menemukan sendiri informasi terkait dengan hal yang sedang dipelajari. Kemudian setelah mengamati saya memberikan kesempatan secara luas kepada siswa untuk mengidentifikasi materi yang sudah disampaikan, tapi kendalanya disini terkadang siswa takut atau malu untuk bertanya, maka dari itu saya arahkan lagi, saya bimbing, istilahnya saya *pancing* siswa gimana sekiranya mau bertanya. Selain itu saya juga arahkan siswa untuk mengumpulkan informasi materi belajar agar siswa dapat belajar menerapkan langsung materi yang sudah dipelajari melalui praktek, presentasi, atau merangkum baik secara individu atau berkelompok. Terakhir saya bersama siswa mengasosiasikan dan menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari bersama”⁴⁴

Dari pernyataan tersebut juga observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa prosedur kegiatan yang dilakukan guru dan siswa sesuai dengan RPP yaitu *pertama*, dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: Menyimak, melihat, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi kegiatan tersebut untuk melakukan pengamatan terhadap objek/ benda tertentu yang berhubungan dengan materi. *Kedua*, Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati. Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, jika terdapat peserta didik yang bertanya, berarti ada rasa ingin tahu yang timbul pada dirinya, dan rasa ingin tahu tersebut dapat menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber

⁴⁴Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

Kegiatan yang *ketiga*, mengumpulkan dan mengasosiasikan, berdasarkan informasi yang diperoleh peserta didik, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengolah data dan mencari keterkaitan antara informasi yang satu dengan yang lainnya, dan yang *keempat* peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.



Gambar 4.1

Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS*

Dari gambar di atas setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi hukum bacaan Lam dan Ra tafhim yang telah disampaikan melalui buku ajar selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk

bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati serta membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.

Berikut terdapat pernyataan peserta didik kelas VIII yang bernama Dita Maulidatil Hasanah terkait proses kegiatan pembelajaran di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dapat mempertegas pernyataan dari beberapa narasumber sebelumnya:

“Waktu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bu Mus nyuruh teman-teman baca Al-Qur'an sambil memperhatikan video orang ngaji, setelah videonya berhenti saya dan teman-teman semuanya mengikuti bacaan orang yang di video itu tadi sampai selesai, terus yang ga bisa diajari sama bu Mus, dan yang bacaannya paling benar biasanya disuruh maju ke depan buat nunjukin ke teman-teman. Setelah itu dikasih tugas sama bu Mus nulis hukum bacaan Lam dan Ra tafhim yang ada di surat Al-humazah di buku tulis.”⁴⁵

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Dita Maulidatil Hasanah, Ayuni Muhimmatil juga berpendapat sebagai berikut:

“Bu Mus guru yang baik dan kreatif, setiap jam pelajaran Al-Qur'an Hadis pasti menyenangkan meskipun mengurus pikiran kalau mengerjakan tugasnya. Kami diberi tugas menulis hukum bacaan Lam dan Ra tafhim yang ada di surat-surat kemudian dibentuk tabel sebgus mungkin dan mempresentasikan hasil tugasnya didepan teman-teman. Agak sulit memang, tapi akhirnya saya dan teman-teman cepet paham dengan materi Al-Qur'an Hadis”.⁴⁶

Dari pernyataan di atas menurut peserta didik Bu Musliha selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII merupakan guru yang baik dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih semangat dan

⁴⁵Dita Maulidatil, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

⁴⁶Ayuni Muhimmatil, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

mudah memahami atau menerapkan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut diutarakan oleh dua orang peserta didik sebagai narasumber yang menggambarkan kondisi teman-temannya selama belajar di kelas.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII pada materi hukum bacaan lam dan ra tafhim. Peneliti melihat guru dan peserta didik bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik aktif dalam membaca Al-Qur'an dan mencari hukum bacaan lam dan ra tafhim di salah satu surah dalam Al-Qur'an, selain itu guru juga sering menggunakan metode *everyone is a teacher here*, yang mana peserta didik berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya di kelas belajar. Metode peta konsep juga digunakan untuk memetakan tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam membedakan bacaan lam dan ra tafhim supaya peserta didik lebih mudah memahami. Penggunaan metode ini cukup menyenangkan karena peserta didik selain memahami materi juga harus kreatif dalam proses pembelajaran dan penugasan.

Setelah tugas diselesaikan oleh peserta didik kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah presentasi hasil tugas. Berlangsungnya proses diskusi tersebut benar-benar membuat peserta didik bekeja keras dalam berpikir.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Dalam pembelajaran setelah pelaksanaan tentunya dilakukan penilaian atau evaluasi yang bertujuan supaya pembelajaran benar-benar dipahami oleh peserta didik dan juga untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran. Terkait dengan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah sebagaimana yang disampaikan oleh Lilik Sriyani selaku waka kurikulum menuturkan:

“Setelah perencanaan dan pelaksanaan pastinya ada evaluasi pembelajaran, ini salah satu cara mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah di pahami atau belum. Evaluasi yang digunakan itu seperti pada umumnya yaitu ada penilaian harian, PTS, dan PAS. Untuk bentuk soal itu kembali lagi ke guru masing-masing, bisa berupa pilihan ganda saja atau ditambah juga soal bentuk uraian, menjodohkan, dan lain sebagainya. Tapi kalau untuk soal PAS itu kami pakai soal dari MGMP mbak”⁴⁷.

Menurut waka kurikulum untuk evaluasi pembelajaran dilakukan sebagaimana biasanya, yaitu dengan menggunakan penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), dan penilaian harian. Adapun bentuk soal PTS dan penilaian harian ditentukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, berbeda dengan soal PAS yang mana bentuk soal disepakati bersama menggunakan soal dari musyawarah guru mata pelajaran kelompok kerja madrasah (MGMP KKM).

⁴⁷Lilik Sriyani, *wawancara*, Jember, 15 April 2021.

Dipertegas oleh ibu Musliha selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terkait evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada *HOTS*, beliau menyatakan:

“Untuk evaluasi pembelajaran di ranah kognitif seperti biasa saya menggunakan penilaian harian, PTS dan PAS. Untuk soal PAS menggunakan soal dari MGMP KKM dengan perpaduan soal tingkat *HOTS*, *LOTS*, dan *MOTS*. Jadi tidak secara keseluruhan soal yang diberikan kepada peserta didik di level *HOTS* tapi ditentukan proporsinya masing-masing dari level soal. Untuk soal level *HOTS* biasanya ada 30%, *LOTS* 40%, dan 30% sisanya soal level *MOTS*, dan itu bisa berubah-ubah disesuaikan dengan peserta didik. Sedangkan soal untuk PTS saya sajikan bentuk soal level *LOTS* dan *MOTS* saja, dengan jumlah soal yang lebih sedikit dibandingkan PAS, dan saya sajikan juga soal bentuk uraian, sedangkan untuk penilaian harian atau penugasan saya biasanya cukup meminta siswa membuat peta konsep atau rangkuman saja.”⁴⁸

Mendukung pernyataan dari waka kurikulum, guru mata pelajaran juga mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* juga melalui dengan penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Adapun bentuk soal yang digunakan dalam penilaian harian adalah portofolio dengan membuat peta konsep atau rangkuman. Sedangkan bentuk soal dari penilaian tengah semester (PAS) menggunakan pilihan ganda dengan proporsi soal level *HOTS* sebanyak 30%, soal level *MOTS* 40%, dan soal level *LOTS* 30%, dan untuk bentuk soal yang digunakan dalam penilaian tengah semester (PTS) yaitu pilihan ganda dan

⁴⁸Musliha, *wawancara*, Jember, 19 April 2021.

uraian dengan proporsi level soal *LOTS* dan *MOTS* saja dengan jumlah soal yang lebih sedikit dibandingkan dengan PAS.

Pernyataan lain mengenai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau menjelaskan bahwa:

“Evaluasi yang saya jelaskan sebelumnya itu evaluasi di ranah kognitif mbak, kalau untuk evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di ranah afektif atau sikap saya nilai dari keaktifan siswa selama KBM, seperti tadi diakhir pembelajaran saya minta peserta didik untuk mempresentasikan hasil tugas yang saya berikan yaitu mencari hukum bacaan lam dan ra tafhim dalam surah Al-Qur'an, dan bagi siswa yang aktif bertanya atau juga menjawab itu juga saya beri nilai plus. Sedangkan penilaian di ranah psikomotor biasanya saya minta siswa untuk membuat rangkuman atau bisa juga dengan peta konsep, kalau tadi itu saya minta siswa untuk memetakan hukum bacaan lam dan ra tafhim, ini bertujuan supaya peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi yang sudah disampaikan.”⁴⁹

Menurut Ibu Musliha berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember dilakukan seperti pada umumnya yaitu untuk evaluasi ranah kognitif melalui penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Untuk evaluasi ranah afektif dilakukan melalui penilaian keaktifan siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan penilaian di ranah

⁴⁹Musliha, wawancara, Jember, 19 April 2021.

psikomotor guru menilai dari hasil penugasan portofolio dalam bentuk peta konsep ataupun rangkuman tentang materi yang sudah diajarkan.

Adapun bentuk soal pada penilaian akhir semester (PAS) yaitu pilihan ganda dengan proporsi level soal *HOTS* sebanyak 30%, *LOTS* 40%, dan *MOTS* 30% sesuai dengan keputusan MGMP KKM MTsN 2 Jember, namun proporsi level soal tersebut bisa berubah disesuaikan dengan kemampuan pengetahuan peserta didik. Sedangkan untuk soal penilaian tengah semester (PTS) yaitu pilihan ganda dan uraian dengan proporsi level soal *LOTS* dan *MOTS* saja dengan jumlah soal yang lebih sedikit dibandingkan dengan PAS.

Berikut terdapat pernyataan peserta didik bernama Dita Maulidatil Hasanah terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *HOTS* sebagai berikut:

“Ujian PAS lebih banyak soalnya dan lebih sulit, kalau PTSkan soalnya cuma 15 mbak, sepuluh soal pilihan ganda limanya lagi uraian. Kalau PAS banyak sekali tapi enakya gak ada uraiannya cuma pilihan ganda aja, tapi gitu banyak sekali jumlahnya, ada 50 soal”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ayuni Muhimmatil terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* sebagai berikut:

“Penilaian Al-Qur'an Hadis ada ulangan harian, ulangan PTS, sama PAS. Yang paling gampang itu soal ulangan harian, sama bu Mus biasanya dikasih soal sedikit, beda sama ulangan PTS dan PAS. Soal PAS kadang 40-50 soal pilihan ganda, banyak sekali”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah soal dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbeda-beda dengan jumlah proporsi level soal yang berbeda juga. Pada soal Penilaian Tengah Semester (PTS) sebanyak sepuluh pilihan ganda dan lima soal uraian. Adapun soal Penilaian Akhir Semester (PAS) sebanyak empat puluh hingga lima puluh soal pilihan ganda.

Beberapa pendapat didukung oleh beberapa dokumen sekolah terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yang terdiri dari butir soal PAS dan foto kegiatan pelaksanaan evaluasi sebagaimana berikut:



Gambar 4.2

Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi pada *HOTS* di Kelas VIII

Dari gambar peneliti mengambil gambar presentasi hasil penugasan peserta didik tentang materi hukum bacaan lam dan ra tafhim. Pada saat itu

guru menilai tiga aspek sekaligus yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) berupa keaktifan peserta didik untuk berargumen, menanya dan menjawab terkait materi yang telah disampaikan, dan psikomotor (keterampilan).

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini berisi hasil temuan yang dilaksanakan selama proses penelitian dilakukan yaitu di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember baik dari hasil temuan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan kajian teori sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan temuan dapat disajikan sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.3
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam perencanaan guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP untuk memudahkan guru ketika pelaksanaan pembelajaran. 2. Membuat RPP darurat (sederhana) sesuai dengan Permedikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. 3. Komponen-komponen pembuatan RPP darurat dengan RPP sebelumnya hampir sama yaitu mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, tahun ajaran, dan materi. Yang membedakan yaitu pencantuman materi lebih ringkas dan kompetensi inti menjadi tujuan pembelajaran, dan penilaian.
2	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>HOTS</i> mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 hingga saat ini. Diawali dengan bimbingan/pelatihan untuk guru mata pelajaran di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN 2 Jember. 2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>HOTS</i> sama seperti pelaksanaan pembelajaran pada umumnya yaitu terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengabsen/ mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Untuk kegiatan inti guru menjelaskan materi kepada peserta didik melalui buku ajar atau video kemudian

		menggiring peserta didik untuk mengidentifikasi materi, mempersilahkan peserta didik untuk menanyakannya, kemudian memberikan tugas membuat rangkuman berupa peta konsep untuk dipresentasikan di depan teman-temannya. Dan pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hasil tugas yang diberikan kepada peserta didik, menyampaikan kesimpulan, memberikan motivasi agar terus semangat belajar, dilanjut berdoa dan salam.
3	Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.	Evaluasi dilakukan seperti pada umumnya yaitu melalui penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) dengan proporsi level soal <i>HOTS</i> 30%, <i>MOTS</i> 40 %, dan <i>LOTS</i> 30%.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara mendalam lalu dikaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada skripsi ini untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru merancang acuan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Perencanaan sebelum

guru mengajar yaitu dengan menentukan RPP, prota, promes, dan silabus. Hal tersebut sebanding dengan teori pada bab dua yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni: kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran*. Kata *perencanaan* berasal dari *rencana* yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember, untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang berisi tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sesuai dengan point ke-2, menyatakan bahwa: dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan kompetensi lainnya bersifat pelengkap.⁵¹

⁵⁰Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: Pustaka Belajar, 2016) 5.

⁵¹Permendikbud No. 14 Tahun 2019, 1.

Komponen-komponen RPP terbaru dengan sebelumnya hampir sama, seperti mencantumkan Identitas sekolah, identitas nama pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu.⁵² Yang berbeda dalam penyusunannya hanya tertletak pada kompetensi inti yang sudah dijelaskan diatas.

Dari data di atas setelah dilakukan analisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan Silabus. 2) Membuat RPP darurat sesuai Permendikbud No.14 Tahun 2019 Tentang penyederhanaan RPP.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan penelitian di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember pembelajaran berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019, yang mana sebelum itu guru mata pelajaran mengikuti bimtek di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN 2 Jember

⁵²Permendikbud No. 22 Tahun 2016, 6-7.

selama beberapa hari mengenai pembelajaran sekaligus pembuatan soal *HOTS*.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagaimana teori pada bab dua yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup, dengan penjabaran sebagai berikut: *pertama* kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan stimulus terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu hukum bacaan lam dan ra tafhim, dan memberikan motivasi belajar yang bertujuan menumbuhkan rasa keingintahuan dan semangat belajar peserta didik.

Adapun tahap yang *kedua* yaitu tahapan inti, dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi dengan menggiring peserta didik untuk mengamati materi yang disampaikan melalui media visual atau audio visual. Selanjutnya guru menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dengan tujuan supaya peserta didik saling bertukar pikiran sehingga meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berpikir.

Terkait level berpikir peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *HOTS* dimulai dari level C4 yaitu aktivitas menganalisis. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran materi hukum lam dan ra tafhim yang mana guru menyajikan salah satu surah

pendek dalam Al-Qur'an dan peserta didik diminta untuk menganalisis dan mengklasifikasikan hukum lam dan ra tafhim yang terdapat dalam surah tersebut yang disajikan berupa peta konsep. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik mampu mengingat dan mempraktekkan langsung ketika membaca Al-Qur'an sehingga bacaan Al-Qur'annya baik dan benar. Adapun level C5 yang memuat aktivitas evaluasi terjadi paa saat kegiatan diskusi dan presentasi terkait peta konsep dari materi hukum lam dan ra tafhim. Pada saat itu peserta didik dapat memberikan kritik atau saran terhadap hasil presentasi teman-temannya. Tahap *ketiga* adalah penutup. Pada tahap ini guru mengevaluasi sekaligus menyampaikan kesimpulan terkait materi Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

Evaluasi pada peserta didik guru menggunakan penilaian seperti pada umumnya yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS), dengan bentuk soal pilihan ganda dan uraian pada penilaian harian dan PTS, sedangkan bentuk soal pada penilaian akhir semester yaitu pilihan ganda dengan jumlah 50 butir soal dan tanpa uraian.

Terkait bentuk soal yang digunakan oleh guru masih belum menggunakan soal level *HOTS* secara keseluruhan. Butir soal untuk PAS ditentukan dengan jumlah proporsi soal level *HOTS* sebanyak 30% atau

sekitar 15 dari 50 butir soal, soal level *MOTS* sebanyak 40% atau sekitar 20 dari 50 butir soal, dan soal level *LOTS* sebanyak 30% atau sekitar 15 dari 50 butir soal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penyajian data berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa’adah, Sukorambi, Jember”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yaitu terdiri dari penyusunan RPP darurat (sederhana) sesuai dengan Permendikbud No. 14 Tahun 2019, Prota, Promes, dan Silabus, dan penentuan media pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pelaksanaan diawali dengan menyapa peserta didik, absensi, memberikan motivasi. Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk menemukan informasi melalui kegiatan pengamatan, analisis, diskusi, dan presentasi. Pada kegiatan penutup dilakukan kegiatan meringkas materi pembelajaran yang disampaikan di depan teman-temannya dari

masing-masing perwakilan kelompok, dan kemudian guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan materi yang telah dipelajari.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dilaksanakan dengan bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS), dengan butir soal yang diberikan kepada peserta didik belum menggunakan level soal *HOTS* secara keseluruhan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan data-data dan temuan dari lapangan penelitian terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember

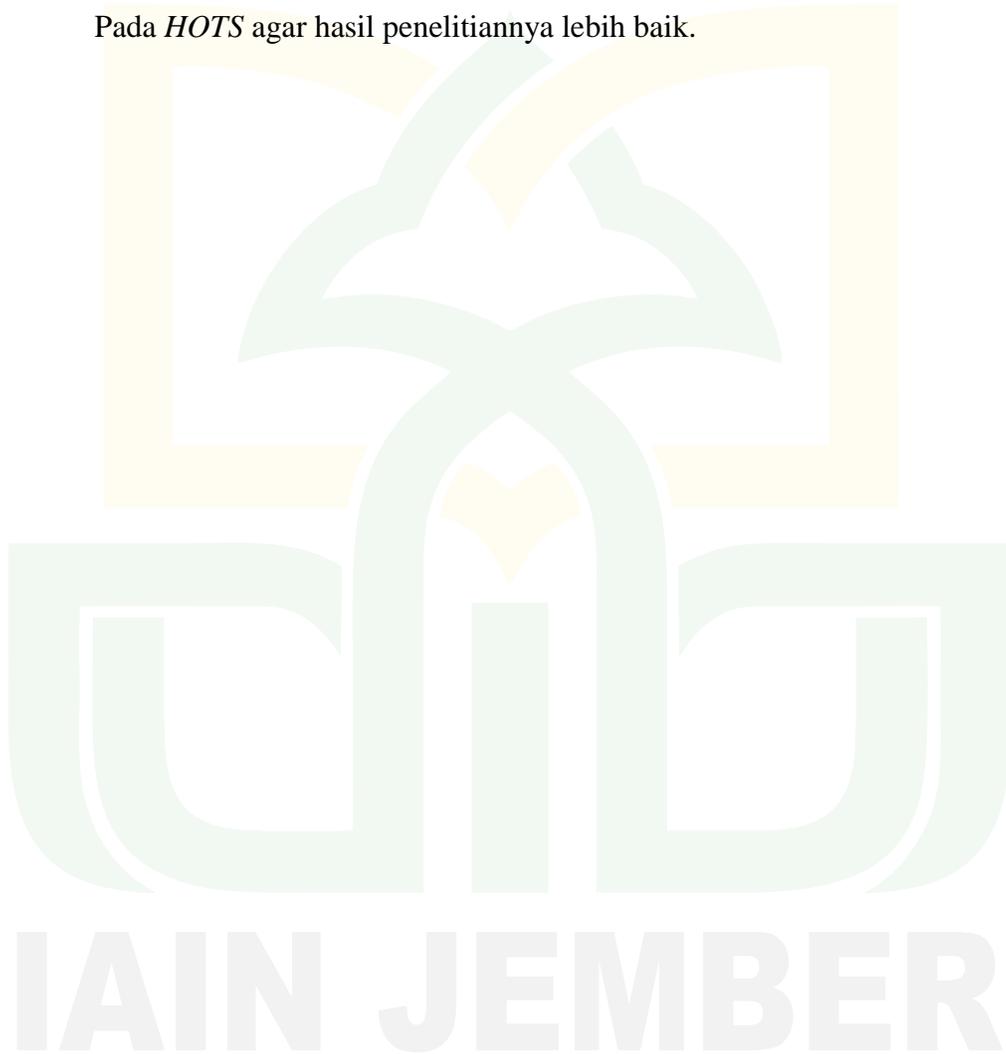
Diharapkan lebih bisa meningkatkan pembelajaran yang kompetitif bagi guru agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini mempunyai tujuan bagi masyarakat dalam memilih pendidikan sebagai salah satu pertimbangan orang tua memilih pendidikan bagi anaknya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada *HOTS* agar hasil penelitiannya lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H. Bisri. *Dirasat Islamiyah (Ilmu Tafsir & Hadist)*. Bandung: CV Aneka Bahgia Offset. 1993.
- A.H., Sani. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Sainifik Dan Kaitannya Dengan Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. *Jurnal Pendidikan* ISBN. 978-602-73403-0-5. 2015.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Bungin Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* Bandung: Sygma Publishing, 2010.
- Departemen Agama RI. *GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits*. Jakarta. 2004.
- Heong, Y.M. *The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students*. *International Journal of Social and Humanity*. Vol. 1 No. 2. July 2011.
- Indra, Hasbi. *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*. Jakarta: Rida Mulia. 2005.
- Janah, Farihatul. *Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
- Ichwan, Mohammad Nor. *Studi Ilmu Hadis*. Semarang: Rasail Media Group. 2007.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing. 2011.
- Muhaimin, et.al, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Wali Press. 2009.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Pustaka Belajar. 2016.
- Nugraha, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014.

- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata. 2021.
- Nugroho, Arifin. *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2018.
- Nur, Anisma Azizah. *Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember. 2018.
- Nurwanti, Sri. *Panduan Penyusunan SILABUS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia. 2015.
- Puspaningtyas, Nur Astuti. *Peningkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates*. Skripsi: Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarana. 2010.
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Depublish. 2016.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika. 2013.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press. 2015.
- Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2020.
- Sofyatiningrum, Ety et.al. *Muatan HOTS Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI). 2019.
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember. 2018.

Wafiroh, Umi Lailatul et.al. *Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts To Increase Learning Motivation*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. 2019.



Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Izza Afkarina
NIM : T20171261
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Nur Izza Afkarina
NIM.T20171261

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran Al-Qur'an Hadist <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis Media pembelajaran Al-Qur'an Hadis <ol style="list-style-type: none"> Indikator <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Pembelajaran konsep <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Evaluasi berbasis <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> Informan Utama: <ol style="list-style-type: none"> Guru mata pelajaran Waka Kurikulum Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Peserta didik Peristiwa: Kegiatan Belajar Mengajar Lokasi: MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember Dokumen <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan observasi Kegiatan wawancara Kegiatan dokumentasi Buku referensi 	<p>Pendekatan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kualitatif <p>Jenis Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi Kasus <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Partisipan Wawancara semi terstruktur Dokumentasi Pribadi <p>Teknik Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian data Kesimpulan <p>Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi Data Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember? Bagaimana Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist berorientasi pada <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Kelas MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember?

Lampiran 3**PEDOMAN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis dan kondisi MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
2. Kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

B. Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* mulai diterapkan?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berorientasi pada *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* di MTs Miftahus Sa'adah?

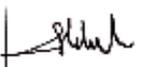
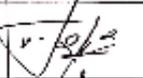
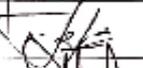
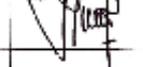
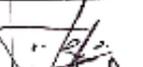
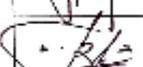
C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
2. Visi dan misi MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.
3. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadis.
4. Dokumen daftar nilai pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
5. Foto/gambar pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di kelas.
6. Data peserta didik

IAIN JEMBER

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MTS MIFTAHUS SA'ADAH

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	Senin, 05/04/2021	Mengantarkan surat permohonan izin penelitian	Bapak Sodik Haryadi S.Pd.,M.Si.	
2	Kamis, 08/04/2021	Observasi awal lokasi penelitian	Lilik Sriyani S.Pd.	
3	Kamis, 15/04/2021	Interview/wawancara dengan Waka Kurikulum	Lilik Sriyani S.Pd.	
4	Jum'at 16/04/2021	Interview/wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis	Musliha S.Pd.I	
5	Senin, 19/04/2021	Interview dengan siswa kelas VIII	Ayani Muhimmatil	
6	Senin, 19/04/2021	Interview dengan siswa kelas VIII	Dita Maulidatil Hasanah	
7	Rabu, 21/04/2021	Meminta data profil sekolah MTs Miftahus Sa'adah	Lilik Sriyani S.Pd.	
8	Rabu, 21/04/2021	Meminta data siswa kelas VIII MTs Miftahus Sa'adah	Musliha S.Pd.I	
9	Kamis, 17/06/2021	Mengurus surat izin selesai penelitian	Lilik Sriyani S.Pd.	

Jember, 17 Juni 2021

Kepala Sekolah



Sodik Haryadi, S.Pd.,M.Si.
NIP: 121235090172110001

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://mik.iain-jember.ac.id](http://mik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1451/In.20/3,a/PP,00.9/04/2021 19 April 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs MIFTAHUS SA'ADAH
Jl. Al-Manshur No.1, Karangpring, Sukorambi, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : NUR IZZA AFKARINA
NIM : T20171261
Semester : 8 (DELAPAN)
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERORIENTASI PADA HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI MTs MIFTAHUS SA'ADAH, SUKORAMBI, JEMBER** selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SODIK HARYADI S.Pd.,M.Si.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 19 April 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 6



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUS SA'ADAH
MTS MIFTAHUS SA'ADAH
 J-Manshur No 1 Dusun DurjoDesaKarangpringKec.SukorambiJember68151
 Email Miftahus_sa@yahoo.co.id / miftahus.saadahjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 0506/476/MTs SA.MS/ VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sodik Haryadi, S.Pd.,M.Si.
NIP	: 121235090172110001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. 1 / III.a
Jabatan	: Kepala MTs Miftahus Sa'adah

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama	: Nur Izza Alkarina
NIM	: T20171261
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Judul :

"Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berorientasi Pada Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember"

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tanggal 22 April s.d 15 Juni 2021 di MTs Miftahus Sa'adah, Sukorambi, Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2021

Kepala Sekolah

Sodik Haryadi, S.Pd., M.Si.
 NIP: 121235090172110001

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Miftahus Sa'adah	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.3 dan 4.5
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadist	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	: Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan Ra)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra
- Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Melafadzkan bunyi hokum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
--	--

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Lam tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,2020
Guru Mata Pelajaran

SODIK HARYADI, S.Pd., M.Si.

MUSLIHA, S.Pd.I

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.3 dan 4.5
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadist	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 2
Materi	: Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan Ra)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra
- Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Melafadzkan bunyi hokum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
---	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.										
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan										
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Ra (ر) tafkhim (تفحيم) tebal / Mufakhkhamah dan Hukum Bacaan Ra Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah.. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 										

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,2020
Guru Mata Pelajaran

SODIK HARYADI, S.Pd., M.Si.

MUSLIHA, S.Pd.I

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	: 3.3 dan 4.5
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadist	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 3
Materi	: Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan Ra)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra
- Mendeskripsikan cara melafalkan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an
- Melafadzkan bunyi hokum bacaan lam dan ra dalam Q.S. al- Humazah (104), Q.S. at-Takwifur(102), dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
--	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i></td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i></td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i></td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #e2efda;">Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i>	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i>	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i>	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i>										
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i>										
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i>										
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan										
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam al-Qur'an Surah al-Humazah dan at-Takasur.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 										

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SODIK HARYADI, S.Pd., M.Si.

NIP.

.....,2020
Guru Mata Pelajaran

MUSLIHA, S.Pd.I

NIP.

Lampiran 8



PENILAIAN AKHIR TAHUN
MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : Al- Qur'an – Hadis

Hari/Tanggal :

.....

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama, kelas, dan nomor peserta Anda pada lembar jawaban yang disediakan
 2. Periksa nomor urut soal, dan jumlah lembar soal
 3. Soal terdiri atas 50 soal pilihan ganda
 4. Perhatikan petunjuk khusus pada tiap bentuk soal
- Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menghitamkan salah satu jawaban yang paling benar pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Perhatikan tabel berikut!

1) قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	A. Lam tarqiq
2) اللَّهُ الصَّمَدُ	B. Ra' tafkhim
3) أَرْنَبْتَ الَّذِي يَكْتَسِبُ بِالذِّينِ	C. Ra' tarqiq
4) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ	D. Lam tafkhim

Pasangan hukum tajwid yang tepat dari tabel tersebut adalah ...

- A. 1) dan D
 - B. 2) dan A
 - C. 3) dan C
 - D. 4) dan B
2. Perhatikan data berikut!
 - 1) Huruf ra' berharakat kasrah atau kasratin
 - 2) Ra' sukun karena waqaf dan setelahnya terdapat ya' terbuang
 - 3) Huruf ra' waqaf didahului huruf ya' di akhir kalimat
 - 4) Ra' sukun sebelumnya huruf isti'la'

Dari data tersebut syarat terjadinya ra' tarqiq adalah ...

- A. 1) dan 3)
- B. 2) dan 4)
- C. 1) dan 2)
- D. 3) dan 4)

3. Perhatikan ayat berikut!

{وَالَّذِينَ إِذَا يَسُئَرُونَ (4) هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ (5) أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ (6)}

Dari ayat tersebut urutan hukum bacaan ra' tarqiq dan ra' tafkhim yang tepat adalah ...

- A. Ra' tafkhim, ra' tafkhim, ra' tarqiq dan ra' tarqiq
 - B. Ra' tarqiq, ra' tafkhim, ra' tarqiq dan ra' tarqiq
 - C. Ra' tarqiq, ra' tarqiq, ra' tafkhim dan ra' tafkhim
 - D. Ra' tafkhim, ra' tarqiq, ra; tafkhim dan ra' tarqiq
4. كَلَّا لَيُنْبِتَنَّ فِي الْخِطْمَةِ .
- Kandungan yang tepat dari ayat tersebut adalah ...
- A. Allah menjelaskan bahwa orang-orang kafir itu hanya mementingkan kehidupan dunia yang sementara dan tidak mengindahkan kehidupan akhirat yang menyenangkan dan kekal
 - B. Orang-orang kafir mengira bahwa kemuliaan dan kehormatan seseorang ditentukan oleh harta yang melimpah. Itulah sebabnya mereka selalu mengumpulkan harta dan sibuk menghitung-hitungnya
 - C. Berisi jawaban Allah yang secara tegas membantah apa yang telah disangka oleh orang-orang kafir. Orang-orang kafir yang menyangka harta kekayaan dapat membawa mereka kepada kesenangan selama-lamanya itu sangat tidak benar
 - D. Berisi pertanyaan, akan tetapi pertanyaan ini merupakan sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, melainkan untuk menegaskan kembali kepada umat manusia tentang apa itu neraka hutamah
5. Harta yang kita miliki di dunia hanyalah titipan yang kelak akan dipertanggungjawabkan. Asal harta yang dimiliki dan dipergunakan untuk apa,

kelak akan ada hisabnya. Sungguh suatu kesalahan jika mengira harta kita selalu membawa kebahagiaan. Karena harta yang kita miliki bisa membawa kita ke surga atau neraka.

Pernyataan tersebut sesuai dengan kandungan dari surah ... ayat ...

- A. Al-Humazah ayat 1
B. Al-Kautsar ayat 1
C. Al-Kautsar ayat 2
D. Al-Humazah ayat 3

6. Perhatikan data berikut!

- 1) Menceritakan tentang balasan neraka bagi pelaku maksiat
 - 2) Menjelaskan tentang orang yang diberi kesulitan pasti juga akan diberi kemudahan
 - 3) Memberi peringatan agar manusia tidak terialu kikir dan tamak akan harta
 - 4) Balasan yang Allah berikan kepada hambanya yang selalu bersyukur
- Dari data tersebut kandungan yang sesuai dengan surah al-Insyirah adalah ...

- A. 1) dan 3)
B. 2) dan 4)
C. 1) dan 2)
D. 3) dan 4)

7. Perhatikan tabel berikut!

1) وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَعْنَةً	A. الذي حذاف ما * وَعَدَدٌ
2) وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَعْنَةً	B. الذي جمع ما * وَهَدَدٌ
3) وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَعْنَةً	C. الذي جمع ما * وَعَدَدٌ

Penulisan ayat yang tepat adalah ...

- A. 3) dan B
B. 1) dan C
C. 2) dan A
D. 1) dan B

8. Perhatikan tabel berikut!

1) وَفَرَعُونَ فِي الْأَمْثَالِ	A. Ra' tafkhim
2) أَنْ جَهَنَّمَ كَأَنَّ مِصْرًا	B. Ra' jawazul wajhain
3) إِنَّمَا تَزْعُمُونَ بِشَرِّ مَا كَفَرْتُمْ	C. Ka' tarqiq

Dari tabel tersebut, pasangan hukum bacaan yang tepat adalah ...

- A. 2) dan B
B. 1) dan C
C. 1) dan A
D. 3) dan C

9. Perhatikan ayat berikut!

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِيكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْحِسَابِ لَا تَتَّبِعُوا فِي مَتَابِعِهِمْ وَمَنْ أَعْدَىٰ مِنَ اللَّهِ ... حَتَّىٰ (87)

Dari ayat tersebut hukum bacaan lam mufakhamah terdapat pada lafadz ...

- A. اللَّهُ dan هُوَ
B. اللَّهُ dan هُوَ
C. يُحْيِيكُمْ dan هُوَ
D. مِنَ اللَّهِ dan لَا تَتَّبِعُوا

10. Tak banyak orang tahu kalau verbal *bullying* atau penindasan yang dilakukan dengan kata-kata, pernyataan atau julukan tertentu ternyata memiliki efek yang lebih dahsyat dibandingkan dengan *bullying* yang dilakukan dengan kekerasan fisik. Sebab, menurut psikolog klinis Liza Marielly Djaprie, efeknya memang tak terlihat tapi cukup "mematikan". Sedikit tips dari liza jika menghadapi pembulhan verbal adalah dengan tidak menghiraukan ejekan pelaku *bullying*. Jika dihadapi dengan menangis, atau ekspresi yang terkesan menolak, pelaku justru semakin senang dan akan terus melakukan *bullying*.

Dikutip dari artikel CNN Indonesia

Narasi tersebut sesuai dengan kandungan surah ... ayat ... tentang larangan untuk mengumpat dan mencela.

- A. Al-Humazah ayat 4
B. Al-Humazah ayat 3
C. Al-Humazah ayat 2
D. Al-Humazah ayat 1

11. Perhatikan hadis berikut!

ليس بغيركم من قولك دنياه بأخوته ولا ... آخرته دنياه حتى يصبها عليها جميعا فان الدنيا باع إلى الآخرة (رواه ابن عساکر عن أنس)

Penerapan hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang tepat adalah ...

- A. Dalam menghadapi kegiatan belajar di rumah, Rafi hanya bersantai dan tidak melakukan pekerjaan apapun
- B. Meskipun berada di zona merah Pak Anto tetap rajin beribadah di masjid
- C. Sebagai tenaga medis Shinta sangat sibuk mengurus pasien covid 19 hingga terkadang lupa beribadah
- D. Di tengah pandemic covid 19 Ardi tetap giat bekerja dari rumah dan beribadah di rumah

12. Perhatikan surah berikut!

{كل هو الله أحد (1) الله الصمد (2) لم يلد ولم يولد (3) ولم يكن له كفواً أحد(4)}

Ayat tersebut mengandung hukum bacaan lam tafahim sebanyak ... buah dan lam tarqiq sebanyak ... buah.

- A. 2 dan 7
B. 3 dan 6
C. 1 dan 8
D. 2 dan 6

13. Perhatikan huruf-huruf berikut!

- 1) ر
2) ط
3) ش
4) ع

Dari huruf tersebut, yang termasuk huruf isti'la' adalah ...

- A. 1) dan 2)
B. 2) dan 4)
C. 1) dan 3)
D. 3) dan 4)

14. Perhatikan tabel berikut!

1) تَمَّ لَعْرُوتَهَا عَيْنَ الْبَقِينِ	A. تَمَّ لَعْرُوتَهَا عَيْنَ الْبَقِينِ
2) تَمَّ لَعْرُوتَهَا عَيْنَ الْبَقِينِ	B. تَمَّ لَعْرُوتَهَا عَيْنَ الْبَقِينِ
3) تَمَّ لَعْرُوتَهَا عَيْنَ الْبَقِينِ	C. تَمَّ لَعْرُوتَهَا عَيْنَ الْبَقِينِ

Surah yang sesuai dengan narasi tersebut adalah ...

- A. 1) dan B
B. 2) dan C
C. 3) dan A
D. 3) dan C

15. Perhatikan data berikut!

- 1) Memperoleh ketenangan hidup karena selalu merasa cukup dengan rezeki yang diberikan oleh Allah swt
- 2) Menjadi pribadi yang selalu menjaga lisan dan tidak mudah berkata kasar
- 3) Tidak mudah terpengaruh oleh sikap hidup mewah
- 4) Rendah diri dalam pergaulan sehari-hari

Dari data tersebut yang merupakan dampak positif dari mempelajari surah al-Humazah dan at-Takatsur adalah ...

- A. 1) dan 3)
B. 2) dan 4)
C. 1) dan 2)
D. 3) dan 4)

16. Perhatikan ayat berikut!

من قبل هدى للناس وأنزل القرآن إن الذين كفروا بآيات الله . لهم عذاب شديد والله عزيم أنزلناه

Dari ayat tersebut lafadz yang mengandung hukum bacaan lam tarqiq adalah ...

- A. والله dan بآيات الله .
B. والله dan من قبل
C. والله dan وأنزل
D. بآيات الله . dan من قبل

17. Perhatikan ayat berikut!

2) (الْيَاكُمُ الْكَافِرُونَ) حَتَّىٰ ذُكِمَ الْقَابِرُ

Kandungan yang tepat dari ayat tersebut adalah ...

- A. Allah swt. menunjukkan akan kenikmatan yang telah diberikan kepada hambaNya yaitu berupa makanan dan rasa aman. Tuhan pemilik Ka'bah itu telah memberikan kepada mereka makan untuk menghilangkan lapar
- B. Allah telah meringankan beban nabi Muhammad, maksud beban di sini ialah kesudahan-kesudahan yang diderita nabi Muhammad saw dalam menyampaikan risalah
- C. Perilaku manusia yang suka bermegah-megahan dalam soal kehidupan duniawi sehingga menyebabkan melalaikan dari tujuan hidupnya, yaitu taat kepada Allah. Ia baru akan menyadari kesalahannya jika maut sudah menjemputnya
- D. Allah mengingatkan kepada nabi Muhammad dan umatnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya dan mengingatkan apabila telah menyelesaikan suatu urusan maka segeralah untuk menyelesaikan urusan yang lain

18. Perhatikan data berikut!

- 1) Percaya bahwa masalah yang ada membuat manusia sulit berkembang
- 2) Sangat bersemangat mencari harta sehingga tidak memperhatikan waktu dan kondisi tubuh
- 3) Mendambakan kemewahan dunia, namun kurang memperhatikan kehidupan akhirat
- 4) Tidak berusah dengan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan Hikmah yang dapat diterapkan dari ayat diatas dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- A. 1) dan 2)
B. 2) dan 3)
C. 3) dan 4)
D. 1) dan 4)

19. Perhatikan data berikut!

- 4) Ra' sukun yang didahului huruf berharakat kasrah dan sesudahnya ada salah satu huruf *isti'la'* berharakat kasrah
Syarat terjadinya ra' jawidzul wajidin yang tepat adalah ...
A. 1) dan 2) C. 2) dan 3)
B. 3) dan 4) D. 1) dan 4)
27. Perhatikan ayat berikut!
{كُلُّ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ {1} اللّٰهُ الْمَتَعَدُّ {2} لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ {3}
Ciri-ciri terjadinya lam tarqiq dari ayat tersebut yang tepat adalah ...
A. Lafdzul jalalah di awal ayat
B. Lafdzul jalalah didahului huruf berharakat fathah
C. Lafdzul jalalah berharakat dhammah
D. Huruf lam selain pada lafdzul jalalah
28. Perhatikan data berikut!
1) Seorang tokoh Quraisy yang kaya raya dan selalu mengejek dan menghina rasul dengan kekayaannya
2) Berkaitan dengan kebiasaan orang Quraisy yang menyembah berhala di sekitar ka'bah
3) Dua kabilah Ansur: Bani Haritsah dan Banil Harits yang saling menyombongkan diri dengan kekayaan dan keturunannya
4) Seorang Yahudi yang selalu mencela Rasulullah SAW
Dari data diatas yang menunjukkan asbabun nuzul surat at-takatsur adalah ...
A. 1) C. 3)
B. 2) D. 4)
29. Perhatikan ayat berikut!
فِي بُيُوتٍ أُذُنٌ اَللّٰهِ اَنْ تَرْفَعُ وَتَذَكَّرَ فِيهَا اَسْمَعُ يَسْتَجِ لَهٗ فِيهَا بِالْقَدْوِ وَالْاَحْمَالِ
Dari ayat tersebut yang mengandung hukum bacaan lam mufakhamah adalah lafadz ...
A. اذُنُ اللّٰهِ
B. يَسْتَجِ لَهٗ
C. بِالْقَدْوِ
D. وَالْاَحْمَالِ
30. Perhatikan ayat berikut!
تَوَاتَى اَكْبَهَا كُلِّ حَرْنٍ يَرَاتِنَ رَوَّيَا وَيَضْرِبُ اللّٰهُ اَلْاَحْمَالِ اِلَاسِي اَعَاوِمَ وَيَحْتَكِرُونَ
Dari ayat tersebut ciri lam tafkhir yang tepat adalah ...
A. Lafdzul jalalah didahului huruf hijaiyyah berharakat dhammah
B. Huruf lam didahului huruf hijaiyyah berharakat fathah
C. Huruf lam berharakat dhammah
D. Huruf lam berharakat kasrah
31. Perhatikan data berikut!
1) Huruf ra' waqaf didahului huruf ya' sukun di akhir kalimat
2) Ra' sukun karena waqaf dan setelahnya terdapat huruf ya' terbuang
3) Huruf ra' berharakat sukun atau waqaf yang sebelumnya didahului huruf berharakat fathah
4) Huruf ra' sukun yang didahului huruf berharakat kasrah dan setelah huruf ra' terdapat huruf *isti'la'* yang tidak berharakat kasrah
Dari data tersebut yang termasuk syarat terjadinya ra' tafkhir adalah ...
A. 1) dan 2) C. 3) dan 4)
B. 2) dan 3) D. 2) dan 4)
32. Perhatikan data berikut!
1) Huruf ra' sukun karena waqaf didahului alif sukun
2) Huruf ra' sukun didahului huruf berharakat kasrah asli dan sesudahnya tidak terdapat huruf *isti'la'*
3) Huruf ra' sukun didahului hamzah wasal
4) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya bukan huruf *isti'la'* yang berharakat sukun dan didahului huruf berharakat kasrah
Dari data tersebut syarat terjadinya ra' tarqiq yang tepat adalah ...
A. 1) dan 2) C. 1) dan 3)
B. 3) dan 4) D. 2) dan 4)
33. Perhatikan ayat berikut!
اِذْجِ اِلَيْكُمْ فَلْيَاتِيكُمْ بِخَيْرٍ لَا اَقْبَلُ لَكُمْ بِهَا وَلْيَخْرِجْكُمْ مِنْهَا اَذْنَةً وَجِبْ صَاغِرُونَ
Ciri-ciri ra' tafkhir yang tepat dari ayat tersebut yang tepat adalah ...
A. Huruf ra' berharakat kasrah C. Huruf ra' yang diakhiri dengan waqaf
B. Huruf ra' berharakat dhammah D. Ra' berharakat sukun didahului hamzah wasal
34. Perhatikan ayat berikut!

(كذرون الجحيم) {6} ثم لذرونها حين اليقين {7} ثم لتعلمن يومئذ عن النعيم {8}

Kandungan yang tepat dari ayat tersebut adalah ...

- Memberi gambaran kepada orang-orang yang beriman bahwa kebanyakan manusia mendambakan dan membanggakan kemewahan dunia. Sifat manusia ini akan berlangsung sampai kematian menghampiri mereka
- Menjelaskan tentang balasan yang akan diperoleh bagi mereka yang bermegah-megahan di dunia dan lalai dengan urusan akhirat. Mereka akan melihat langsung neraka jahim. Pada saat itu mereka akan ditanya tentang kemegahan yang mereka bangga-baggakan selama di dunia
- Peringatan Allah swt supaya manusia jangan berbuat tamak. Sungguh tidak ada yang didapatkan dari apa yang mereka banggakan dan megah-megahkan. Mereka akan mengetahui akibat dari perbuatan yang telah mereka lakukan
- Allah mengingatkan kepada nabi Muhammad dan umatnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya dan mengingatkan apabila telah menyelesaikan suatu urusan maka segeralah untuk menyelesaikan urusan yang lain

35. Perhatikan data berikut!

- Surah al-Humazah merupakan surah urutan ke 104 dalam mushaf al-Qur'an
- Surah al-Humazah termasuk surah Madaniyah
- Surah al-Humazah berada diantara surah al-'Asr dan surah Quraisy
- Surah al-humazah terdiri atas 9 ayat

Dari data tersebut yang merupakan ciri-ciri surah al-Humazah adalah ...

- 1) dan 2)
- 2) dan 3)
- 3) dan 4)
- 1) dan 4)

36. Perhatikan hadis berikut!

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف، وقوي لشدائى خيبر، أخص على ما بين قريظك وأسلفك بالله . ولا تنه خيبر

Penerapan hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang tepat adalah ...

- Lina selalu menjaga kebersihan kelas dan sekolah
- Ahmad menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
- Setiap hari santi rajin berolahraga dan makan makanan sehat
- Rafa tidak pernah lupa membantu orang tua setiap hari

37. Perhatikan data berikut!

- Menempati urutan ke-104 di dalam Al-Qur'an
- At-Takatsur artinya kenikmatan
- Surah at-Takatsur terdiri atas 8 ayat
- Surah at-Takatsur termasuk golongan surah Makhiyah

Dari data tersebut ciri-ciri surah at-Takatsur yang tepat adalah ...

- 1) dan 2)
- 2) dan 3)
- 3) dan 4)
- 1) dan 4)

38. Perhatikan tabel berikut!

1) ألم تجعل له عينين	A. Qalqalah Kubra
2) وأنت حل بوقت الظم	B. Mad 'hwaf
3) يقول أهلكنا حالاً لبنا	C. Mad 'arid lissukun
4) لا تذكرونها بالخير	D. Mad Layyin

Pasangan yang tepat dari tabel tersebut adalah ...

- 2) dan C
- 3) dan A
- 4) dan B
- 1) dan D

39. Perhatikan ayat berikut!

والذات فاصبر {7} فإذا قرأ في السجود {8} فتلك يومئذ يوم حسين

Dari ayat tersebut ciri hukum bacaan ra' tarqiq yang tepat adalah ...

- Huruf ra' waqaf didahului huruf ya' di akhir kalimat
- Huruf ra' didahului wawu sukun di akhir kalimat
- Ra' sukun di akhir kalimat
- Huruf ra' berharakat fathah

40. Perhatikan data berikut!

- Mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri
- Memiliki pandangan hidup yang sempit yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam
- Menjadi pribadi yang kurang mandiri
- Mampu memperjuangkan agama Islam dengan harta yang dimiliki

Dari data tersebut yang termasuk dampak negatif dari ketidakseimbangan hidup di dunia dan akhirat adalah ...

- 1) dan 2)

- B. 2) dan 3)
 C. 1) dan 3
 D. 2) dan 4)
41. Perhatikan ayat berikut!
 لَيْسَ بِخَيْرٍ كَيْفَ مِنْ قَوْلِكَ دَعَاةَ لِلْإِسْلَامِ وَلَا إِكْرَامًا لِذُنُوبِهِمْ حَتَّىٰ يُبَدِّلُوا مِنِّي الْجَنَّةَ مِنِّي بِلَآءٍ إِلَى الْآخِرَةِ
 (رواه ابن عسا كر عن انس)
- Kandungan yang tepat dari hadis tersebut adalah ...
- A. Mukmin yang kuat lebih dicintai oleh Allah swt daripada mukmin yang lemah. Kekuatan yang dimiliki hendaknya dipergunakan untuk kemaslahatan sesuai petunjuk Allah swt
 B. Antara kehidupan dunia dan akhirat harus seimbang, tidak cenderung pada salah satunya. Kehidupan manusia di dunia adalah sarana untuk menggapai kehidupan akhirat
 C. Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa mencari nafkah dengan ikhlas untuk mencukupi kebutuhan keluarga atau orang yang ditanggung dapat disebut dengan sedekah
 D. Memberikan petunjuk agar tidak terjerumus dalam kemaksiatan adalah dengan mengendalikan hawa nafsu dan senantiasa dekat kepada Allah swt
42. Perhatikan ayat berikut!
 وَلَوْ تَرَىٰٓ أَنَّ عَيْنًا فِي قُرْطَانٍ فَلْيُسْوِهْ بِأَيْدِيهِمْ لِغَالِ الْعَيْنِ كَقَوْلِهِمْ إِنَّ هَذَا لَا سِحْرَ فِيهِ سِحْرٌ مِّمِّينَ
- Ciri hukum bacaan ra' tafkhum dari lafadz yang digarisbawah yang tepat adalah ...
- A. Huruf ra' sukun yang didahului huruf isti'la' berharakat kasrah
 B. Huruf ra' sukun yang diikuti huruf bukan isti'la' yang tidak berharakat kasrah
 C. Huruf ra' sukun yang didahului huruf berharakat kasrah dan setelah huruf ra' terdapat huruf isti'la' yang tidak berharakat kasrah
 D. Huruf ra' sukun yang diikuti huruf isti'la' dan berharakat fathah
43. Perhatikan ayat berikut!
 خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ذَمًّا
 رَبَّهُ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٨﴾
- Dari ayat tersebut yang tidak mengandung hukum bacaan lam tarqiq adalah lafadz ...
- A. خَتَمَ اللَّهُ
 B. عَلَىٰ
 C. مَن يَقُولُ
 D. ذَمًّا رَبَّهُ
44. Perhatikan hadis berikut!
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْخَلْبُ أَحَدُكُمْ حَزْمَةَ
 (على ظهوره خبزاً من أن يسأل أحداً فيعطيه أو يعطيه) (رواه البخاري)
- Kandungan yang tepat dari hadis tersebut adalah ...
- A. Nabi Muhammad memberikan perumpamaan bagi orang yang mencari kayu bakar lebih mulia daripada orang yang menjadi peminta-minta atau pengemis
 B. Rasulullah menyatakan bahwa mukmin yang kuat secara fisik, iman, ilmu dan semangat jauh lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah
 C. Dalam kehidupan di dunia kita dilarang membebani atau memberatkan orang lain karena keadaan kita yang lemah
 D. Allah swt berjanji akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi orang yang mampu menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat
45. Perhatikan ayat berikut!
 يُحْسِبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدًا
- Hikmah yang dapat diterapkan dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- A. Shofia tidak segan menolong temannya yang kesulitan dalam memahami pelajaran
 B. Ketika mendapat banyak uang saku saat lebaran, Varen tidak pernah lupa menyisihkan sebagiannya untuk diberikan kepada fakir miskin
 C. Nisa sangat bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolahnya
 D. Ifan rajin belajar meskipun sedang dalam liburan panjang
46. Perhatikan ayat berikut!
 (أَهْلِكُمُ الْكَافِرِينَ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾)
- Hikmah yang dapat diterapkan dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- A. Bagi Zalfa, membeli sepatu seharga Rp. 10.000.000 adalah harga yang sangat

- murah karena dia berasal dari keluarga kaya raya
- B. Raisa mendapat harta warisan dari orang tuanya, namun dia tidak menghambur-hamburkan hartanya dan memilih untuk menabung
- C. Raka berasal dari keluarga berekonomi rendah, tetapi dia senang membeli barang-barang mahal untuk dipakai
- D. Ando memiliki harta melimpah dan kerap bepergian ke luar negeri bersama keluarganya
47. Perhatikan ayat berikut!
- {والويل إذا يسر (4) هل في ذلك لاسم أي حجر (5) ألم تر كيف فعل ربك بأمر (6)}
- Dari ayat tersebut urutan yang tepat dari hukum bacaan ra' tarqiq dan ra' tafkhim yang tepat adalah ...
- A. Ra' tafkhim, ra' tafkhim, ra' tarqiq dan ra' tarqiq
- B. Ra' tafkhim, ra' tarqiq, ra' tarqiq dan ra' tafkhim
- C. Ra' tafkhim, ra' tafkhim, ra' tafkhim dan ra' tarqiq
- D. Ra' tarqiq, ra' tarqiq, ra' tafkhim dan ra' tafkhim
48. Perhatikan ayat berikut!
- {ص والقولان ذي الذكر (1) بل الذين كفروا في عزة وشقاق (2) كم أضلنا من قبلهم من قرون فسأوا وما هم (3)}
- Ciri dari hukum bacaan ra' tarqiq dalam ayat tersebut yang tepat adalah ...
- A. Ra' sukun didahului huruf hijaiyyah berharakat dhammah
- B. Ra' sukun berharakat dhammah dan diikuti huruf hijaiyyah berharakat sukun
- C. Ra' sukun diikuti huruf hijaiyyah berharakat kasrahain
- D. Ra' sukun karena waqaf sebelumnya bukan huruf isti'la' yang berharakat sukun dan didahului huruf berharakat kasrah
49. Perhatikan ayat berikut!
- {لومي أكلها كل حين باتن وثها ويضربها الله (1) فقال الناس لعالمهم يقتكرون}
- Dari ayat tersebut urutan yang tepat dari hukum bacaan lam tarqiq dan lam tafkhim yang tepat adalah ...
- A. Lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq dan lam tafkhim
- B. Lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq dan lam tarqiq
- C. Lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq dan lam tarqiq
- D. Lam tafkhim, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tarqiq, lam tafkhim, lam tarqiq dan lam tafkhim
50. Perhatikan ayat berikut!
- {فاحصن لكم ربنا ولا تلعبن مهنهم عاتما أو كفورا (24) وانذر اسم ربك ذكره وأمره (25)}
- Ciri-ciri terjadinya ra' tafkhim dalam ayat tersebut yang tepat adalah ...
- A. Huruf ra' berharakat fathah
- B. Huruf ra' sukun didahului huruf hijaiyyah berharakat kasrah
- C. Huruf ra'uruf ra'harakat kasrah
- D. Huruf ra' berharakat kasrah bertemu huruf hijaiyyah berharakat sukun

CK4															99			
A	B	C	D	E	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR	CS	CT	CU	CV	CY	
1	2	MENU UTAMA	L/P	KELAS	PTS	PAS	PEMBOBOTAN			HPA (ANGKA)	HPA (ANGKA) PEMBULATAN	HPA (HURUF)	KATEGORI	KKM		DESKRIPSI JADI		
							HPH	HPTS	HPAS					65.00	CEK KETUNTASAN NILAI TERENDAH			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	5	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110		
1	0	Adis Safitri Oktaviana	P	VIII	75	67	155	75	67	74	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
2	0	A'Yuni Muhimmatil Muflihah	P	VIII	85	67	158	85	67	78	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
3	0	Dita Maulidatul H	P	VIII	80	75	157	80	75	78	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
4	0	Findri Wardatul Hasanah	P	VIII	80	67	157	80	67	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
5	0	Mahmudah	P	VIII	75	73	153	75	73	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r		
6	0	Naillin Fauziah R	P	VIII	75	73	155	75	73	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
7	0	Siti Humayroh	P	VIII	75	73	153	75	73	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r		
8	0	Wildatus Sarifah	P	VIII	75	69	155	75	69	75	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
9	0	Winda Fatmala Sari	P	VIII	75	81	155	75	81	78	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
10	0	Faizuri Filfi Natfi Ornelawangi	P	VIII	75	81	157	75	81	78	79	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
11	0	Sitti Kamelia	P	VIII	65	65	152	65	65	70	71	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r		
12	0	Siti Albayuni	P	VIII	65	65	137	65	65	67	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
13	0	Agus Dwi Hari	L	VIII	65	67	147	65	67	70	70	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
14	0	Abd Latif	L	VIII	80	71	147	80	71	74	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
15	0	Alfinoridani	L	VIII	75	71	152	75	71	74	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
16	0	Ahmad Taufik	L	VIII	75	67	147	75	67	72	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
17	0	Ahmad Azri Mustofa	L	VIII	80	71	155	80	71	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
18	0	Ahmad Azmi Mustofa	L	VIII	75	75	148	75	75	75	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
19	0	Fadal	L	VIII	75	81	147	75	81	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
20	0	Imamuddin	L	VIII	75	69	147	75	69	73	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
21	0	Imdadul Maula	L	VIII	75	79	147	75	79	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
22	0	Fathur Rosi	L	VIII	80	69	147	80	69	74	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		
23	0	Muhammad Bafi Ardiansyah	L	VIII	75	71	147	75	71	73	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)		

	A	B	C	D	E	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR	CS	CT	CU	CV	CY
1	Nomor Urut	Nomor Induk	MENU UTAMA NAMA SISWA	L/P	KELAS	PTS	PAS	PEMBOBOTAN			HPA (ANGKA)	HPA (ANGKA) PEMBULATAN	HPA (HURUF)	KATEGORI	KKM		DESKRIPSI JADI	
NILAI PTS						HPH		HPTS	HPAS	65.00								
						2		1	1	CEK KETUNTASAN NILAI TERTINGGI					CEK KETUNTASAN NILAI TERENDAH			
3	1	2	3	4	5	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	
25	21	0	Imdadul Maula	L	VIII	75	79	147	75	79	75	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
26	22	0	Fathur Rosi	L	VIII	80	69	147	80	69	74	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
27	23	0	Muhammad Rafi Ardiansyah	L	VIII	75	71	147	75	71	73	74	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
28	24	0	M Fathur Rohman	L	VIII	75	69	145	75	69	72	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
29	25	0	Rayhan Taufikur Rohman	L	VIII	75	71	145	75	71	73	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
30	26	0	Taufik Hidayat	L	VIII	65	65	137	65	65	67	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
31	27	0	Rina Nur Hidayati	P	VIII	65	65	135	65	65	66	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
32	28	0	Rike Wulandari	P	VIII	75	71	158	75	71	76	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
33	29	0	Nur Aini Apriliya	P	VIII	75	77	155	75	77	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
34	30	0	Istiah Natur Rohmah	P	VIII	75	71	157	75	71	76	76	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
35	31	0	Eka Dewi Purnamasari	P	VIII	75	77	155	75	77	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
36	32	0	Siti Nurul Alia	P	VIII	75	85	153	75	85	78	79	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan ra	
37	33	0	Siti Aisyah	P	VIII	75	73	152	75	73	75	75	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
38	34	0	Fitriah	P	VIII	65	65	135	65	65	66	67	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan hadis tentang perila	
39	35	0	Muhammad Ihsan Mahfud	L	VIII	75	69	135	75	69	70	70	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan hadis tentang perila	
40	36	0	Muhammad Fathon Ronggo Sapu	L	VIII	75	71	145	75	71	73	73	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
41	37	0	Muhammad Agil	L	VIII	80	79	150	80	79	77	78	B	baik	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah baik dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104)	
42	38	0	Muhammad Rizal	L	VIII	75	67	145	75	67	72	72	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
43	39	0	Sodik Ainul Yakim	L	VIII	65	65	145	65	65	69	69	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami ketentuan hukum bacaan lam dan r	
44	40	0	Kaisatul Kamila	P	VIII	80	68	158	80	68	77	77	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
45	41	0	Fitriyatus Abaniyah	P	VIII	65	65	142	65	65	68	68	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
46	42	0	Royhan Amil	L	VIII	65	65	132	65	65	65	66	C	cukup	TUNTAS	TUNTAS	Memiliki penguasaan materi sudah cukup dalam Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104	
47	43	0			VIII										TIDAK	TIDAK		

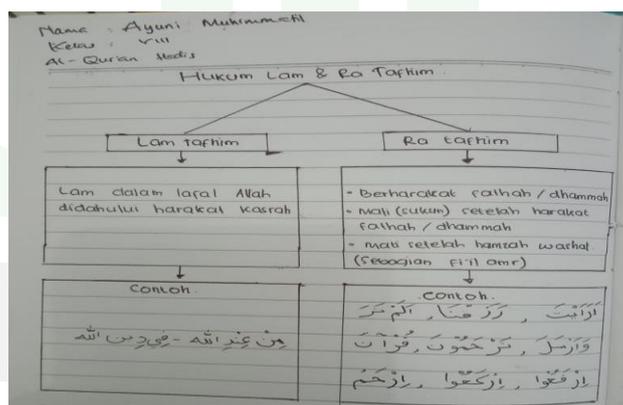
Lampiran 10



Penyampaian materi Al-Qur'an Hadis kelas



Presentasi hasil diskusi dan evaluasi Guru



Hasil diskusi siswa terkait materi hukum bacaan lam dan ra tafhim

BIODATA PENULIS**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nur Izza Afkarina
NIM : T20171261
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 16 Oktober 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ikan Kakap RT 02 RW 08 Lingkungan Gebang Waru,
Kebonagung, Kaliwates, Jember
Nomor HP : 085732906997
Email : izzaafkarina1610@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kebonagung 02
2. MTsN 2 Jember
3. MA Nurul Huda (PP Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki, Bondowoso)
4. IAIN Jember